

**PENERAPAN MANAJEMEN ORGANISASI PELAJAR DALAM  
MENANAMKAN DISIPLIN SANTRIWATI PADA PONDOK MODERN  
DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 7 RIMBO PANJANG-  
TAMBANG-KAMPAR- RIAU**

**TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelara Magister (S2) Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam**



**OLEH:  
MOH. IKROM MUBAROK  
NIM. 801202010**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
TAHUN 2022**

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sufha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM TERESTRI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
PASCASARJANA

JL. Arif Rahman Hakim, Telanaipura Kota Jambi, Telp. (0741) 60731  
e-mail: pasca@uinjambi.ac.id

Jambi, 8 – 05 – 2023

Nama Pembimbing I : Dr. H. Jamrizal, M.Pd  
Nama Pembimbing II : Dr. H. Syamsul Huda, M.Pd

Alamat: Pascasarjana UIN STS Jambi  
Jl. Arief Rahman Hakim  
Telanaipura Jambi  
STS Jambi

Kepada Yth:  
Bapak Direktur  
Pascasarjana UIN  
di-  
Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Pascasarjana UIN STS Jambi, Maka kami berpendapat bahwa tesis saudara **Moh. Ikrom Mubarak NIM: 801202010** dengan judul "**Penerapan Manajemen Organisasi Pelajar Dalam Menanamkan Disiplin Pada Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Rimbo Panjang- Tambang – Kampar – Riau**" telah dapat diajukan untuk ujian tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister (S2) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dalam Prodi Manajemen Pendidikan Islam pada Pascasarjana UIN STS Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada bapak, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I

Dr. H. Jamrizal, M. Pd

NIP. 196312151989031001

Penting:

Pembimbing II

Dr. H. Syamsul Huda, M. Pd

NIP. 195812181979031003

- Dengan menandatangani Nota Dinas ini Pembimbing mengetahui dan ikut bertanggung jawab sepenuhnya bahwa tesis mahasiswa bersangkutan sudah memenuhi tuntutan persyaratan sebagaimana terdapat dalam checklist tersedia.
- Pembimbing membubuhkan tandatangan dengan menggunakan pena tinta biru.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
PASCASARJANA  
JL. Arif Rahman Hakim, Telanaipura Kota Jambi, Telp. (0741) 60731  
e-mail: pasca@uinjambi.ac.id

### PERNYATAAN ORISINILITAS TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Ikrom Mubarak  
NIM : 801202010  
TTL : Ponorogo, 12 Februari 1985  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Alamat : Rt.03 Rw.01 Kel. Gontor Kec. Mlarak Kab. Ponorogo Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya proposal tesis yang berjudul: **"Penerapan Manajemen Organisasi Pelajar Dalam Menanamkan Disiplin Pada Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Rimbo Panjang- Tambang – Kampar – Riau"** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan Pascasarjana UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui tesis ini.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 08 - 05 - 2023

Penulis



Moh. Ikrom Mubarak  
NIM. 801202010



@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
PASCASARJANA  
JL. Arif Rahman Hakim, Telanaipura Kota Jambi, Telp. (0741) 60731  
e-mail: pasca@uinjambi.ac.id

### PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS

Tesis dengan judul "Penerapan Manajemen Organisasi Pelajar Dalam Menanamkan Disiplin Pada Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Rimbo Panjang- Tambang – Kampar – Riau" yang dimunaqasyahkan oleh Sidang Pascasarjana UIN STS Jambi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 18 April 2023  
Jam : 10.00 – 11.30 WIB  
Tempat : (Aplikasi Zoom) Online  
Nama : Moh. Ikrom Mubarak  
NIM : 801202010  
Judul : Penerapan Manajemen Organisasi Pelajar Dalam Menanamkan Disiplin Pada Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Rimbo Panjang- Tambang – Kampar – Riau.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar strata dua (S2) Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

| No. | Nama  | Tandatangan | Tanggal    |
|-----|---|-------------|------------|
| 1   | Dr. H. Kasful Anwar Us, M. Pd<br>(Ketua Sidang) |             | 10/5/2023  |
| 2   | Dr. H. Jamrizal, M. Pd<br>(Pembimbing I)        |             | 10/5/23    |
| 3   | Dr. H. Syamsul Huda, M. Pd<br>(Pembimbing II)   |             | 10/5-2023  |
| 4   | Dr. H. Lukman Hakim, M. Pd. I<br>(Penguji I)    |             | 10-05-2023 |
| 5   | Zulqarnain, M. Hum., Ph. D<br>(Penguji II)      |             | 14-05-2023 |

Jambi, (Me) 2023  
Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi

Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS., M. Ag.  
NIP. 19671021 199503 1 001

## MOTTO

حدثنا أحمد قال حدثنا مصعب قال حدثنا بشر بن السري عن معصب بن ثابت  
 عن هشام بن عروة عن أبيه عن عائشة أنّ رسول الله صل الله عليه وسلم قال: إنّ  
 الله عزّ وجلّ يحبُّ إذا عمل أحدكم عملاً أن يتقنه. (رواه طبراني)

Artinya: Sesungguhnya Allah mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, dan tuntas) (HR. Tabrani).

## PERSEMBAHAN

Tesis ini ku persembahkan kepada:

Orang tua tercinta alm. Abd. Djalil dan Almh. Samudji

Istriku tercinta Fitria, S. Th I

Ananda Cafabilla Nashira Mubarak dan Kazayn Nashr Mubarak

Ayah mertua Yunus Mahrus dan Ibu mertua Latifa

Kakak Amin Mar'atus Sholihah dan Sukatno

Para Kyai Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor

Serta

Seluruh asatidz, rekan-rekan seperjuangan juga seluruh jajaran dosen

Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sulthan Thaha

Saifuddin Jambi

## ABSTRAK

### **MOH. IKROM MUBAROK, PENERAPAN MANAJEMEN ORGANISASI PELAJAR DALAM MENANAMKAN DISIPLIN PADA PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 7 RIMBO PANJANG - TAMBANG - KAMPAR – RIAU.**

Penerapan system pendidikan holistic yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 secara komprehensif mencakup seluruh aspek kehidupan santriwati. Termasuk pendidikan disiplin yang di terapkan kedalam seluruh aspek kegiatan santriwati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen yang dilakukan oleh pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) terkait penanaman disiplin kepada santriwati. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yang pengumpulan data-datanya dengan metode observasi, wawancara dengan narasumber yang berkaitan langsung dengan topik judul, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini: 1) Penerapan manajemen organisasi yang mencakup seluruh aspek POACE (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluating*) menjadi faktor utama kesuksesan para pengurus organisasi didalam menanamkan disiplin santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7. 2) Adanya faktor penghambat dan pendukung dalam penanaman disiplin melalui manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM). Sedangkan hasil dari penanaman disiplin, seluruh kegiatan pondok dapat berjalan dengan lancar, jumlah pelanggaran disiplin yang dilakukan santriwati dapat diminimalisir, selain itu dari segi akademik adanya kenaikan nilai hasil muroja'ah 5 % dari tahun sebelumnya.

**Kata Kunci:** Manajemen, Organisasi, Holistic, Disiplin, Pengurus, Santriwati.

## ABSTRACT

**MOH. IKROM MUBAROK, THE APPLICATION OF STUDENT ORGANIZATION OF PONDOK MODERN MANAGEMENT IN INSTILLING STUDENTS DISCIPLINE IN THE DARUSSALAM GONTOR MODERN ISLAMIC INSTITUTION FOR GIRLS CAMPUS 7 RIMBO PANJANG - TAMBANG - KAMPAR - RIAU.**

The application of the holistic education system at Darussalam Gontor Modern Islamic Institution for girls Campus 7, comprehensively covers all aspects of female life. Including disciplinary education that is applied to all aspects of female student activities. This study aims to determine the application of management carried out by the management of the Student Organization of Pondok Modern (OPPM) related to the cultivation of discipline to female students. In this study, the author used a qualitative approach, which collected data using observation methods, interviews with speakers directly related to the topic of the title, and documentation. Results of the study: 1) The application of organizational management covering all aspects of POACE (Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluating) is the main factor in the success of organizational administrators in instilling student discipline at Darussalam Gontor Modern Islamic Institution for girls Campus 7. 2) The existence of inhibiting and supporting factors in the cultivation of discipline through the management of the Student Organization of Pondok Modern (OPPM). While the results of the cultivation of discipline, all cottage activities can run smoothly, the number of disciplinary violations committed by santriwati can be minimized, besides that from an academic point of view there is an increase in the value of preliminary test results by 5% from the previous year.

**Key Words: Management, Organization, Holistic, Discipline, Manager, student.**



## ملخص البحث

مُحَمَّدُ إِكْرَامُ مَبَارَكُ ، تطبيق إدارة المنظمات الطلابية في غرس الانضباط الطالبات بمعهد دار السلام كونتور الحرم السابع للبنات ريمبو بانجانغ - تامبانغ - كامبار - رياو .

نظام التعليم الشامل الذي تنفذه معهد دار السلام كونتور الحرم السابع للبنات ، يغطي نظام التعليم المطبق بشكل شامل جميع جوانب حياة المرأة. بما في ذلك التعليم التأديبي الذي يتم تطبيقه على جميع جوانب أنشطة الطالبات. تهدف هذه الدراسة إلى التعرف على تطبيق الإدارة التي تقوم بها إدارة منظمة طالبات المعهد العصري (OPPM) المتعلقة بغرس الانضباط على الطالبات. في هذه الدراسة ، استخدم المؤلف نهجاً نوعياً ، والذي جمع البيانات باستخدام طرق الملاحظة ، والمقابلات مع المتحدثين المرتبطين مباشرة بموضوع العنوان ، والتوثيق. تشمل مراحل تقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات ، وعرض تمديد المشاركة ، ودقة التضمنين ، والتثليث والصقل من خلال التشاور دائماً مع المشرف. في هذه الدراسة ، حصل المؤلف على النتائج التالية: (1) تطبيق الإدارة التنظيمية التي تغطي جميع جوانب POACE (التخطيط ، التنظيم ، التشغيل ، التحكم ، التقييم) هو العامل الرئيسي في نجاح المسؤولين التنظيميين في غرس انضباط الطالبات في معهد دار السلام كونتور الحرم السابع للبنات. (2) وجود عوامل مثبطة وداعمة في غرس الانضباط من خلال إدارة منظمة طالبات المعهد العصري (OPPM). في حين أن نتائج زراعة الانضباط ، يمكن أن تعمل جميع الأنشطة المنزلية بسلاسة ، ويمكن تقليل عدد الانتهاكات التأديبية التي يرتكبها الطالبات ، إلى جانب أنه من وجهة نظر أكاديمية هناك زيادة في قيمة نتائج الاختبار العام بنسبة 5 ٪ عن العام السابق.

الكلمات الدالة: الإدارة ، التنظيم ، الشمولي ، الانضباط، الطالبات.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang mana dengan anugrah dan inayahnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir laporan tesis dengan baik dan lancar yang berjudul: **PENERAPAN MANAJEMEN ORGANISASI PELAJAR DALAM MENANAMKAN DISIPLIN SANTRIWATI PADA PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 7 RIMBO PANJANG - TAMBANG - KAMPAR – RIAU**. Shalawat dan salam ditujukan kepada Nabi Agung Muhammad, Saw sebagai nabi yang dijuluki warasatul anbiya', keluarga, sahabat-sahabatnya yang berjuang dan berhasil menyampaikan ajaran Islam yang sempurna kepada umatnya.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam di Program Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dalam penyusunannya penulis rasakan banyak sekali rintangan dan hambatan akan tetapi berkat pertolongan Allah SWT dan bimbingan dosen, Alhamdulillah semuanya dapat di lalui dengan baik. Akan tetapi penulis terbuka bilamana terdapat kritikan dan masukan yang membangun untuk kesempurnaan tulisan ini.

Selanjutnya penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan baik moril maupun materiil kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Su'aidi., MA., Ph.D, selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Prof. Dr.H. Ahmad Syukri, SS., M. Ag, selaku Direktur Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak DR. Badarussyamsi, M. Pd, selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak DR. H. Jamrizal, M. Pd dan DR. H. Syamsul Huda, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan II.
5. Bapak ibu dosen dan segenap civitas akademika Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

6. Para Kyai Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur.
7. Pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7 Al-ustadz. Drs. Muhammad Maruf C. beserta seluruh asatidz dan asatidzah.
8. Istriku tercinta Fitria Yunus, S. Th I, dan ananda Cafabilla Nasheera Mubarak dan Kazayn Nashr Mubarak, yang selalu mensupport dan memberi semangat.
9. Teman-teman seperjuangan konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun akademik 2021-2022.
10. Seluruh staf YPPWPM Gontor Palm Oil Gontor 10 Jambi, yang selalu membantu dan mendukung baik tenaga dan fikiran.
11. Serta seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir tesis ini.

Semoga semua bantuan dan partisipasinya menjadi amal jariyah dan memperoleh pahala terbaik disisi Allah SWT. Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT semoga tesis ini memberikan banyak manfaat bagi pembacanya dan terlebih kepada pribadi penulis sendiri. Amin amin yaa rabbal alamin.

Jambi,



Moh. Ikrom Mubarak  
NIM. 801202010

## DAFTAR ISI

|                                     |      |
|-------------------------------------|------|
| Halaman Judul.....                  | i    |
| Nota Dinas .....                    | ii   |
| Pernyataan Orisinilitas Tesis ..... | iii  |
| Pengesahan.....                     | iv   |
| Motto .....                         | v    |
| Persembahan .....                   | vi   |
| Abstrak.....                        | ix   |
| Kata Pengantar.....                 | xi   |
| Daftar Isi .....                    | xiv  |
| Daftar Tabel .....                  | xv   |
| Daftar Gambar .....                 | xvi  |
| Daftar Lampiran .....               | xvii |
| Pedoman Transliterasi.....          | xvii |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Latar Belakang Masalah .....        | 1  |
| B. Rumusan Masalah .....               | 18 |
| C. Fokus Penelitian.....               | 18 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 19 |

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Landasan Teori.....   | 21 |
| 1. Penerapan Manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) ..... | 21 |
| a. Pengertian Penerapan .....  | 21 |
| b. Pengertian Manajemen.....   | 22 |
| c. Prinsip Manajemen .....   | 27 |
| d. Pengertian Organisasi .....                                       | 29 |
| e. Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM).....                      | 32 |
| 2. Peningkatan Disiplin Santriwati.....                              | 37 |
| a. Pengertian Disiplin .....   | 37 |
| b. Tujuan Disiplin Santriwati .....                                  | 45 |
| c. Unsur-unsur Disiplin Santriwati.....                              | 48 |
| d. Metode Penanaman Disiplin Pada santriwati .....                   | 58 |
| B. Penelitian Yang Relevan .....                                     | 64 |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Pendekatan Penelitian.....                 | 70 |
| B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian ..... | 74 |
| 1. Situasi Sosial .....                       | 74 |
| 2. Subjek Penelitian .....                    | 75 |
| C. Jenis dan Sumber Data.....                 | 76 |

|  |    |
|--|----|
| 1. Jenis Data .....  | 76 |
| 2. Sumber Data .....                                       | 79 |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                           | 80 |
| E. Teknik Analisis Data .....                              | 83 |
| F. Uji Keterpercayaan Data ( <i>Trustworthines</i> ) ..... | 86 |
| G. Rencana dan Waktu Penelitian .....                      | 89 |

#### **BAB IV DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN**

|   |     |
|---|-----|
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian (Situasi Sosial) .....   | 91  |
| 1. Sejarah Berdirinya Pondok Modern Darussalam Gontor Putri<br>Kampus 7 .....                   | 91  |
| 2. Letak Geografis Pondok Modern Darussalam Gontor Putri<br>Kampus 7 .....                      | 93  |
| 3. Visi dan Misi Pondok Modern Darussalam Gontor Putri<br>Kampus 7 .....                        | 94  |
| 4. Profil Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 ....                                   | 96  |
| 5. Keadaan Sarana Dan Prasarana Pondok Modern<br>Darussalam Gontor Putri Kampus 7 .....         | 97  |
| 6. Data Guru Pondok Modern Darussalam Gontor Putri<br>Kampus 7 .....                            | 98  |
| 7. Data santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor<br>Putri kampus 7 .....                      | 104 |
| 8. Struktur Pondok Modern Darussalam Gontor .....   | 106 |
| 9. Struktur dan Formatur Organisasi Pelajar Pondok Modern<br>(OPPM) Gontor Putri Kampus 7 ..... | 107 |

#### **B. Temuan Penelitian Dan Pembahasan Penelitian .....**

|   |     |
|---|-----|
| 1. Temuan Penelitian .....  | 110 |
| a. Penerapan Manajemen Organisasi Pelajar Pondok<br>Modern (OPPM) Dalam Menanamkan Disiplin Santriwati. ....                                    | 110 |
| b. Faktor Penghambat Dan Pendukung Penerapan<br>Manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM)<br>Dalam Menanamkan Disiplin Santriwati. .... | 136 |
| c. Hasil Dari Penerapan Manajemen Organisasi Pelajar<br>Pondok Modern (OPPM) Dalam Menanamkan Disiplin<br>Santriwati. ....                      | 145 |
| 2. Analisis Hasil Penelitian .....  | 147 |

#### **BAB V PENUTUP**

|                      |     |
|----------------------|-----|
| A. Kesimpulan .....  | 158 |
| B. Implikasi .....   | 159 |
| C. Rekomendasi ..... | 159 |
| D. Saran .....       | 160 |



|                             |            |
|-----------------------------|------------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>162</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>             |            |
| <b>DOKUMENTASI</b>          |            |
| <b>CURRICULUM VITAE</b>     |            |

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## DAFTAR TABEL

|   |     |
|---|-----|
| <b>Tabel 3.1:</b> Jadwal Penelitian .....   | 90  |
| <b>Tabel 3.2:</b> Keadaan Sarana Pondok Modern Darussalam Gontor Putri<br>Kampus 7 .....                    | 97  |
| <b>Tabel 3.3:</b> Keadaan Prasarana Pondok Modern Darussalam Gontor<br>Putri Kampus 7.....                  | 98  |
| <b>Tabel 3.4:</b> Keadaan Tenaga Pendidik Pondok Modern Darussalam<br>Gontor Putri Kampus 7.....            | 98  |
| <b>Tabel 3.5:</b> Rekapitulasi Jumlah Santriwati Kmi Gontor Putri Kampus 7 .....                            | 105 |
| <b>Tabel 3.6:</b> Formatur Organisasi Pondok Modern (OPPM) Pondok<br>Modern Darussalam Gontor Putri 7 ..... | 108 |
| <b>Tabel 3.7:</b> Kriteria Evaluasi Penilaian .....   | 138 |
| <b>Tabel 3.8:</b> Data Pelanggaran Disiplin Santriwati .....  | 150 |
| <b>Tabel 3.9:</b> Rekapitulasi Hasil Nilai Muro'jaah .....  | 151 |



## DAFTAR GAMBAR

|  |     |
|--|-----|
| Gambar 2.1: Komponen Dalam Analisis Data .....   | 85  |
| Gambar 2.2: Denah Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 ..  | 97  |
| Gambar 2.3: Struktur Pondok Modern Darussalam Gontor .....   | 106 |
| Gambar 2.4: Struktur Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) Pondok<br>Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7 ..... | 107 |
| Gambar 2.5: Bel penanda pergantian kegiatan .....  | 115 |
| Gambar 2.6: Musyawarah kerja pengurus OPPM .....   | 118 |
| Gambar 2.7: Jadwal Piket Kerja Bagian.....   | 121 |
| Gambar 2.8: Map surat pengurus OPPM.....   | 123 |
| Gambar 2.9: Bagian keamanan mengatur santriwati ke masjid .....  | 125 |
| Gambar 2.10: Buku Pelanggaran Santriwati .....   | 133 |
| Gambar 2.11: Daftar catatan pelanggaran santriwati .....   | 134 |
| Gambar 2.12: Hukuman khimar bagi pelanggar disiplin .....  | 135 |
| Gambar 2.13: Evaluasi dan <i>Reshuffle</i> pengurus OPPM.....  | 137 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |  |
|--|--|
| <b>Lampiran 1: Surat Izin Penelitian .....</b>                       |  |
| <b>Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....</b> |  |
| <b>Lampiran 3: Instrumen Pengumpulan Data .....</b>                  |  |
| <b>Lampiran 4: Catatan Lapangan .....</b>                            |  |
| <b>Lampiran 5: Daftar Informan .....</b>                             |  |
| <b>Lampiran 6: Hasil Analisis Data .....</b>                         |  |

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Sistem transliterasi yang digunakan di sini disesuaikan dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan & Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 158 tahun 1987 dan nomor: 0543/u/1987, kecuali beberapa pengecualian yang dipandang perlu. Berikut ini disajikan daftar abjad Arab dan transliterasinya dalam huruf latin :

### 1. Huruf

| Huruf Arab | Nama  | Huruf Latin        | Keterangan                |
|------------|-------|--------------------|---------------------------|
| ا          | alif  | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan        |
| ب          | ba    | b                  | -                         |
| ت          | ta    | t                  | -                         |
| ث          | ṭa    | ṭ                  | (s) dengan titik di atas  |
| ج          | jīm   | j                  | j                         |
| ح          | ḥa    | ḥ                  | (h) dengan titik di bawah |
| خ          | kh±   | kh                 | (k) dan (h)               |
| د          | d±l   | d                  | -                         |
| ذ          | ḏ±l   | ḏ                  | (z) dengan titik di atas  |
| ر          | ra    | r                  | -                         |
| ز          | zay   | z                  | -                         |
| س          | s³n   | s                  | -                         |
| ش          | sy³n  | sy                 | (s) dan (y)               |
| ص          | ṣ±d   | ṣ                  | (s) dengan titik di bawah |
| ض          | ḍ±d   | ḍ                  | (d) dengan titik di bawah |
| ط          | - a   | -                  | (t) dengan titik di bawah |
| ظ          | ṣa    | ṣ                  | (z) dengan titik di bawah |
| ع          | 'ain  | '                  | koma terbalik (di atas)   |
| غ          | ghain | gh                 | (g) dan (h)               |
| ف          | fa    | f                  | -                         |
| ق          | q±f   | q                  | -                         |
| ك          | k±f   | k                  | -                         |
| ل          | l±m   | l                  | -                         |

|    |                  |   |          |
|----|------------------|---|----------|
| م  | m <sup>3</sup> m | m | -        |
| ن  | n-n              | n | -        |
| و  | waw              | w | -        |
| هـ | ha               | h | -        |
| ء  | hamzah           | ' | apostrof |
| ي  | ya               | Y | -        |

## 2. Vokal Panjang

u =  $\text{و}$  i =  $\text{ي، ي، ي}$  a =  $\text{ا}$

## 3. Vokal Pendek

u =  $\text{ُ}$  i =  $\text{ِ}$  a =  $\text{َ}$

## 4. Diftong

Aw =  $\text{او}$  Ay =  $\text{اي}$

## 5. Pembauran

..ال = al ..الش = al-sy ..وال = wa al

6. Setiap kata ditulis terpisah, misalnya *l± hawla wa l± quwwata*

7. *Tasydid* dilambangkan dengan huruf rangkap, misalnya, *kh±ssat, tawassul*.

8. Huruf kapital digunakan pada awal kalimat, awal nama diri, dan awal kata ganti nama Tuhan atau sifat-sifat-Nya, misalnya, *Qad qu«iya; Mad<sup>3</sup>nah al-Munawwarah*.

9. *Tâ marbu`ah* ditulis dengan huruf (h) kecuali dalam posisi *i«ofah*, maka ditulis (t), misalnya, *rukyat al-hil±l*.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Secara historis pendidikan Islam di Indonesia pada awal perkembangannya sangat terkait dengan penyebaran dan Islamisasi Nusantara, ini dikarenakan lembaga pendidikan merupakan sarana penguatan nilai-nilai keislaman melalui transmisi dan transfer berbagai macam ilmu keislaman. Maka tidaklah heran apabila pendidikan Islam pada awalnya berpusat di masjid, surau, langgar, dan musholla, yang pada proses perkembangannya menjadi sebuah lembaga khusus pendidikan Islam, seperti Surau, Dayah, Pondok, Pesantren dan sejenisnya.<sup>1</sup> Sosok figur seorang kyai menjadi sangat dominan dalam mendidik dan mengajar para santri, begitu juga seluruh kegiatan santri mulai dari ibadah maupun kegiatan mengajar semua terpusat di masjid. Dapat dipastikan lembaga pendidikan sejenis ini masih sangat tradisional dan orisinal, tanpa adanya formalitas seperti silabus, kurikulum, seragam formal untuk sekolah, ataupun rencana pengajaran semester seperti yang terjadi pada lembaga pendidikan saat ini. Tetapi seiring dengan perkembangan zaman maka sistem pendidikan dan pengajarannya dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman, maka perubahan dan perkembangan lembaga-lembaga pendidikan menjadi bagian integral dari sejarahnya.

Berbicara mengenai masalah pendidikan yang ada di Indonesia, pendidikan Islam tidak dapat dikesampingkan begitu saja, ini karena pesantren memang produk merupakan embrio dari lahirnya lembaga pendidikan di Indonesia sebelum kedatangan penjajah. Oleh sebab itulah pondok pesantren dianggap sebagai salah satu model pendidikan yang memiliki karakter khas Islam. Kemudian pesantren mulai

---

<sup>1</sup> Marwan Saridjo, *Pendidikan Islam Dari Masa Ke Masa* (Bogor: Al- Manar Press, 2011), 16.

berkembangsertasemakin banyak pula yang mengajarkan bermacam-macam kitab klasik dan inilah yang sekarang kita kenal dengan nama pondok pesantren.

Awal mula berdirinya pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang Non-formal dan banyak tersebar di Indonesia, adanya sosok kyai/guru yang menguasai ilmu keagamaan mengajar di masjid, musholla atau langgar-langgar, setelah itu datanglah para murid yang ingin belajar agama.<sup>2</sup> Didalam menimba ilmu agama tersebut para murid yang datang dari berbagai penjuru daerah, tidak mungkin pulang dan pergi setiap hari dari rumahnya untuk menimba ilmu, maka mereka izin untuk tinggal di rumah bapak kyai tersebut. Akan tetapi setelah para santri bertambah banyak dan rumah kyai dirasa tidak mampu untuk menampung, maka para santri izin kepada bapak kyai untuk membuat pondok-pondok disekitaran rumah bapak kyai untuk dijadikan tempat tinggal selama menimba ilmu agama.

Pasca Kemerdekaan Republik Indonesia mulailah berkembang pondok-pondok pesantren yang secara system dan pengajarannya sudah mulai tertata, juga beradaptasi dengan problematika yang ada.<sup>3</sup> Akan tetapi tidak sedikit pula pesantren yang bersifat inklusif menutup diri dari perkembangan zaman dan cenderung bertahan pada metode pendidikan/pengajaran sesuai yang diyakininya. Akan tetapi pada intinya santri semua tinggal di dalam asrama yang secara langsung dibimbing oleh Kyai, guru sekaligus pengurus yang ada di pondok pesantren. Setiap pondok pesantren pasti mempunyai ciri khas masing-masing begitu juga metode yang digunakan didalam mendidik dan mengajar para santrinya.

Tujuan pendidikan Islam tentunya harus berpedoman pada dasar hukum agama Islam yaitu Al-Qur'an,yang didalamnya terdapat petunjuk sekaligus tuntunan bagi seluruh umat, terutama untuk mendapatkan

<sup>2</sup> Saridjo, *Pendidikan Islam*, 34.

<sup>3</sup> A. Mochtar, "Pola Dan Model Perubahan Pesantren," *Eduprof: Islamic Education Journal*, 1(1). (2019): 121, <https://doi.org/10.47453/eduprof.v1i1>.



keberkahan hidup yang hakiki baik didunia maupun diakhirat. Oleh sebab itu tujuan dari diadakannya pendidikan Islam tidak boleh melenceng dari tujuan hidup yang sebenarnya bagi manusia yang telah diajarkan dalam Islam, hal ini sebagaimana yang telah disebutkan didalam ayat Al-Qur'an yaitu menciptakan pribadipribadi hamba Allah yang bertakwa serta dapat menjadi umat yang *rahmatan lil-alamin*. Al Qur'an tidak hanya menjelaskan bagaimana hubungan hamba kepada Allah SWT sebagai zat pencipta alam semesta seisinya yang wajib disembah, namun juga bagaimana integrasinya dengan sesama makhluk ciptaan Allah SWT, akan tetapi juga sangat berkaitan erat hubungannya dengan masalah pendidikan.

Budaya pendidikan berbasis pondok pesantren merupakan suatu anugrah yang luar biasa yang telah Allah SWT karuniakan kepada bangsa Indonesia, dan ini harus disyukuri oleh seluruh elemen bangsa.<sup>4</sup> Kerusakan multi dimensi telah menyeruak kepermukaan kehidupan dalam bermasyarakat, sehingga hal ini tidak mungkin dapat diatasi hanya melalui dimensi transformasi ilmu pengetahuan (ta'lim) saja, akan tetapi sangat perlu dibarengi dengan transformasi akhlaq al-karimah (ta'dib) melalui keteladanan (uswah khasanah) dari para pendidik, serta mujahadah dan doa untuk menggapai hidayah ilahi.<sup>5</sup> Bagaimana tidak, dalam kondisi masyarakat yang mengalami degradasi keteladanan, kemanusiaan, serta keilmuan, pondok pesantren hadir untuk menjawab problematika dimasyarakat saat ini.

Kurikulum yang ada di pesantren rata-rata mencakup hampir seluruh aspek kehidupan para santri, bukan hanya kurikulum sempit yang

<sup>4</sup> Moh. Ikrom Mubarak, Sukarno, Minnah El Widdah, "Uswah Hasanah Management Based On Student Character Building In Modern Islamic Institution," *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 05 No. 03 (2021) : 42-56, <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i3.2733>.

<sup>5</sup> Deni Sutisna, Dyah Indraswati, and Muhammad Sobri, "Keteladanan Guru Sebagai Sarana Penerapan Pendidikan Karakter Siswa," *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 4, no. 2 (October 14, 2019): 29–33, <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPDI/article/view/1236>.



hanya terbatas pada transformasi ilmu didalam kelas saja. Sehingga perilaku santri dalam menjaga akal pikiran, tingkah laku, dan hatinya dapat tercermin dalam kehidupan sehari-hari baik didalam kelas maupun diluar kelas. Hal ini dikarenakan transformasi ilmu pengetahuan hanya bagian dari kehidupan. Proses penanaman nilai-nilai keislaman dibutuhkan komponen-komponen untuk mewujudkan implementasi pendidikan karakter islami di lingkungan sekolah.<sup>6</sup> Inilah metode yang diterapkan pesantren dalam memahami dan menerapkan pendidikan yang berdasar karakter Islami, kedisiplinan dengan moralitas tinggi sesuai yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

Tehnik ini adalah implementasi dari apa yang juga telah Rasulullah SAW lakukan kepada para ummat-ummatnya, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat Al-ahzab: 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah SWT dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah SWT.<sup>7</sup>

Pondok Modern Darussalam Gontor sejak awal berdirinya pada tahun 1926, kehadirannya menawarkan system pendidikan Islami yang modern, yang konsep ini belum pernah terfikirkan oleh kalangan akademisi waktu itu. Pada umumnya system pendidikan yang sudah ada yaitu system pendidikan dengan konsep salafi, atau konsep pendidikan modern barat, yang dibawa oleh para penjajah. Pasca kemerdekaan perkembangan pesantren mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Bahkan secara kelembagaan mengalami berbagai inovasi yang sangat menggembirakan dan mewarnai kancah pendidikan negeri

<sup>6</sup> Safaruddin Yahya, "Model Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren: Studi Kasus di Pondok Modern Al-Syaikh Abdul Wahid, Kota Bau-Bau, Sulawesi Tenggara," (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2016), 153.

<sup>7</sup> Q.S. Al-Ahzab/ 33: 21.



ini.<sup>8</sup>Perkembangan pesantren tidak saja terpaku pada system pengajaran yang bersifat klasik akan tetapi mulai bermetamorfosis menjadi lembaga pendidikan Islam yang modern.

Pondok Modern Gontor dibangun diatas nilai-nilai dan system keislaman yang luhur yang di integrasikan dengan system pendidikan yang modern. Para pendiri Pondok Modern Darussalam Gontor pada masanya telah melahirkan sebuah gagasan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan dengan system asrama, dimana Idealisme pendiri, panca jiwa, dan falsafah hidup yang ada di pondok selalu menjadi ruh motor penggerak para kyai, guru juga pengurus asrama, semua berjalan dengan tidak melanggar syariat agama.<sup>9</sup>

Saat ini pondok pesantren jika dilihat berdasarkan kurikulumnya terbagi menjadi tiga golongan, yaitu pesantren tradisional ( salafiyah ), pesantren modern ( khalaf atau asriyah ) dan pesantren komprehensif (kombinasi).<sup>10</sup> Sedangkan pesantren modern mempunyai kurikulum yang dimodifikasi agar sesuai dengan kurikulum sekolah dengan menekankan subjek-subjek studi Islam dan menggunakan metode pengajaran modern secara keseluruhan. Yang dengan metode dan kurikulumnya pondok pesantren secara tidak langsung diharapkan akan melahirkan dan mengembangkan militansi juga etos kerja setiap diri santri, sehingga kehidupan santri di asrama menjadi lebih kreatif dan dinamis.<sup>11</sup>

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, menegaskan bahwa tujuan utama dari pendidikan nasional

<sup>8</sup> Affandi Mochtar, "Pola Dan Model Perubahan Pesantren," *Eduprof: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (November 26, 2019): 87–94, <https://iaibbc.ejournal.id/xx/article/view/13>.

<sup>9</sup> Ana Maulida Sabila, Happy Susanto, and Anip Dwi Saputro, "Education Thought Imam Zarkasyi and Relevance to the Development of Islamic Education in Indonesia," *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (February 18, 2020): 19–38, <http://journal.umpo.ac.id/index.php/istawa/article/view/2271>.

<sup>10</sup> Muhammad Idris Usman, "Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam," *Al-Hikmah Journal for Religious Studies* Vol. XIV No. 1 (2013): 114, <https://www.neliti.com/id/publications/30620>.

<sup>11</sup> Hamid Fahmy Zarkasyi, "Modern Pondok Pesantren: Maintaining Tradition in Modern System," *TSAQAFAH* 11, No. 2 (November 30, 2015): 223-248, <http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tsaqafah/article/view/267>.

adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan semesta alam, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri sehingga menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dizaman modern ini, masuknya peradaban dan kebudayaan barat ke Indonesia secara masifakan menggeser kebudayaan asli Indonesia dengan kebudayaan ala barat.<sup>12</sup> Dasar keimanan yang tidak kuat, serta pemahaman dan penghayatan terhadap agama yang kurang akan menyeret penganutnya pada kerusakan moral. Untuk itulah penguatan bidang spiritual melalui lembaga pendidikan Islam menjadi prioritas dalam mencapai kesuksesan bidang pendidikan karakter.

Terkait hal ini, Pondok Modern Darussalam Gontor selalu berpegang teguh dalam upaya untuk memajukan ummat melalui pendidikan pesantren dengan system modern dalam proses pendidikannya. Ini tercermin dalam proses interaksi antara kyai, guru, pengurus organisasi pelajar (OPPM), pengurus asrama dan juga santri. Kehidupan pondok yang dinamis, guru, pengurus dan santri hidup dengan berdisiplin, ini semua tentu tidak akan berjalan dengan baik manakala tidak ada system yang baik dimana dapat mengatur seluruh kehidupan yang ada di pondok. Ini sesuai dengan firman Allah SWT didalam Al-quran dalam surat At-Taubah ayat 122, yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ  
 مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا  
 إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

<sup>12</sup> Nasihin, "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Mulia," *Jurnal Ummul Qura* Vol V, No. 1, (Maret 2015): 1-10, <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/qura/article/download/2038/1516>.

Artinya: Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.<sup>13</sup>

Dalam kehidupan dipesantren murid/santri adalah sebuah amanah yang sangat besar, oleh karena itu para Kyai, guru dan pengurus menaruh perhatian yang sangat serius dalam mengembangkan mental dan karakter para santri. Mereka diajarkan untuk selalu menjalankan kewajiban dan tanggung jawab sehingga kelak dapat menyalurkan ilmu ke masyarakatnya, sehingga ajaran Islam akan senantiasa berkembang.

Lembaga pendidikan Islam semacam pesantren akhir-akhir ini mulai banyak dilirik oleh banyak kalangan masyarakat, baik kalangan atas, menengah ataupun kalangan bawah, ini sejalan dengan visi dan misi pondok pesantren yang tepat sasaran. Dari para alumninya yang berkiprah dimasyarakat menjadi daya tarik tersendiri dimasyarakat luar untuk mensekolahkan anaknya di pesantren. Selain itu pesantren modern merupakan lembaga pendidikan Islam yang dapat dikatakan unik, bahkan banyak yang mengatakan sesat pada zamannya. Ini akibat beberapa pendidikan didalamnya mengkombinasikan antara pendidikan modern ala barat dan pendidikan Islam, akan tetapi tetap memegang teguh prinsip kemurnian ajaran Islam. Secara eksplisit diantara keunikannya yaitu dari cara berpakaian, menggunakan baju dan celana lengkap dengan dasi dan jas ala barat yang ini dulunya dianggap sesat karena meniru cara berpakaian penjajah akan tetapi lambat laun banyak lembaga pendidikan Islam pesantren yang akhirnya mengikuti, pemikiran yang *futuristic*, keseimbangan antara pendidikan umum dan agama dimana keduanya sangat ditekankan dan tidak dibedakan, selain itu juga totalitas kehidupan juga diajarkan.

<sup>13</sup> Q.S. At-Taubah/ 9 :122.



Pimpinan pondok pesantren merupakan *ruh/spirit* yang menggerakkan seluruh aspek kehidupan yang ada di pesantren, terutama yang berkaitan dengan pendidikan. Hal ini sangat penting karena seorang kyai akan terlibat langsung dalam pelaksanaan program pendidikan di pondok pesantren. Tercapainya tujuan pendidikan sangat tergantung pada ketrampilan dan kebijaksanaan kyai dalam mengelola lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Kualitas kepemimpinan seseorang dapat dilihat dari kematangan sosial, kematangan emosi, hubungan interpersonal yang baik, kemampuan dalam menyelesaikan masalah, dan ketepatan dalam membuat keputusan.<sup>14</sup> Keberhasilan sebuah pondok pesantren dalam mentransformasi ilmu pengetahuan kepada seluruh santri ini sangat berkaitan erat dengan *design* rencana pendidikan, dalam hal ini prosesnya harus dipantau langsung oleh seorang kyai, mulai dari proses *Programming, Organizing, Actuating, Controlling, dan Evaluating (POACE)*.

Dalam upayanya untuk mendidik dan meningkatkan ketrampilan santri didalam segala hal, maka kyai membentuk sebuah organisasi Pelajar, yang mana organisasi ini terstruktur untuk membantu kerja para guru dalam *manage* seluruh kegiatan santri yang dipantau langsung oleh pembimbing juga kyai. Tentunya hal ini membutuhkan kerja keras dari seluruh bagian organisasi dalam mengelola seluruh kegiatan santri yang ada di pondok pesantren. Di era saat ini masa depan pesantren dapat dikatakan bahwa faktor manajerial atau pengelolaan menjadi elemen terpenting dalam keberlangsungan hidup pesantren itu sendiri. Sebuah pesantren kecil dapat berkembang pesat manakala di atur dengan system pengelolaan yang baik dan professional. Begitupula sebaliknya, jika pengelolaannya kurang baik, maka dapat dipastikan pesantren tersebut akan mengalami kemunduran. Oleh sebab itulah pesantren harus dikelola dengan baik dan professional, ini merupakan sebuah keharusan

<sup>14</sup> Ramon Ananda Paryontri, "Kepribadian Islami Dan Kualitas Kepemimpinan," *Unisia* 37, no. 82 (October 2015): 57–67, <http://journal.uui.ac.id/Unisia/article/view/10499>.

jika ingin pesantren berkembang pesat. Pengelolaan pesantren yang baik pasti mengajak seluruh elemen yang ada untuk berperan aktif dalam mewujudkan pengelolaan pesantren yang lebih baik, tak terkecuali para santri.<sup>15</sup>

Pondok pesantren membekali diri para santri dengan kegiatan yang berkaitan dengan keorganisasian dirasa sangat penting, ini sekaligus mempersiapkan para santri untuk menghadapi problematika kehidupan yang ada diluar. Selain pondok pesantren selalu konsisten dalam upayanya untuk menanamkan seluruh nilai-nilai Islam kepada diri para santri.<sup>16</sup> Manajemen organisasi pelajar perlu pengelolaan yang tepat dan terstruktur sehingga mempermudah seluruh bagian dalam pelaksanaannya, karena ini akan sangat membantu pelaksanaan tugas kyai dan guru yang mana sebagai manajer utama dan pendidik di sebuah lembaga pendidikan Islam yaitu pondok pesantren. Ini merupakan sebuah kerja sama yang terjalin antara Kyai, guru dan santri dalam menerapkan strategi pendidikan di pondok pesantren, sehingga memudahkan bagi para guru dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya (tupoksi) sebagai pendidik.

Pendidikan dalam Islam khususnya pesantren sudah semestinya harus di kelola dengan pengelolaan manajemen yang sebaik-baiknya. Maka ada istilah “Manajemen yang rapi mutlak untuk menjaga kepercayaan”. Ini dapat diartikan pesantren dan yang tinggal didalamnya adalah amanat ummat, maka harus dikelola dengan sebaik-baiknya, ini untuk menjaga kepercayaan ummat Islam. Manajemen pendidikan Islam merupakan salah satu saranapeningkatan mutu kehidupan umat Islam baik secara

---

<sup>15</sup> Maryam Huda, Dadang Kuswana, Dan Asep Iwan Setiawan, “Manajemen Organisasi Santri Dalam Mewujudkan Pesantren yang Lebih Baik”, *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 3 Nomor 2 (2018): 35-62, <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/17798>

<sup>16</sup> Abd Halim Soebahar, *Modernisasi Pesantren* (Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang, 2013), 33.



moral, materi, dan spiritual. Untuk itulah dibutuhkan suatu sistim manajemen pendidikan Islam yang baik, seperti firman Allah SWT:

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَىٰ الْعَرْشِ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ ۗ مَا مِنْ شَفِيعٍ إِلَّا مِنْ بَعْدِ إِذْنِهِ ۗ ذَٰلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ ۗ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ﴿٢٠﴾

Artinya: Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy untuk mengatur segala urusan. tiada seorangpun yang akan memberi syafa'at kecuali sesudah ada izin-Nya. (Dzat) yang demikian Itulah Allah, Tuhan kamu, Maka sembahlah Dia. Maka apakah kamu tidak mengambil pelajaran?.<sup>17</sup>

Dalam tafsir Ibnu Katsir di jelaskan bahwasannya Allah SWT memberi kabar sesungguhnya Allah SWT adalah Rabb semesta alam, dan sesungguhnya Allah SWT yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, seperti hari-hari didunia ini. Pendapat lain mengatakan bahwa tiap satu hari sama dengan seribu tahun dari hari-hari di dunia, setelah itu Allah SWT bersemayam di 'Arsy nya, yang mana merupakan makhluk yang paling agung dan merupakan atap dari seluruh makhluk. Sedangkan maksud *يدبر الأمر* adalah untuk mengatur semua makhluk dengan segala urusannya di alam semesta ini. Allah SWT tidak disibukkan oleh satu masalah dengan masalah yang lainnya, dan tidaklah masalah-masalah itu membuat-Nya salah, Allah SWT tidak bosan dengan desakan orang-orang yang meminta. Ketika mengatur yang besar tidak membuat-Nya lalai dengan hal-hal yang kecil.<sup>18</sup>

Hal ini sekali lagi menegaskan bahwasannya Allah SWT adalah sebagai pengatur alam semesta (*al-mudabbir/manajer*) yang sempurna.

<sup>17</sup> Q.S. Yunus/ 10: 3.

<sup>18</sup> Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishak Al-Syeikh, *Tafsir Ibnu Katsir 4.2. Pdf* (Bogor: Pustaka Imam Syafii, 2003), 242.



System organisasi alam semesta seisinya berjalan dengan sangat teratur, hal ini mustahil jika tidak ada yang memenage. Keteraturan ini menjadi bukti nyata akan kebesaran Allah SWT didalam mengelola seluruh alam raya. Kemudian Allah SWT berfirman dalam surat Al-Baqoroh ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."<sup>19</sup>

Dari ayat diatas jelaslah bahwasannya Allah SWT menciptakan manusia sekaligus menjadikannya khalifah di muka bumi, yang nantinya manusia inilah yang akan mengatur, merawat dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya. Rasulullah SAW bersabda :

حدثنا أحمد قال حدثنا مصعب قال حدثنا بشر بن السري عن معصب بن ثابت عن هشام بن عروة عن أبيه عن عائشة أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: إن الله عز وجل يحبُّ إذا عمل أحدكم عملاً أن يتقنه. (رواه طبران)

Artinya: Sesungguhnya Allah mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, dan tuntas) (HR. Tabrani).

<sup>19</sup> Q.S. Al-Baqoroh/ 1: 30.

Dengan semakin bertambahnya jumlah santri dan berkembangnya pondok pesantren maka tidak mungkin seorang kyai dapat mengatur seluruh kehidupan di pondok secara terus menerus, maka di sini peran guru juga sangat dibutuhkan untuk mengelola seluruh kehidupan santri di pondok. Disini peran pemimpin menjadi sangat vital dalam *manage* segala sesuatu agar dapat berjalan dengan sendirinya.

Ini adalah salah satu alasan Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor yang berpusat di Kabupaten Ponorogo Jawa Timur mendirikan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 yang terletak di Rimbo Panjang, Tambang, Kampar Prov. Riau. Kehadiran pondok pesantren putri ini didalam dunia pendidikan khususnya masyarakat Riau bukan hanya sebagai lembaga untuk syiar agama Islam saja, melainkan juga sebagai sebuah lembaga pendidikan yang berbasis agama Islam. Selain itu, pondok modern gontor putri kampus 7 ini tentunya memiliki keunikan dan kelebihan tersendiri dibandingkan lembaga pendidikan Islam lainnya di daerah Kampar Riau, misalnya pendidikan lebih utama dari pada pengajaran meskipun hal ini sama-sama pentingnya dan ini dilakukan sepanjang hari pada seluruh aspek kehidupan para santriatanya. Sehingga para santriatanya tinggal di asrama yang telah disediakan oleh pihak pondok pesantren. Dan ini sangatlah berbanding terbalik dengan lembaga pendidikan diluar yang hanya terfokus pada pengajaran murid dikelas yang hanya memerlukan waktu sekitar 8 jam per hari.

Kemudian berawal dari kebutuhan manusia di era globalisasi 4.0 saat ini yang semakin kompleks dan berkembang sangat pesat, sehingga tidak mungkin seluruh tugas dapat dikerjakan sendiri oleh pimpinan dan pengasuh pondok dengan usaha sendiri. Oleh sebab itulah diperlukan sebuah wadah atau organisasi santriatanya sebagai sarana pendidikan keorganisasian juga untuk mendidik para santriatanya dalam segala hal sehingga ketika sudah kembali ke masyarakat mereka dapat berkiprah dan bermanfaat bagi masyarakatnya. Jika merujuk kembali pada tujuan



pendidikan, diantara beberapa tujuannya salah satunya adalah upaya untuk menggali dan mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Hal ini bertujuan agar supaya terlibatnya peserta didik dalam berbagai macam kegiatan keorganisasian dapat mengembangkan pola pikir dan sikap, peserta didik baik dari segi kepemimpinan maupun kemampuan mengelola sebuah organisasi.

Secara struktur di pondok modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) ini merupakan sebuah organisasi santriwati yang berada dibawah bimbingan dan tanggung jawab guru staf bagian pengasuhan santri. Para pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) yang berada di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 adalah para santriwati senior yang duduk di kelas VI, jika disekolah umum yang ada di luar setara kelas 3 SMA. Adapun para anggotanya yaitu terdiri dari seluruh santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7. Bapak Kyai dan pengasuh memberikan porsi sebanyak-banyaknya kepada para santriwati guna berlatih didalam kegiatan berorganisasi.

Maka dari itu Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) termasuk yang sangat penting keberadaannya didalam Pondok Pesantren karena selain membantu para guru dalam menjalankan tugasnya di bagian-bagian, organisasi ini juga menggerakkan seluruh roda kehidupan santriwati yang berada didalam pondok. Kehidupan didalam Pondok Pesantren dengan para santriwati yang tinggal berasrama pasti permasalahan-permasalahan yang ada begitu sangat kompleks, itulah kenapa organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dituntut untuk pandai dalam mengelola dan mengatur seluruh kehidupan santriwati mulai bangun tidur sampai tidur kembali, serta membimbing dan mengawal para santriwati agar tidak melanggar norma-norma Islami dan juga sunnah-sunnah yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7.

Dengan begitu besarnya amanat yang dipikul juga tanggung jawab serta tugas yang begitu banyak maka perlu adanya manajemen organisasi



pelajar pondok modern (OPPM) yang baik dan rapi. Setelah organisasi pelajar pondok modern (OPPM) ini di lantik Oleh bapak Kyai dan pengasuh maka organisasi ini menyusun program-program kerja selama periode kepengurusannya. Program-program ini dilaksanakan untuk tercapainya tujuan sekaligus mengejar visi dan misi.<sup>20</sup> Seluruh kegiatan didalam organisasi inilah yang dinamakan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM). Seluruh program yang telah disusun oleh seluruh bagian OPPM yang ada dalam kepengurusan ini yang paling penting adalah bagaimana membentuk para santriwati untuk hidup berdisiplin. Maka seluruh peraturan dan kegiatan yang telah di programkan oleh seluruh bagian OPPM yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor putri Kampus 7 wajib diiukti dan dilaksanakan oleh seluruh warga OPPM tanpa terkecuali. Harapannya para santriwati meningkat dalam segala hal, baik dalam segi kreatifitas, kemandirian, kedisplinandidalam melaksanakan aktivitas sehari-hari di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 dan juga dapat menjadi bekal kelak ketika kembali pada masyarakatnya.

*Grand theory* manajemen Organisasi Pelajar Pondok Pesantren (OPPM) Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 adalah sebuah proses tindakan yang terencana dan terprogram hal ini mencakup seluruh aspek POACE (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluating*) yang tujuannya adalah mengatur seluruh kehidupan santriwati. Masalah pendidikan manajemen dapat dimaknai sebuah aktivitas bersama dalam memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat, dalam usahanya untuk mencapai tujuan tujuan pendidikan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan seluruh elemen organisasi untuk mengatur sumber daya yang ada didalam organisasi.

Manusia adalah makhluk sosial, yang ini dapat diartikan manusia selalu bergantung dan membutuhkan bantuan orang lain, maka dari itu

<sup>20</sup> PMI, *The Standard For Program Management* (Pennsylvania: Project Management Institute, Inc., 2017), 6.

ketika manusia hidup didalam sebuah koloni masyarakat, maka pasti akan terjalin sebuah hubungan kerjasama yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itulah manusia melakukan sebuah bentuk kerjasama antara satu dengan yang lainnya yang ini bertujuan untuk menggapai tujuan yang di inginkan bersama-sama, maka dari itulah dibutuhkan sebuah manajemen untuk meraihnya.

Manajemen organisasi tentunya akan berjalan sebagaimana mestinya jika seluruh anggota organisasi memiliki keterpanggilan jiwa dalam bekerja secara bersama-sama, baik itu pemimpin atau yang dipimpin, selain itu yang tidak kalah pentingnya organisasi memiliki tempat, tujuan, pekerjaan, struktur, teknologi, dan lingkungan yang jelas dan kondusif.

Selanjutnya organisasi akan mencapai tujuan yang diharapkan apabila dikelola dengan baik dan dengan cara yang benar. Hanya saja keberhasilan mewujudkan organisasi yang baik, efektif, dan efisien, serta sesuai dengan tujuan utama dibentuknya, tidak lagi hanya ditentukan oleh keberhasilan dalam menjalankan program-program organisasi saja, akan tetapi terdapat faktor lain yang juga memiliki andil besar dalam menentukan keberhasilan sebuah organisasi yaitu kemampuan seluruh anggota organisasi dalam *manage* organisasi atau manajemen organisasi.

*Grand theory* kedisiplinan secara etimologi, kata "*discipline*" berasal dari bahasa Inggris berarti kepatuhan atau yang menyangkut tata tertib.<sup>21</sup> Kata ini juga dapat diartikan sebagai pengajaran atau pelatihan. Saat ini kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. Pertama, disiplin berarti kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Kedua, disiplin sebagai

<sup>21</sup> Eka S. Ariananda, Syamsuri Hasan, and maman Rakhman, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin", *Journal of Mechanical Engineering Education* 1, No. 2 (2016): 233-238, <http://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/view/3805>.

latihan yang bertujuan untuk mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.<sup>22</sup>

Kedisiplinan santriwati tidak bisa muncul dengan sendirinya, karena kedisiplinan dapat terwujud atas dasar kesadaran dalam diri individu masing-masing santriwati. Inilah mengapa perlu adanya peran sekolah dalam mewujudkan kedisiplinan siswa agar tercapainya prestasi siswa yang baik pula.<sup>23</sup> Didalam sebuah lembaga seperti pondok pesantren kedisiplinan memiliki arti yang sangat penting ini dikarenakan kedisiplinan berpengaruh langsung terhadap pencapaian proses pendidikan serta kualitas dan hasil dari pendidikan yang ada di pondok.<sup>24</sup> Oleh sebab itulah, peran Pondok pesantren untuk mendisiplinkan siswa melalui Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) yaitu dengan membuat aturan-aturan, tata tertib dan sunnah-sunnah pondok yang diberlakukan secara tegas dan konsisten kepada seluruh santriwati.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) adalah motor penggerak roda kehidupan santriwati didalam pondok pesantren, yang mana organisasi ini adalah kepanjangan tangan dari pimpinan pondok untuk mengatur, mengelola, dan *manage* seluruh kegiatan. Manajemen organisasi pelajar pondok modern merupakan faktor penting yang menentukan kehidupan suatu organisasi. Hubungan yang terbangun dengan baik dalam suatu organisasi akan berdampak pula pada kinerja yang baik seluruh anggota organisasi. Para santriwati menjalankan seluruh aturan dan tata tertib disiplin dipondok dengan nyaman, senang, dan tanpa beban, ini menandakan proses penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati berjalan dengan

<sup>22</sup> Ihsan Mz, "Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa," *Nalar: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* 2, No. 1 (2018): 1-11, <http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/nalar/article/view/915>.

<sup>23</sup> Ariananda, Hasan, and Rakhman, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin, 238.

<sup>24</sup> Aldo Redho Syam, "Manajemen Pendidikan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren : Studi Kasus Di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur," (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2015), 73.



baik dengan penuh keteladanan. Penerapan disiplin yang benar tentunya akan berdampak positif terhadap proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dodi Hartanto yang menyatakan bahwa sebuah lembaga pendidikan Islam dengan system asrama dengan begitu padat aktifitas perlu adanya manajemen organisasi yang baik terutama dalam mengatasi masalah kedisiplinan. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka S. Ariananda dkk, yang menyatakan bahwa kedisiplinan siswa di sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Diketahui berdasarkan *Grand tour* yang penulis lakukan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 yang terletak di Rimbo Panjang, Tambang, Kampar Prov. Riau, bahwa manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin sudah berjalan, namun masih belum optimal. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi baik secara langsung maupun via telepon dengan pembimbing masih terdapat pengurus organisasi pelajar pondok modern (OPPM) yang masih belum maksimal didalam bekerja di bagiannya ini berakibat pada kurang menguasai permasalahan, kedua, masih terdapat pengurus yang masih kurang didalam memberikan keteladanan dalam berdisiplin terhadap santriwati warga organisasi pelajar pondok modern (OPPM), ketiga, masih terdapat banyak pelanggaran dari santriwati baik itu pelanggaran ringan, sedang ataupun berat. Seperti mendapat kiriman paket makanan basah, menelfon menggunakan hp karyawan, mewarnai rambut, jualan paket ke teman-teman, terlambat ke masjid, membawa makanan ke dalam kelas, tidak bangun sholat subuh dengan alasan *mu'tadziroh*, menghina pengurus, melanggar bahasa, dan kabur dari pondok.

Maka berdasar pada latar belakang di atas muncul pertanyaan atau grand questions mengapa penerapan disiplin santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar Prov. Riau, masih belum optimal?. Hal ini yang peneliti anggap menjadi

permasalahan dan merasa sangat layak untuk diteliti lebih lanjut yaitu tentang **“Penerapan Manajemen Organisasi Pelajar Dalam Menanamkan Disiplin Pada Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar, Prov. Riau.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang terkait Penerapan Manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Rimbo panjang Tambang Kampar Riau di atas, maka selanjutnya dipaparkan dalam rumusan masalah berikut ini:

1. Bagaimana penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar Prov. Riau dalam menanamkan disiplin santriwati?
2. Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar Prov. Riau dalam menanamkan disiplin santriwati?
3. Bagaimana hasil dari penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar Prov. Riau dalam menanamkan disiplin santriwati?

### **C. Fokus Penelitian**

Guna menghindari meluasnya pokok bahasan dan memudahkan untuk membahas masalah yang diambil untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka penulis hanya memfokuskan pembahasan pada penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM), khususnya dalam hal menanamkan disiplin santriwatidi Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar Prov. Riau tahun 2022.

## D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar Prov. Riau dalam menanamkan disiplin santriwati.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar Prov. Riau dalam menanamkan disiplin santriwati.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis hasil dari penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar Prov. Riau dalam menanamkan disiplin santriwati.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis menjadi sumbangsih intelektual dalam bidang keilmuan terkait pengelolaan organisasi pelajar pondok modern. Bidang manajemen organisasi ini menjadi pusat perhatian dikarenakan berperan penting dalam menanamkan disiplin santri, sehingga para ahli manajemen mampu memunculkan ide dan gagasannya untuk membantu pengelola didalam menanamkan disiplin santri yang tentunya akan berdampak pada peningkatan prestasi.
- b. Secara praktis memberikan masukan bagi pihak pengelola pondok pesantren terutama organisasi pelajar pondok modern (OPPM) untuk selalu melakukan inovasi-inovasi dalam menanamkan disiplin santri, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara maksimal.



- c. Selain itu juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan dalam Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.
- d. Juga sebagai referensi ilmiah dalam kajian penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar Prov. Riau.

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN

#### A. Landasan Teori

##### 1. Penerapan Manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM)

###### a. Pengertian Penerapan

Dalam mendefinisikan pengertian dari penerapan, perlu merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) maka dapat kita temukan bahwa pengertian penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan.<sup>25</sup> Adapun beberapa ahli berbeda pendapat dalam mendefinisikan makna dari penerapan itu sendiri. Ben Lutkevich mendefinisikan penerapan (*Implementation*) *The act of carrying out a plan, a method, or any other design, idea, model, specification, standard, or policy.*<sup>26</sup> Dapat diartikan bahwa penerapan adalah tindakan melaksanakan rencana, metode, atau desain, ide, model, spesifikasi, standar, atau kebijakan lainnya. Akibatnya, agar sesuatu benar-benar terjadi, tindakan harus dilakukan setelah pemikiran sebelumnya.

Sedangkan Ahmad Yarist Firdaus dkk mendefinisikan bahwa penerapan adalah setiap kegiatan yang menerapkan teori, metode, dan gagasan lain untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk mengatasi masalah yang telah diungkapkan oleh kelompok, organisasi, atau pemerintah yang sebelumnya telah didirikan dan

<sup>25</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 1689.

<sup>26</sup> "Definition Implementation," *Tech Target*, diakses pada 26 Februari 2023, <https://www.techtarget.com/searchcustomerexperience/definition/implementation>.

telah beroperasi.<sup>27</sup> Adapun Wahyu Nurjaya WK dkk, mendefinisikan penerapan sebagai bentuk mempraktekkan sesuatu.<sup>28</sup>

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disintesis bahwa penerapan adalah usaha untuk menerapkan suatu gagasan teori yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai suatu tujuan.

### **b. Pengertian Manajemen**

Mendefinisikan manajemen secara tepat sangatlah sulit dan tidak mudah, karena banyaknya perbedaan definisi yang dikemukakan oleh para ahli dan pakar manajemen. Perbedaan cara pandang para ahli dalam memberikan definisi disebabkan oleh perbedaan latar belakang keilmuannya. Namun definisi-definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut tidak lepas dari konteks, yaitu proses pengorganisasian, pengelolaan dan evaluasi sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.

Secara etimologis manajemen atau *menegement* berasal dari kata "*manage*". Kata "*manage*" berasal dari kata "*manus*", yang berarti "*to control by hand*" atau "*gain results*". Yang mana ini mencakup dua makna yang pertama, "*the achievement of results*" dan kedua, "*personal responsibility by the manager for results being achieved*", juga lebih luas dari hanya sekedar pengelolaan, pembinaan, ketatalaksanaan, pengurusan. Ini tampak dalam definisi manajemen yang dapat dikategorikan berdasarkan tataran

<sup>27</sup> Ahmad Yarist Firdaus, Muhammad Andi Hakim, "Penerapan Acceleration To Improve The Quality Of Human Resources Dengan Pengetahuan, Pengembangan, Dan Persaingan Sebagai Langkah Dalam Mengoptimalkan Daya Saing Indonesia Di Mea 2015," *Economics Development Analysis Journal EDAJ* 2 (2) (2013): 152-163, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>.

<sup>28</sup> Wahyu Nurjaya WK, Astor Riyanto, "Analisis Dan Penerapan Search Engine Optimization Pada Website Menggunakan Metode White Hat Seo (Studi Kasus Di Pt.Suryaputra Adipradana)," *Jurnal Teknologi Informasi* Vol. 1 No. 1 (2018): 1-6, <http://jurnal.lpkia.ac.id/index.php/jti/article/view/22>.

atau ranah praktis dan teoritis.<sup>29</sup> Kemudian menurut Bambang Ismaya kata manus tadi ditambah dengan imbuhan *agree* yang berarti melakukan sesuatu, kemudian menjadi *managieare* yang berarti meakukan sesuatu berkali-kali dengan menggunakan tangan.

Istilah manajemen sampai saat ini masih menjadi bahan perbincangan di kalangan akademisi ataupun diantara para pelaku manajemen, sebagian menyatakan bahwa istilah manajemen itu memiliki persamaan arti dengan administrasi, bahkan ada pula sebagian orang yang beranggapan bahwa manajemen dan administrasi adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan, apalagi jika dikaitkan dengan masalah organisasi. Jadi adanya keterkaitan antara ketiga unsur manajemen, administrasi dan organisasi dapat difahami bahwa, seandainya sebuah organisasi diibaratkan sebagai wadah didalam mewujudkan tujuan bersama, maka tentu diawali dengan menyatukan sumber-sumber materiil dan sikap individu yang ada didalamnya melalui sebuah manajemen yang baik, kemudian para anggota organisasi tadi menjalankan kegiatan organisasi secara bersama-sama yang disebut dengan administrasi.<sup>30</sup>

Manajemen merupakan hal yang penting dan sangat dibutuhkan dalam setiap organisasi, ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Robin dan Coulter yang dikutip Bambang Ismaya dalam bukunya *Pengelolaan pendidikan "management is universally needed in all organitations"* manajemen adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan didalam setiap organisasi, tanpa terkecuali organisasi pendidikan. Semua unsur pelaksanaan pendidikan (8 standar nasional pendidikan) akan berjalan dengan baik, efektif dan efisien apabila dikelola, diolah dan diatur dengan manajemen yang

<sup>29</sup> Ulber Silalahi, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), 3.

<sup>30</sup> Mukhtar Lathif dan Suryawahyuni Latif, *Teori Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), 4.

diterapkan dengan baik dan benar sesuai konsep dan prinsip yang berlaku.<sup>31</sup>

Manajemen sangat diperlukan dalam setiap organisasi karena dalam mendirikan sebuah organisasi dimulai dengan menentukan tujuan, visi dan misi, akan dibawa kemana nantinya organisasi ini. Melalui visi, misi dan tujuan maka organisasi tersebut akan menjadi lebih terarah dalam perjalanannya. Visi, misi dan tujuan itu nantinya akan menjadi acuan untuk menggerakkan dan mengembangkan organisasi melalui sebuah manajemen. Dari sini dapat dipastikan bahwa organisasi dapat berjalan dengan baik manakala di topang oleh manajemen yang rapid an baik.

Selain itu berikut ini ada beberapa pengertian manajemen menurut beberapa ahli, diuraikan sebagai berikut:

1. Frederic Winslow Taylor, dia menjelaskan bahwasannya “manajemen adalah sebuah seni untuk mengetahui apa yang ingin dilakukan untuk kemudian dapat dilihat apakah mereka melakukannya dengan cara yang terbaik atau mungkin dengan cara yang paling murah. (*management is the art of knowing what you want to do and then seeing that they do it in the best and the cheapest way*);”
2. Sedangkan Harold Koontz, mengartikan bahwa “(*management is the art of getting things done through others and with formally organized groups*). Dia menyatakan bahwa manajemen merupakan seni untuk melakukan sesuatu melalui orang lain dan dilakukan dalam kelompok yang terorganisasi secara resmi;”
3. Berbeda dengan George R. Terry, dia menyatakan bahwa “manajemen adalah sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan

<sup>31</sup> Bambang Ismaya, *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015), 106.

pengontrolan dengan menggunakan ilmu dan seni dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. (*management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling, utilizing both science and art and followed in order to accomplish ore-determined objectives;*"

4. Drucker, menyatakan bahwasannya "manajemen adalah bagian-bagian yang memiliki banyak tujuan yaitu untuk mengelola pekerjaan dan para menejer, dan pekerja, dan kerja. (*management is a multipurpose organ that manage a business ang manages managers and manage workers and work*);"
5. Mary Parker Follet, dia mengartikan "manajemen sebagai sebuah seni untuk melakukan sesuatu melalui orang-orang. (*management is art of getting things done through people*)."<sup>32</sup>
6. Sedangkan menurut apa yang di jelaskan Earl F. Lundgren, bahwa dia mendefinisikan "manajemen sebagai sebuah kekuatan melalui pembuatan keputusan yang didasari pengetahuan dan pengertian yang saling terkait dan terpadu melalui lingkungan proses yang tepat dari semua unsur system organisasi dalam suatu cara yang didesain untuk mencapai tujuan organisasi. (*management is the force that through decision making based in knowledge and understanding, interrelates, via appropriate linking processes all the element of the organizational system int the manner designed to achieve the organizational objectives*)."<sup>33</sup>

Organisasi yang baik harus memiliki tujuan yang jelas, dan dalam mewujudkan keberadaannya membutuhkan sumber daya yang mampu beroperasi secara efektif dan efisien. Artinya, manajer

<sup>32</sup> Lathif dan Latif, *Teori Manajemen Pendidikan*, 5.

<sup>33</sup> Ismaya, *Pengelolaan Pendidikan*, 107.

organisasi mampu mengelola dan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin, dalam mencapai tujuan bersama. Karena terkadang sumber daya yang tersedia belum mampu di pergunakan secara maksimal, yang ini secara tidak langsung menghambat kinerja dan manajemennya tidak berjalan dengan baik.

Menurut Rifai seperti yang di kutip oleh Diding Nurdin dan Bambang Ismaya sebuah organisasi tidak akan mampu mempertahankan eksistensi keberadaannya, manakala tidak didukung oleh sumberdaya manusia yang sesuai, baik segi kuantitatif, kualitatif, strategi dan operasionalnya.<sup>34</sup> Oleh sebab itulah maka dibutuhkan langkah-langkah manajemen yang baik, yang ini akan menjamin bahwasannya organisasi tidak melenceng dari tujuan utamanya.

Manajemen merupakan sebuah proses pengambilan keputusan akan apa yang harus dikerjakan dan kemudian menyelesaikannya. Maka dari itu manajemen mencakup program apa yang seharusnya dilakukan oleh seorang menejer untuk mencapai suatu tujuan. Ini berarti seorang menejer mempunyai peran vital dalam sebuah organisasi, dimana dia harus menjadi sentral figure, menjadi motor penggerak, menjadi *leader*, bahkan jika terpaksa dia juga harus ikut terjun kedalam proses pekerjaan. Pernyataan diatas menegaskan kembali bahwa perlu adanya koordinasi yang baik antara menejer dan anggota, agar aktifitas kegiatan dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien atau setidaknya sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh seorang menejer.

<sup>34</sup> Diding Nurdin dan Bambang Ismaya, *Administrasi dan Manajemen Sumber Daya Pendidikan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2018), 91.



Manajemen adalah rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*) dan pengendalian (*controlling*) sehingga mampu mengkoordinasikan dan mengintegrasikan penggunaan sumber daya yang ada, untuk mencapai tujuan. Manajer yang baik harus dapat menetapkan target, merencanakan pekerjaan, mendelegasikan tugas, memotivasi, menilai kinerja, dan memecahkan masalah.<sup>35</sup> Seperti dikutip Dodi Hartanto bahwa Ramayulis menyatakan hakikat manajemen memiliki pengertian yang sama dengan *al-tadbir* (pengaturan).<sup>36</sup> Kata *at-tadbir* banyak banyak disebutkan di dalam Al-Qur'an sebagaimana firman Allah SWT:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ  
أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥٠﴾

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.<sup>37</sup>

Dari ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (*al-Mudabbir/manajer*). Mulai dari proses penciptaan alam semesta raya, menjadikan makhluk baik itu manusia, jin, tumbuh-tumbuhan dan hewan, mengatur peredaran benda-benda angkasa, semuanya teratur dan tersusun sedemikian hebat menjadi bukti nyata akan kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, ketika Allah SWT memilih umat terbaiknya sebagai khalifah dimuka bumi ini, maka dia bertanggung

<sup>35</sup> Philip L. Hunsaker, *The Essential Managers* (United States: DK Publishin, 2016), 10.

<sup>36</sup> Dodi Hartanto, "Karakteristik Manajemen Organisasi Santri Di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta," (Tesis, Institut PTIQ, Jakarta, 2018), 27.

<sup>37</sup> Q.S. Assajdah/ 32: 5.

jawab dalam mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Dari sekian banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli mengenai pengertian manajemen, dapat disintesis bahwa manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan seni, dimana proses-proses tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui penggunaan berbagai jenis sumber daya yang ada dalam organisasi.

Dengan demikian penerapan manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) adalah usaha menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengontrolan dan pengevaluasian (POACE) kedalam struktur kepengurusan manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dalam menjalankan seluruh aktifitas kegiatan yang ada.

### c. Prinsip Manajemen

Prinsip dapat diartikan sebagai pernyataan atau kebenaran fundamental yang memberi panduan terhadap pemikiran maupun tindakan seseorang. Seperti halnya dalam sebuah manajemen organisasi, manusiapun harus memiliki prinsip dalam mengarungi kehidupan, agar tidak terombang-ambing dalam arus perkembangan zaman. Inilah pentingnya prinsip dalam sebuah manajemen organisasi, yang mana akan menjadi pijakan dan panduan dalam mengerjakan setiap rangkaian kegiatan.

Menurut Peter F. Drucker dan J.A. Maciariello, ada beberapa prinsip essensial didalam manajemen sebagai berikut.

1. Manajemen tentang manusia, ini terkait tentang bagaimana proses mengatur anggota organisasi agar mengerjakan kegiatan dan menghasilkan kinerja secara bersama-sama. Ini

menjadi alasan utama manajemen sebagai faktor utama dan sangat menentukan dalam proses organisasi.

2. Karena manajemen sangat terkait dengan proses penyatuan orang dalam usaha bersama untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka manajemen harus tertanam dalam diri setiap anggota organisasi secara mendalam dalam hal budaya.
3. Setiap organisasi menuntut komitmen terhadap sasaran dan nilai-nilai bersama. Ini menandakan bahwa setiap anggota organisasi harus memiliki komitmen untuk bekerja bersama-sama dan memajukan organisasi, jika tanpa adanya komitmen dalam diri anggota organisasi maka yang ada hanyalah kerumunan yang tidak terorganisir. Organisasi harus memiliki tujuan yang sederhana, jelas dan menyatukan, begitu juga dalam visi dan misinya.
4. Manajemen harus memberikan ruang kepada organisasi juga anggotanya untuk tumbuh dan berkembang. Itulah pentingnya diadakan pelatihan-pelatihan kepada seluruh anggota organisasi pemahaman dan pengetahuannya meningkat yang ini nantinya akan berdampak positif pada organisasi.
5. Setiap anggota organisasi tentunya memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda-beda, maka organisasi harus dibangun atas dasar komunikasi dan tanggung jawab. Dalam organisasi komunikasi menjadi sangat penting khususnya dalam menyampaikan sesuatu pesan, tentunya harus dengan bahasa yang mudah difahami dan dicerna, agar apa yang dikehendaki menejer dari tugas dapat dilaksanakan dengan baik.<sup>38</sup>

Dalam sebuah lembaga, manajemen maupun organisasi pada dasarnya dapat diklasifikasikan menjadi tiga golongan.

---

<sup>38</sup> Kaswan, *Organisasi: Struktur, Perilaku, Proses Dan Hasil* (Bandung: Penerbit Yrama Widya, Cet.I, 2021), 25.



1. Manajemen puncak/*top management*. Orang-orang yang berada di tingkat ini adalah dewan direktur, direktur utama/CEO. Ini mempunyai tugas utama sebagai perencana dan perumus, kemudian bertanggung jawab dalam proses berjalannya, juga mengambil keputusan-keputusan strategis guna keberlangsungan lembaga atau organisasi.
2. Manajemen menengah/*middle management*. Sering juga disebut sebagai manajemen administrative, memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan rencana-rencana program seluas-luasnya yang telah di buat oleh menejer puncak.
3. Manajemen pelaksana/*Operating management*. Disebut juga manajemen penyedia, ini bertugas untuk melaksanakan rencana-rencana yang telah dibuat oleh menejer menengah.<sup>39</sup>

Disamping proses manajemen diatas sangat penting juga untuk memperhatikan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi manajemen ini merupakan kumpulan kegiatan dari berbagai macam jenis pekerjaan kemudiandigolongkan kedalam satu kesatuan, yang kesatuan dari beberapa jenis pekerjaan inilah yang dinamakan dengan administratif. Adapun fungsi-fungsi manajemen para ahli banyak yang telah menjelaskannya, akan tetapi dari sekian banyak fungsi-fungsinya ada beberapa fungsi-fungsi yang hampir selalu ada didalam semua proses manajemen berlangsung, diantaranya: *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pergerakan/pelaksanaan), *Controlling* (pengawasan). Fungsi-fungsi manajemen inilah yang menjamin berjalannya administrasi organisasi, meskipun terdapat juga faktor lain yang membuat prosesnya berjalan dengan baik.

<sup>39</sup> Mahmud, *Manajemen Pendidikan Tinggi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 23.

Pembagian manajemen begitu juga proses fungsi-fungsi manajemen ini sudah umum dilakukan dalam berbagai organisasi, akan tetapi juga memperhatikan besar kecilnya organisasi. Jika organisasi tidak terlalu besar maka pembagiannya pun juga menyesuaikan kebutuhan. Manajemen harus dapat membagi tugas pokok dan fungsi dari setiap anggotanya, yang mana sesuai dengan kebutuhan organisasi itu sendiri. Selanjutnya setelah mengetahui tugas pokok dan fungsi maka setiap anggota akan bekerja sesuai dengan arahan dari atasan dan AD/ART yang ada.

#### d. Pengertian Organisasi

Manusia dalam kesehariannya lebih banyak melakukan kegiatan sosial, yang mana saling berhubungan antara orang satu dengan orang lainnya, ini lebih kepada sifat manusia itu sendiri sebagai makhluk sosial. Itulah kenapa manusia lebih memilih hidup berdampingan dengan sesamanya daripada memilih untuk hidup menyendiri. Pada dasarnya manusia tidak mampu hidup sendiri, hampir sebagian besar tujuannya hanya akan dapat terpenuhi seandainya yang bersangkutan berhubungan dengan orang lain.

Organisasi merupakan sarana untuk mencapai tujuan bersama, maka perlu dikelola dengan baik. Oleh sebab itulah organisasi terdiri dari sub-sistem atau bagian-bagian yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain dalam melakukan aktivitasnya. Aktivitas organisasi ini bersifat berkelanjutan, berpola, teratur dan terus berulang-ulang, untuk itulah harus dikelola secara profesional.

Istilah organisasi berasal dari kata Yunani "*organon*" dan bahasa latin *organum* yang berarti alat, bagian, organ atau badan. Sedangkan organisasi berasal dari kata *organization* yang berarti menciptakan suatu struktur dengan bagian-bagian yang terintegrasi



sedemikian rupa sehingga hubungan yang satu dengan yang lain berkaitan dengan hubungan dengan keseluruhan.<sup>40</sup>

Berikut beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli tentang organisasi:

1. Pengertian organisasi menurut Edgar Schein adalah “Proses koordinasi secara rasional dari seluruh kegiatan dari beberapa orang untuk mencapai sejumlah tujuan yang jelas melalui pembagian kerja dan fungsi juga melalui hierarki kekuasaan dan tanggung jawab.”<sup>41</sup>
2. Sedangkan Satrijo Budi Wibowo mendefinisikan “organisasi merupakan sarana/sistem yang sengaja di buat untuk saling mempengaruhi antar-orang dalam kelompok yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.”<sup>42</sup>
3. Menurut Benhard Tewal dkk. “organisasi adalah sekelompok individu yang diatur, digerakkan, dan dikoordinasikan secara formal untuk mencapai tujuan bersama.”<sup>43</sup>
4. Adapun organisasi menurut James D Money adalah “bentuk setiap kerja sama manusia untuk pencapaian tujuan bersama.”
5. Definisi organisasi menurut Dwight Waldo adalah “struktur antar hubungan pribadi yang berdasarkan wewenang formal dan kebiasaan-kebiasaan di dalam suatu sistem administrasi.”

<sup>40</sup> Dodi Hartanto, “*Karakteristik Manajemen Organisasi Santri Di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta*,” 28.

<sup>41</sup> Ismaya, *Pengelolaan Pendidikan*, 11.

<sup>42</sup> Satrijo Budiwibowo, Sudarmiani, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), 49.

<sup>43</sup> Bernhard Tewal, Adolfina, Merinda H. Ch. Pandowo, Hendra N. Tawas, *Perilaku Organisasi* (Bandung: CV. Patra Media Grafindo, 2017), 199.

6. Sedangkan menurut GR Terry, “organisasi berasal dari kata organism, yaitu suatu struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan hingga hubungan mereka satu sama lain dipengaruhi oleh hubungan mereka dengan keseluruhan.”<sup>44</sup>

Mengelola suatu organisasi berarti melaksanakan semua kegiatan administrasi dan organisasi di dalamnya secara efektif. Robbins mendefinisikan organisasi sebagai unit sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan batas-batas yang relatif dapat diidentifikasi, bekerja dalam asosiasi yang berkesinambungan, untuk mencapai tujuan bersama.<sup>45</sup> Sekelompok orang yang ada dalam sebuah organisasi ini tidak bisa terjadi begitu saja, apalagi sebagai tujuannya adalah bersama-sama mengembangkan organisasi. James P. Lewis mengungkapkan bahwa “*organizations are people and people engage in processes to get results*”. Organisasi adalah kumpulan orang-orang yang terlibat dalam proses untuk mendapatkan hasil.<sup>46</sup>

Inilah pentingnya pengeorganisasian, dan pengkoordinasian seluruh kegiatan organisasi sehingga tercipta interaksi yang positif. Dalam usaha meningkatkan organisasi ke arah yang lebih baik perlu mendegarkan ide-ide dari seluruh anggota organisasi, yang ini akan meningkatkan motivasi karena ide dan gagasan mereka diterima.<sup>47</sup> Tentunya semakin banyak ide yang masuk maka akan lebih baik karena ada saling sinergi antara satu dengan yang lainnya, ini akan menghasilkan hasil yang lebih baik.<sup>48</sup> Organisasi pelajar tidak hanya sebagai sarana pengembangan diri

<sup>44</sup> Rahmi Widyanti, *Perilaku Organisasi: Perilaku dan Konsep* (Banjarmasin: Penerbit Universitas Islam Kalimantan MAB, 2019), 15.

<sup>45</sup> Mahmud, *Manajemen Pendidikan Tinggi*, 38.

<sup>46</sup> James P. Lewis, *Project Planning, Scheduling & Control* (United States: McGraw Hill Companies, 2011), 11.

<sup>47</sup> Robert Heller, *Managing People* (United States: DK Publishing, Inc. 1999), 10.

<sup>48</sup> Cynthia Snyder Dionisio, *A Project Manager's Book of Tools and Techniques* (New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., 2018), 6.

bagi para santri, tetapi juga sebagai wadah pendidikan yang bertanggung jawab. Dengan organisasi yang baik akan terasa suasana yang demokratis, ini dikarenakan seluruh siswa ikut berpartisipasi aktif dari seluruh pihak yang juga bertanggung jawab.

Berdasarkan berbagai teori tentang organisasi yang telah diungkapkan di atas, maka dapat disintesis bahwa organisasi adalah kumpulan beberapa individu yang diatur, digerakkan, dan dikoordinasikan secara formal untuk mencapai tujuan bersama.

#### e. Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM)

Seperti kebanyakan yang adapada sekolah umum, dibentuk suatu organisasi yang memang dikelola sendiri oleh siswa, yang itu dinamakan organisasi siswa intra sekolah (OSIS). Tujuannya adalah untuk mewadahi berbagai kegiatan di sekolah atau kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan siswa. Organisasi OSIS ini dikelola oleh siswa di sekolah dengan pembagian tugas yang rinci, sebagai bentuk pembinaan dan pelatihan siswa dalam hal berorganisasi. Begitu juga di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7, dibentuk juga suatu organisasi yang bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola seluruh rangkaian kegiatan yang ada dipondok terkhusus yang menyangkut kegiatan seluruh santri. Organisasi santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 ini jika dilihat dalam struktur kepengurusannya dibawah langsung oleh pengasuhan santri, organisasi inilah yang di sebut dengan Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM).

Pondok Modern Darussalam Gontor putri kampus 7 yang terletak di di Rimbo Panjang, Tambang, Kampar Prov. Riau, setiap tahunnya mengalami kenaikan jumlah santriwati sangat signifikan. Ini wujud dari antusiasme masyarakat yang begitu tinggi untuk hadirnya lembaga pendidikan pesantren modern didaerah tersebut. Dari awal mula diserahkan wakaf dan dimulai proses pembangunan



pada tanggal 03 April 2012 hingga saat ini jumlahnya telah mencapai 1103 santriwati. Sehingga dengan jumlah santriwati yang banyak, seorang kyai membutuhkan tenaga ekstra untuk mengawasi seluruh santriwati yang tinggal di pondok pesantren, semua itu agar program yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan berorganisasi di pondok pesantren ini setiap tahunnya selalu diadakan dan selalu berganti kepengurusan. Seperti slogan yang sering didengar “patah tumbuh hilang berganti, sebelum patah sudah tumbuh, sebelum hilang sudah berganti baru”, maka kepengurusan organisasi OPPM tidak boleh terhenti apalagi hilang. Hal ini untuk memberikan dukungan dan pengalaman bagi para santri untuk hidup di masyarakat nantinya. Kegiatan organisasi di pondok pesantren ini dilakukan dalam rangka mengajar untuk mengurus diri sendiri dan orang lain tentunya. “Kehidupan semua siswa selama di asrama dikelola secara mandiri (*selfgoverment*) di bawah pengawasan santri senior atau guru.<sup>49</sup> Inilah alasan dibentuknya suatu organisasi untuk para santriwati oleh pimpinan pesantren yang dinamakan dengan Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) yang nama serta SOP nya menginduk kepada Organisasi OPPM pusat yang berada di pondok modern Darussalam gontor Ponorogo, meskipun dalam proses pelaksanaannya hal-hal yang bersifat teknis menyesuaikan dengan *miliu* serta situasi dan kondisi yang ada.

Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) Darussalam Gontor Putri 7 adalah organisasi yang berfungsi sebagai wadah untuk membina dan mengembangkan minat santriwatidalam berorganisasi sertamengembangkan jiwa kepemimpinan/*leadership* yangberkepribadian Islami, berbudi tinggi, berbadan sehat,

<sup>49</sup> F. Irfani, Munzilah and B. Subky, “Peranan Organisasi Terhadap Modernisasi Pesantren,” *Annual Conference On Madrasah*, Vol 1 No 1 (2018): 25-33, <http://prosiding.uika-bogor.ac.id/index.php/acmas/article/view/10/6>.

berpengetahuan luas, dan berfikiran bebas. Selain sebagai *kawah condrodimuko* dalam menggembleng para calon kader-kader ummat. Organisasi ini juga bertujuan untuk mendidik para santriwati dalam berbagai hal, sehingga ketika sudah terjun ke masyarakat mereka sudah mempunyai bekal yang cukup untuk ikut serta dalam mendidik masyarakat di daerah asalnya.

Kegiatan-kegiatan seluruh santriwati di dalam pondok diurus oleh bagian OPPM yang tersusun dalam 4 departemen. Bagian-bagian tersebut terdiri dari:

Pengurus Harian:

1. Ketua
2. Sekretaris
3. Bendahara

Yang membawahi empat departemen:

Departemen 1:

1. Bagian Keamanan
2. Bagian Pengajaran
3. Bagian Ta'mir Masjid
4. Bagian Peningkatan Bahasa
5. Bagian Olahraga

Departemen 2:

1. Bagian Koprasi Dapur
2. Bagian Koprasi Pelajar
3. Bagian Kopwapel
4. Bagian Kesehatan
5. Bagian DLP
6. Bagian Bakery
7. Bagian Penatu
8. Bagian Fotografer

Departemen 3:

1. Bagian Penerangan

2. Bagian Diskusi Ilmiah
  3. Bagian Perpustakaan
- Departemen 4:
1. Bagian Penerimaan Tamu
  2. Bagian Keputrian
  3. Bagian Bersih Lingkungan
  4. Bagian pertamanan

Keseluruhan bagian yang ada didalam pondok, itu semuanya saling bahu-membahu dalam mensukseskan proses pendidikan yang ada dipondok. Selain mereka menjadi pengurus organisasi mereka juga sebagai santriwati, jadi para pengurus harus pandai-pandai dalam mengelola dan memenej waktu, kapan waktu untuk belajar dan kapan waktu untuk menjalankan tugas sebagai bagian OPPM. Kedua-duanya harus saling berjalan, tidak boleh ada salah satu yang terbengkalai. Santri yang sudah diberi tugas mengurus organisasi, wajib mampu membagi waktunya dengan baik agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.<sup>50</sup>

Sebagai pengurus organisasi OPPM juga santriwati senior, mempunyai tugas tanggung jawab dan kewajiban yang cukup berat, diantaranya dituntut untuk mampu membimbing para adik-adik kelas dan juga menjadi teladan dalam segala hal. Meskipun seluruh bagian organisasi pelajar pondok modern (OPPM) harus dapat berperan aktif dalam penegakan disiplin dan sunnah-sunnah pondok sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) nya masing-masing, akan tetapi ada diantara bagian organisasi pelajar pondok modern (OPPM) yang paling menonjol dipondok adalah Bagian Keamanan, dimana bagian inilah yang paling

<sup>50</sup> Sopian Lubis, "Organisasi Santri Dalam Membentuk karakter Di Lingkungan Pondok Pesantren," *Murabbi: Jurnal Ilmiah Dalam Bidang Pendidikan* 04, No. 01 (2021), 1-16. <https://ejournal.stitalhikmah-tt.ac.id/index.php/murabbi/article/view/74>.

bertanggungjawab atas berjalannya disiplin dan sunnah-sunnah pondok serta terjaganya ketertiban dan ketentraman pondok.

Organisasi pelajar pondok modern (OPPM) memiliki peranan sangat penting, yang mana diharapkan dapat merencanakan (*Planning*) dan melaksanakan sebuah program kerja (*Actuating*) dan berfikir kritis (*Evaluating*), mampu memecahkan masalah dengan nuansa penuh kedewasaan dan tanggung jawab. Keberhasilan dalam pemecahan masalah, menjadi modal berharga dan akan sangat bermanfaat jika nantinya di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itulah perencanaan yang baik menjadi salah satu kunci keberhasilan organisasi, seperti dalam sebuah pepatah *“all plans are useless, but planning is vital.”*<sup>51</sup>

Organisasi pelajar pondok modern (OPPM) menjadi tempat penyalur dan wadah bagi para santriwati dalam belajar kemandirian, sebagai contoh dalam mengatur perputaran keuangan organisasi, mengembangkan usaha dibagian koperasi, mengatur administrasi, mengakomodir serta mengkoordinir para pekerja yang ada dibagiannya. Maka dengan berorganisasinya santriwati di pondok modern Darussalam Gontor putri kampus 7, secara tidak langsung dan disadari mereka telah mendapatkan pendidikan yang mahal harganya. Mereka akan terbiasa mengurus, mengorganisir, dan berinteraksi dengan sesamanya, sehingga ketika sudah mengabdikan dimasyarakat mereka tidak akan canggung lagi untuk terjun dan bergerak.

Pengalaman didalam berorganisasi tentunya sangat bermanfaat terutama dalam pembentukan kepribadian dan karakter seseorang. Proses pembentukan karakter akan terbentuk dengan sendirinya ketika individu berorganisasi dan diberi tanggung jawab. Karena di dalam berorganisasi seseorang diajarkan untuk saling



<sup>51</sup> Mike Bourne, *Achieving High Performance* (United States : DK Publishing, 2015), 18.

menghargai, memecahkan berbagai masalah, berfikir kritis yang pastinya akan berguna bagi lingkungan sekitar.<sup>52</sup>

Dari keseluruhan proses organisasi di pondok modern Darussalam Gontor putri kampus 7 khususnya dalam pendidikan berorganisasi di bagian Organisasi pelajar pondok modern (OPPM), Yang terpenting dari seluruh tugas dan tanggung jawab yang diberikan pada pengurus organisasi santriwati adalah penanaman nilai-nilai yang ada di pondok kedalam diri setiap pengurus, sehingga mereka mampu menyerap semua pendidikan yang ada didalamnya.

Dari uraian diatas maka dapat disintesis bahwa Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) Darussalam Gontor Putri kampus 7 adalah sebuah organisasi yang mana sebagai wadah pembinaan dan pengembangan minat bakat santriwati dalam berorganisasi serta mengembangkan jiwa kepemimpinan/*leadership* yang berkepribadian Islami, berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berfikiran bebas.

## 2. Penanaman Disiplin Santriwati.

### a. Pengertian disiplin

Membahas masalah disiplin tentunya tidak lepas dari hal-hal yang berkaitan dengan proses pendidikan. Dalam kehidupan sehari-hari sering kita jumpai istilah disiplin yang selalu mengacu pada hal-hal yang positif. Untuk itu penerapan pola hidup berdisiplin dalam kehidupan keseharian memang dirasa sangat penting, itulah kenapa banyak orang sukses dalam segala hal yang berawal dari membiasakan diri untuk hidup berdisiplin. Oleh karena itulah setiap orang dirasa sangat perlu untuk mengetahui berbagai macam aspek yang berkenaan dengan disiplin supaya dapat mengaplikasikannya didalam kehidupan sehari-hari.

<sup>52</sup>Lubis, "Organisasi Santri Dalam Membentuk Karakter Di Lingkungan Pondok Pesantren," 14.

Segala sesuatu yang ada didunia ini pasti mempunyai ketentuan-ketentuan dan peraturan yang sudah tersistem dengan rapi, inilah juga yang dapat disebut dengan disiplin. Masing-masing menyesuaikan dengan kedudukan, fungsi dan keperluannya sendiri-sendiri. Dalam ruang lingkup terkecil semisal rumah tangga, dalam kegiatan berorganisasi, dalam sekolah, bahkan dalam hidup bernegara semua tidak lepas dari disiplin.<sup>53</sup>

Bagi orang yang tidak faham dan terbiasa berdisiplin, maka akan selalu memandang bahwa disiplin itu sesuatu yang mengerikan dan menakutkan. Akan tetapi untuk yang terbiasakan hidup berdisiplin maka dalam mengerjakan segala sesuatu akan terasa lebih mudah, karena sejatinya membiasakan diri dalam berdisiplin adalah proses menata kehidupan mulai sejak dini hingga dewasa bahkan sampai tua. Sebagaimana pepatah dalam bahasa arab,

" حَرِيَّةُ الْمَرْءِ مَحْدُودٌ بِحَرِيَّةِ غَيْرِهِ "

Artinya: kemerdekaan seseorang itu dibatasi oleh kemerdekaan orang lain.

Jadi tidak bisa seseorang didunia ini hidup dengan memiliki kebebasan 100 persen, semua pasti tertumbuk dengan salah satu atau banyak peraturan yang ada, dimana aturan yang ada ini mungkin mengikat diantara kebebasan hidupnya. Bahkan ketika mati pun manusia akan terikat dengan disiplin akhirat, yang itu tergantung dengan bagaimana usaha dan ikhtiar semasa hidup didunia.

Disiplin berasal dari kata yang sama dengan 'disciple' yang artinya yang berarti seseorang yang belajar dari atau mengikuti

<sup>53</sup> Muhammad Husein Sanusi dkk, *Trimurti, Menelusuri Jejak, Sintesa, dan Genealogi Berdirinya Pondok Modern Darussalam Gontor* (Bantul: Etifaq Production, 2016), 271.



seorang pemimpin secara sukarela.<sup>54</sup> Sedangkan definisi lain dari kata disiplin seperti yang dikemukakan Tulus Tu'u disiplin berasal dari bahasa latin *disciplina* yang menunjuk pada belajar dan mengajar, maksudnya adalah mengikuti orang lain untuk belajar tetapi di bawah pengawasan seorang pemimpin.<sup>55</sup> Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia disiplin diartikan sebagai tata tertib, ketaatan pada peraturan.<sup>56</sup>

Seperti yang dikemukakan Marilyn E' Gootman, Ed. D., seorang ahli pendidikan dari University of Georgia di Athens, Amerika, dia berpendapat bahwa disiplin akan membantu anak mengembangkan pengendalian diri, membantu anak mengenali perilaku yang salah dan kemudian memperbaikinya.<sup>57</sup> Istilah disiplin seringkali berkaitan dengan tata tertib, peraturan dan juga ketertiban. Ketertiban sendiri mempunyai arti ketaatan seseorang dalam mengikuti peraturan yang ada, ditambah lagi juga merupakan akibat dari sesuatu yang berasal dari luar dirinya.<sup>58</sup>

Disiplin dapat diartikan sebagai suatu bentuk kepatuhan dan ketaatan dalam melaksanakan sesuatu aturan dan system yang telah dibuat oleh sebuah instansi, yang mana dengan aturan dan system tersebut orang-orang tunduk terhadapnya. Dengan kata lain bahwasannya disiplin adalah upaya seseorang dalam mentaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Selain itu disiplin merupakan sebuah proses pembelajaran karakter dan pengendalian diri dalam mentaati peraturan yang ada.

<sup>54</sup> Choirun Nisak Aulina, "Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini," *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (February 28, 2013): 36–49, <https://pedagogia.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/1316>.

<sup>55</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa* (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004), 30.

<sup>56</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 358.

<sup>57</sup> Imam Ahmad Ibnu Nizar, *Membentuk & Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini* (Yogyakarta: Diva Press, 2009), 22.

<sup>58</sup> Eka S. Ariananda, Syamsuri Hasan, and Maman Rakhman, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin," 235.



Agama Islam sendiri sangat memperhatikan segala hal yang berkaitan dengan disiplin, dalam hal ini tentang pelajaran *zelp Discipline* (mendisiplinkan diri sendiri).<sup>59</sup> Seperti halnya masalah ibadah sholat wajib yang mana harus dikerjakan dengan disiplin sesuai waktunya. Disiplin adalah sikap seseorang untuk berusaha taat dan patuh terhadap aturan yang ada, serta mampu mengendalikan diri untuk selalu mematuhi segala peraturan yang ada. Hal ini sangat penting karena disiplin akan menjadi salah satu faktor penentu dari sebuah keberhasilan manusia, maka implementasinya harus dimulai sejak dini, setiap saat, setiap waktu dan secara konsisten. Selain itu disiplin sangat erat kaitannya juga dengan optimalisasi waktu, terkadang seseorang dianggap disiplin jika mengerjakan sesuatu sesuai dengan aturan yang ada dan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Kedisiplinan merupakan proses melatih pikiran dan karakter santri secara terencana dan bertahap, sehingga nantinya menjadi seseorang yang mampu mengontrol dirinya dan berguna bagi masyarakatnya.<sup>60</sup> Urgensi dari ketaatan, kepatuhan dan kedisiplinan seseorang telah disebutkan didalam surat an-nisa ayat 59 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اِلٰهَ وَاطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلِيَ الْاَمْرِ مِنْكُمْ فَاِنْ  
تَنَزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اِلٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُوْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul

<sup>59</sup> Sanusi dkk, *Trimurti*, 272.

<sup>60</sup> Upang dan Akhmad Alim, "Manajemen Asrama dalam Meningkatkan Kedisipinan Santri Tingkat MTs di Pesantren Al-Ma'tuq," *Jurnal: Rayah Al-Islam*, Vol. 5, No. 2, (Oktober 2021): 461, <https://doi.org/10.37274/rais.v5i02.476>.

(sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.<sup>61</sup>

Ayat diatas menjelaskan tentang bagaimana seharusnya seorang mukmin mentaati segala perintah khususnya kepada pemimpin, yang mana unsur ketaatannya hanya pada yang *ma'rif* saja tidak pada yang *munkar*. Oleh sebab itu ketika aturan disiplin telah ditetapkan maka kewajibannya adalah menjalankan dengan sepenuh hati dan ikhlas, selama peraturan yang dibuat tidak melanggar norma-norma dan syariat agama.

Abu dawud meriwayatkan dari Abdullah bin Umar, bahwa Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنِي نَافِعٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ عَلَى الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ فِيمَا أَحَبَّ وَكَرِهَ، مَا لَمْ يُؤْمَرْ بِمَعْصِيَةٍ، فَإِذَا أُمِرَ بِمَعْصِيَةٍ فَلَا سَمْعَ وَلَا طَاعَةَ (رواه البخارى)

Artinya: Dari Abdillah RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda, "Wajib untuk mendengar dan mentaati (pemimpinnya) atas seorang muslim, baik suka maupun terpaksa. Kecuali bila dia diperintah untuk kemaksiatan. Jika dia diperintah untuk kemaksiatan, tidak ada kewajiban baginya untuk tunduk dan patuh kepada pemimpinnya". (HR. Bukhari).<sup>62</sup>

Membiasakan diri untuk hidup berdisiplin sebetulnya harus tertanam pada diri setiap orang apalagi seorang *mu'min*, disiplin merupakan variable terpenting dan sangat berpengaruh pada kesuksesan seseorang. Tidak ada orang sukses tanpa menjalankan pola disiplin dalam kesehariannya, menanamkan pola disiplin dari sejak dini hingga pada akhirnya tertanam kedalam diri

<sup>61</sup> Q.S. An-Nisa/ 4:59.

<sup>62</sup> Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishak Al-Syeikh, *Tafsir Ibnu Katsir* 2.3.Pdf, 338.

dan merasuk kedalam jiwanya. Semuanya dimulai dengan berkomitmen pada proses dan memiliki keyakinan yang tak tergoyahkan bahwa rencana Anda akan berhasil.<sup>63</sup> Itulah sebabnya manusia mau atau tidak mau, atau sampai terpaksa pun pasti berdisiplin atau terkena disiplin. Semuanya dimulai dengan berkomitmen pada proses dan memiliki. Dapat difahami bahwasannya orang yang hidup dan juga segala yang hidup bahkan segala sesuatu tidak akan dapat terlepas dari disiplin peraturan.<sup>64</sup>

Berikut dijelaskan beberapa pengertian disiplin yang dikemukakan oleh beberapa tokoh dan ahli:

1. Muhammad Ridlo Zarkasyi, salah satu putra pendiri Pondok modern Darussalam Gontor mengartikan bahwa “disiplin sebagai kesediaan seseorang karena kesadarannya sendiri untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku”.<sup>65</sup>
2. Sedangkan Akbar Zainudin, mendeskripsikan “disiplin sebagai cara kita menyiapkan diri menjadi pribadi yang kuat. Selain itu disiplin merupakan cara mengendalikan diri, mengelola waktu dan mengelola hidup secara lebih baik.”<sup>66</sup>
3. Adapun Tri Rahayu mendefinisikan “disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku.”<sup>67</sup>
4. Menurut Rose Mini, “Disiplin adalah proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-

<sup>63</sup> Martin Meadows, *Daily Self-Discipline*, (Meadows Publishing, 2015), 6.

<sup>64</sup> Imam Zarkasyi, *Diktat Pekan Perkenalan Khutbatul 'Arsy* (Ponorogo: Darussalam Press, 2016), 33.

<sup>65</sup> Muhammad Ridlo Zarkasyi, *Ajaran Kyai Gontor* ( Jakarta: Rene Book, 2016), 33.

<sup>66</sup> Akbar Zainudin, *Ketika Sukses Berawal Dari Pesantren* (Bekasi: MJWBook/ PT. Emjewe, 2014), 20.

<sup>67</sup> Tri Rahayu, “Strategi Pembinaan Kemandirian Dan Kedisiplinan Santri Oleh Pengasuh Di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu,” (Tesis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021), 34.



kebiasaan tertentu atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu.” Terutama, yang meningkatkan kualitas mental dan moral. Jadi inti dari disiplin ialah membiasakan anak untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan aturan yang ada dilingkungannya.<sup>68</sup>

5. Menurut Keith Davis, “Disiplin adalah pengawasan terhadap diri pribadi untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah disetujui dan diterima sebagai tanggung jawab.”<sup>69</sup>
6. Sedangkan HM. Hasballah dan Zamaksari Hasballah, mengartikan “disiplin merupakan suatu prinsip bekerja pada waktunya secara tetap, tertib dan benar.”<sup>70</sup>
7. Suharsimi Arikunto, mendefinisikan “disiplin adalah sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan.”<sup>71</sup>
8. Menurut Hadziq Jauhari, “disiplin adalah suatu perasaan atau sering disebut dengan sikap taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan atau tugas tertentu yang dirasakan menjadi tanggung jawab dirinya, berikut dengan segala upaya-upaya yang dilakukan agar pekerjaan dan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dapat selesai tepat pada waktunya.”<sup>72</sup>
9. Menurut Mahmud Yunus,

<sup>68</sup> Rose Mini, *Disiplin Pada Anak* ( Jakarta: Kemendiknas, 2011), 7.

<sup>69</sup> Santoso Sastropoetra, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam pembangunan nasional* (Bandung: Penerbit Alumni ), 747.

<sup>70</sup> HM. Hasballah Thaib dan Zamaksari Hasballah, *Pendidikan dan Pengasuhan Anak Menurut Al-Quran dan Sunnah* (Medan: Perdana Publishing, 2012), 162.

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 114.

<sup>72</sup> Hadziq Jauhari, *Hidup Sukses Dengan Disiplin* (Tangerang: Mutiara Aksara, 2014), 10.



"النظام هو القوة التي ييئ المدرس في نفوس تلاميذه روح السلك الحسن ويكون فيهم عادة الطاعة و احترام القوة الحكمة، والخضوع للقوانين والانقياد لها انقيادا ينطبق على قواعد التربية كل الانتباق."

Disiplin adalah kekuatan yang ditanamkan oleh para pendidik untuk menanamkan dalam jiwa tentang tingkah laku ke dalam pribadi murid dan bentuk kebiasaan dalam diri mereka, tunduk dan patuh dengan sebenar-benarnya pada aturan-aturan yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang sesungguhnya.<sup>73</sup>

10. Sedangkan Hamzah B. Uno dkk, menjelaskan bahwa "disiplin (discipline) dalam lingkungan sekolah secara tradisional berpusat pada pengendalian terhadap perilaku murid yang dilakukan secara eksternal."<sup>74</sup>

Dari keterangan beberapa tokoh dan ahli diatas mengenai pengertian dari disiplin, maka dapat disintesisakan bahwasannya disiplin adalah proses kesadaran diri untuk mematuhi dan selalu mematuhi aturan yang telah ditetapkan, sehingga tugas dan tanggung jawab yang diemban dapat dilaksanakan dengan benar dan penuh tanggung jawab.

#### b. Tujuan Disiplin Santriwati

Secara umum pondok pesanten pasti memiliki aturan-aturan yang telah di susun secara terperinci, ini semua bertujuan agar para santriwati dapat berdisiplin sekaligus tertata kehidupannya baik secara rohani dan jasmani. Untuk itulah pondok pesantren memberlakukan aturan disiplin yang harus ditaati oleh semua santriwati yang tinggal di pondok pesantren.

<sup>73</sup> Sutrisno Ahmad, Rif'at Husnul Ma'afi, Agus Budiman & Abdul Hafidz zaid, *Ushulu At-Tarbiyatu wa At-Ta'lim, Al-juz ar-rabi'* (Ponorogo: Darussalam Press, 2011), 6.

<sup>74</sup> Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo & Najamuddin P.S, *Teori Variabel keguruan & Pengukurannya* (Gorontalo: Sultan Amal Press, 2014), 56.



Sikap disiplin yang ditunjukkan santri ini menjadi salah satu tujuan pendidikan yang ada didalam pesantren.

Dengan adanya aturan disiplin yang ada tentunya para santriwati akan terbiasa dan berkembang *self control* didalam diri mereka, karena memang setiap aturan disiplin yang ada akan dikontrol dan dikawal langsung pelaksanaannya oleh para pengurus organisasi santriwati. Selain itu dengan sikap disiplin, santriwati akan terbangun sifat kemandirian yang ini akan berdampak positif didalam menyerap semua pendidikan di pondok pesantren. Melalui kedisiplinan, pondok pesantren akan terasa lebih nyaman dan teratur, suasana *ekologis* dapat dijadikan sebagai alat pengajaran yang efektif, sehingga segala sesuatu yang dilihat, dirasakan dan dilakukan memiliki nilai-nilai *edukatif*.<sup>75</sup>

Senjata seseorang untuk maju adalah disiplin, bukan ijazah atau ilmu pengetahuan belaka. Semuanya akan hancur tanpa adanya disiplin, ini menekankan pada arti tiga bulan berdisiplin lebih baik daripada satu tahun tidak disiplin.<sup>76</sup> Ini berarti bahwa dengan hidup penuh disiplin walaupun hanya sebentar itu akan berpengaruh bahkan dapat merubah hidup seseorang, akan tetapi tanpa adanya disiplin meskipun lama akan tidak berpengaruh pada diri seseorang.

Didalam menciptakan suasana pondok pesantren yang penuh dengan keharmonisan dan kedamaian maka diciptakanlah *miliu* disiplin yang penuh dengan keteladanan dari para guru dan pengurus. Sehingga para santriwati yang melihat akan termotifasi dengan sendirinya untuk mengikuti apa yang telah dicontohkan dan diteladankan oleh para seniornya.

<sup>75</sup> Surati, "Manajemen Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang," (Tesis, IAIN Curup, Curup, 2018), 15.

<sup>76</sup> Zarkasyi, *Ajaran Kyai Gontor*, 32.

Sejatinya pendidikan dipondok pesantren itu adalah apa yang dilihat, yang didengar, dan dirasakan oleh para santri dari seluruh proses kegiatan yang ada. Untuk itu didalam menerapkan disiplin seluruh elemen yang ada di pondok pesantren harus terlebih dahulu mempersamakan persepsi mereka tentang disiplin sehingga kedisiplinan yang diharapkan betul-betul terwujud dan terlaksana dengan baik.<sup>77</sup>

Ada sebuah istilah pedang yang tajam hanya akan menjadi baja yang tumpul jika tidak dipanaskan, di tempa, dipukul, dan dipanaskan lagi, didinginkan, ditempa lagi, dibentuk sehingga menjadi sebuah pedang yang sangat tajam. Pelajaran yang dapat diambil adalah bahwa untuk bisa menjadi orang yang kuat, yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan ketrampilan, tidak bisa didapatkan dengan mudah. Hal ini hanya dapat diraih melalui gemblengan, yaitu dengan disiplin, latihan keras, bahkan mungkin cenderung dengan pemaksaan, ini semua demi kesuksesan dimasa mendatang.<sup>78</sup>

Menanamkan disiplin kedalam diri santriwati sampai tahapan merasuk kedalam jiwanya, sangat penting untuk perkembangannya. Karena ini bertujuan untuk mendidik santriwati secara langsung agar sanggup mengontrol jiwanya sehingga mampu untuk berdisiplin. Setiap pondok pesantren pada umumnya telah membuat aturan-aturan untuk para santri-santrinya, yang aturan ini bersifat mengikat kepada seluruh santri yang tinggal dipondok pesantren. Tujuan ditetapkannya tata tertib kedisiplinan tentunya untuk membantu dan memudahkan pondok pesantren dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Selain itu, tujuan disiplin pesantren adalah untuk membentuk perilaku sesuai dengan peran yang

<sup>77</sup> Syam, "Manajemen Pendidikan Kedisiplinan," 76.

<sup>78</sup> Zainudin, *Ketika Sukses Berawal Dari Pesantren*, 8.



ditentukan oleh kelompok budaya, di mana individu didefinisikan.<sup>79</sup>

Selain itu menurut apa yang disampaikan Muhtarom HM bahwasannya Pesantren bertujuan tidak hanya untuk memperkaya pikiran santrinya dengan teks dan penjelasan tentang Islam, tetapi juga untuk meningkatkan akhlak sehingga menjadi manusia yang beradab, melatih dan membangkitkan semangat, mengajarkan *ukhuwah Islamiyah*, dan menanamkan perilaku hidup jujur.<sup>80</sup> Implementasi dari proses pendidikan diatas agar mencapai tujuan yang diharapkan membutuhkan sikap disiplin seluruh santriwati dalam segala hal.

Berikut ini beberapa pendapat para ahli tentang tujuan disiplin:

1. Menurut Akbar Zainudin, tujuan dari disiplin pada diri santriwati adalah sebagai sarana untuk membuat diri jauh lebih tangguh dalam menghadapi berbagai macam cobaan dan tantangan dari luar.<sup>81</sup> Perlu diingat ada sebuah pepatah “seorang pelaut yang tangguh hanya akan dihasilkan oleh ombak yang besar”.
2. Menurut Endin Mujahidin, tujuan disiplin adalah sebagai manifestasi dari bentuk ibadah, ini karena kehidupan dipesantren tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai ibadah.<sup>82</sup>
3. Menurut Elizabeth Hurlock, tujuan disiplin adalah membentuk tujuan sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan

<sup>79</sup> Surati, “Manajemen Pondok Pesantren,” 26.

<sup>80</sup> Kompri, *Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 5.

<sup>81</sup> Zainudin, *Ketika Sukses Berawal Dari Pesantren*, 22.

<sup>82</sup> Endin Mujahidin, *Pesantren Kilat* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), 32.



kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi.<sup>83</sup>

Dari beberapa penjelasan para ahli diatas tentang tujuan disiplin, maka dapat disintesis bahwa tujuan disiplin dalam diri santri sejatinya adalah sarana untuk melatih ketaatan dan kepatuhan agar santri lebih tangguh dalam menghadapi berbagai macam cobaan dari luar, sehingga mereka faham dan mengerti ketika mengerjakan segala sesuatu.

### c. Unsur-Unsur Disiplin Santriwati

Di pondok modern Darussalam Gontor putri kampus 7 disiplin dapat diartikan antara bebas dan merdeka. Yang mana arti bebas sebenarnya bukanlah bebas sebebas-bebasnya dalam bertindak dan berkemauan akan tetapi sebenarnya bebas disini memiliki makna bebas berfikir dalam memilih dan menentukan disiplin yang akan ditaati. Untuk menjadikan santriwati hidup berdisiplin memang dituntut kesabaran dari guru dan pengurus organisasi.

Selain itu, perlu sebuah keyakinan dan kepercayaan diri bahwa guru dan pengurus organisasi mampu mendisiplinkan anak.<sup>84</sup> Untuk itu agar seluruh santriwati hidup berdisiplin sesuai yang diinginkan oleh pondok pesantren, maka sunnah-sunnah dan disiplin yang ada di pondok pesantren harus mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

#### 1. Peraturan

Di pondok modern Darussalam Gontor putri kampus 7 tidak ada istilah pemaksaan, karena santriwati yang tinggal di asrama pondok pesantren secara usia sebenarnya mereka telah beranjak dewasa. Jadi secara naluriah mereka telah dapat membedakan

<sup>83</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 1993), 82.

<sup>84</sup> Mini, *Disiplin Pada Anak*, 12.



mana yang baik dan salah ketika mengerjakan sesuatu pekerjaan.

Akan tetapi dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di pondok modern, tidak bisa menerapkan sistem paksaan dalam segala hal kepada seluruh santriwati. Pengurus harus dapat memetakan mana santriwati dewasa yang telah matang pola pikir, cerdas sekaligus telah masak otaknya dan yang masih beranjak dewasa.<sup>85</sup> Maka pola pendisiplinan para santriwati dalam mentaati aturan-aturanpun harus disesuaikan dengan kondisi psikis dan mental santriwati.

Peraturan adalah adalah pola yang perlu ditaati dan di jalankan bersama, yang ini telah diidentifikasi dan disetujui oleh suatu lembaga atau pesantren dalam kondisi tertentu, hal ini dalam rangka mendidik dan membekali para santrinya.

Peraturan ini mengatur seluruh kehidupan santri selama berada dipondok pesantren, baik itu di asrama, di kelas, dimasjid, didapur, dikamar mandi, ketika berolahraga dan dilingkungan pondok. Peraturan-peraturan yang ada di pondok pesantren ini semuanya jika dilaksanakan dengan tulus, ikhlas dan sungguh-sungguh pasti tidak akan membebani para santri, justru jika peraturan-peraturan yang ada tersebut terlalu difikirkan maka imbasnya adalah anak bisa tidak fokus dalam belajar dan akhirnya tidak betah.

## 2. Hukuman

Dalam proses pendidikan dan pengajaran dipondok modern Darussalam Gontor putri kampus 7, para santriwati yang hidup berasrama pasti terbiasa

<sup>85</sup> Sanusi dkk, *Trimurti*, 273.

dengan istilah hukuman, karena ini memang bagian dari pendidikan disiplin yang ada di pondok pesantren. Hukuman ini biasanya akan diberikan kepada santriwati yang melanggar aturan disiplin yang ada, baik itu pelanggaran ringan, sedang bahkan berat. Menurut Rose Mini anak akan mendapat hukuman bilamana ada perilaku buruk atau perilaku yang tidak sesuai harapan.<sup>86</sup>

Menurut Maisah hukuman atau *punishment* ialah tindakan pendidikan terhadap siswa karena melakukan kesalahan tujuannya agar siswa tidak melakukan kesalahan lagi.<sup>87</sup> Guru dan pengurus organisasi dipondok adalah layaknya orang tua dan kakak dalam mendidik anak dan adiknya. Untuk itu dalam mendidik disiplin harus selalu memulai upayanya mendidik dengan cara yang sopan (lembut).<sup>88</sup>

Berlemah lembut dalam mendidik disiplin dan memberikan hukuman yang sopan kepada anak yang melanggar disiplin juga telah diajarkan Rasulullah SAW, seperti halnya dalam firman Allah SWT, dalam surat Ali Imran ayat 159 yang berbunyi:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ<sup>ط</sup> وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ  
لَأَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ<sup>ط</sup> فَاعْفُ عَنْهُمْ<sup>ط</sup> وَأَسْتَغْفِرْ لَهُمْ<sup>ط</sup> وَشَاوِرْهُمْ فِي

<sup>86</sup> Mini, *Disiplin Pada Anak*, 24.

<sup>87</sup> Maisah Asmawati, Nurhasanah, Ilham Syahrul Jiwandono, "Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Ppkn Kelas IV Sdn Pemepek Kecamatan Pringgarata Tahun Ajaran 2020/2021," *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1 No.7( Desember 2020), 1290. <http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/20526>.

<sup>88</sup> Thaib dan Hasballah, *Pendidikan dan Pengasuhan Anak Menurut Al-Quran dan Sunnah*, 33.



أَلَا أَمْرٌ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ



Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.<sup>89</sup>

Hukuman jika dilihat tujuan jangka pendeknya adalah usaha yang dilakukan untuk menghentikan tindakan dan perilaku anak yang salah. sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah bagaimana membuat seseorang manghentikan sendiri tindakan dan perilaku mereka yang salah agar agar dirinya menjadi pribadi yang lebih baik. Sedangkan tujuan utama memberikan hukuman kepada anak yang melanggar adalah usaha yang dilakukan untuk mendidik seseorang dalam mengembangkan pengendalian dan penguasaan mereka terhadap diri sendiri.<sup>90</sup>

Oleh karena itulah didalam melaksanakan hukuman harus memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Hukuman tidak boleh dilakukan kecuali karena terpaksa, dan terjadi pengulangan dalam melanggar aturan disiplin yang ada.

<sup>89</sup> Q.S. Ali 'Imron/ 3: 159.

<sup>90</sup> "Unsur-Unsur Disiplin Dalam Pendidikan," Pendidikan Dan Pengajaran, diakses pada 22 mei 2022, <https://wawasanpengajaran.blogspot.com/2017/10/unsur-unsur-disiplin-dalam-pendidikan.html>.



- b. Mempelajari motivasi anak dalam melaksanakan pelanggaran sebelum menjatuhkan hukuman. Jika telah teridentifikasi motivasi pelanggaran pada anak langkah selanjutnya adalah menghilangkannya, maka jika langkah ini dapat menyelesaikan maka tidak perlu lagi pada tahapan hukuman.<sup>91</sup>

Sanksi yang dijatuhkan adalah bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku dalam rangka pendidikan, pelatihan, pengawasan, dan peningkatan perilaku.<sup>92</sup> Ketika memberikan hukuman kepada anak yang melanggar harus diingat, bahwa hukuman yang akan diberikan kepada anak haruslah hukuman yang ringan dan menyadarkan bukan hukuman fisik yang berat. Karena biasanya ketika memberikan hukuman fisik seseorang cenderung tidak terkontrol emosinya, karena terlalu mengedepankan nafsu bukan lagi dalam rangka mendidik anak.

Rasulullah SAW bersabda dalam hadits yang diriwayatkan oleh Tirmidzi dari Anas Bin Malik,

ليس منا من لم يرحم صغيرنا ولا يحترم كبيرنا

Artinya: Tidak termasuk kelompok (ummat) kami, orang yang tidak saying kepada yang kecil, dan yang tidak hormat kepada orang-orang tua. ( H.R. Tirmidzi dari Anas Bin Malik)

Seorang anak yang terbiasa melanggar dan terlalu sering dihukum kondisi kejiwaan terkadang terganggu, ini bisa jadi akibat dari hukuman yang sering diterimanya.

<sup>91</sup> Thaib dan Hasballah, *Pendidikan dan Pengasuhan Anak Menurut Al-Quran dan Sunnah*, 194.

<sup>92</sup> Siti Maisaroh dan Danuri, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Palembang: CV. Tunas Gemilang Press, 2020), 63.

Trauma, sedih, dan marah yang diakibatkan oleh hukuman tadi secara tidak langsung dapat mempengaruhi kondisi kejiwaan anak. Yang mana kondisi ini dapat menjadikan anak memiliki sifat pemarah, sifat keras dan kasar terhadap orang lain.<sup>93</sup> Untuk itu jika melihat dampak negatif yang ditimbulkan dari hukuman, maka ketika mengambil tindakan hukuman seorang pengurus harus benar-benar memperhatikan dan mempertimbangkan banyak hal.

Agar anak yang melanggar aturan disiplin sadar bahwa dia telah melakukan kesalahan dan tidak lagi mengulangi kesalahan yang sama dikemudian hari. Untuk itu perlu adanya langkah-langkah kongkrit didalam pelaksanaan hukuman:

- a. Memberi peringatan.
- b. Menjelaskan yang salah sebagai salah.
- c. Mengalihkannya segera dari yang salah kepada yang benar dan positif.
- d. Menjelaskannya karena berbuat salah.
- e. Melaksanakan hukuman yang mendidik.<sup>94</sup>

Untuk itulah para pengurus organisasi sebelum memberikan hukuman kepada para santriwati yang melanggar, harus memperhatikan hal-hal diatas, agar hukuman yang diberikan mendidik. Sehingga para santriwati yang melanggar aturan disiplin dapat mengambil *ibrah* atas apa yang telah mereka perbuat, dan tidak mengulangnya lagi. Selain itu pula para santriwati nantinya juga akan menjadi pengurus organisasi OPPM dikemudian hari, maka apa yang

<sup>93</sup> Mini, *Disiplin Pada Anak*, 27.

<sup>94</sup> Thaib dan Hasballah, *Pendidikan dan Pengasuhan Anak Menurut Al-Quran dan Sunnah*, 197.



mereka lihat, yang mereka rasakan, tentunya akan dilakukan ketika menjadi pengurus. Oleh sebab itulah hukuman yang diberikan haruslah yang positif dan mendidik.

### 3. Penghargaan

Kegiatan yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor putri kampus 7 yang begitu padat membutuhkan tenaga ekstra dalam hal pengawalan. Maka seorang pengurus tentunya punya cara tersendiri dalam mengawal para santriwati, agar kegiatan dan disiplin berjalan sebagaimana mestinya. Pemberian apresiasi kepada santriwati yang berprestasi dalam hal akademik maupun kegiatan disiplin, berupa penghargaan atau *reward* tentunya menjadi salah satu terobosan bagi para pengurus agar para santriwati semakin terpacu untuk meningkatkan dirinya dalam berbagai hal. Akan tetapi pemberian *reward* berupa pengakuan lebih bernilai banyak daripada berupa imbalan materi.<sup>95</sup>

Menurut Wens Tanlain, *reward* adalah tindakan pendidik yang berfungsi memperkuat penguasaan tujuan pendidikan tertentu yang telah dicapai oleh anak didik.<sup>96</sup> Penghargaan dalam konteks pendidikan sangat perlu untuk dilakukan terutama bagi santriwati yang mendapatkan hasil baik dalam proses pendidikan. Selain itu penghargaan atau *reward* merupakan alat pendidikan yang sangat efektif guna merangsang anak untuk mengembangkan dirinya, ini karena psikologis anak

<sup>95</sup> Christina Osborne, *Essential Managers Leadership* (United States: DK Publishing, 2015), 18.

<sup>96</sup> Nurwahyudin and Supriyanto, "Strategi Penanaman Karakter Disiplin Santri," *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 7, no. 1 (July 31, 2021): 164, <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/zawiyah/article/view/2757>.



ketika mendapatkan penghargaan cenderung senang karena apa yang dilakukannya mendapat respon positif dari pengurus dan tentu saja akan berusaha untuk mempertahankannya.

Abraham Maslow dalam teorinya “*hierarchy of needs*” menggambarkan bahwa kebutuhan akan harga diri tingkatan paling tinggi adalah penghargaan terhadap diri sendiri, termasuk perasaan percaya diri, memiliki kompetensi, prestasi dll.<sup>97</sup> Dalam hal ini santriwati merupakan *input* dalam proses pendidikan yang kemudian nantinya akan menjadi *outcome* dari pondok pesantren. Oleh sebab itulah pemberian motivasi berupa penghargaan dari pengurus menjadi salah satu aspek penting dalam proses memotivasi para santriwati.

Untuk memberikan penghargaan (*reward*) kepada para santriwati, hendaknya memperhatikan beberapa hal berikut ini:

- a) Ketika memberikan *reward* kepada anak, kenali dan fahami bagaimana karakter pribadi anak.
- b) Penghargaan yang diberikan atas prestasi anak jangan sampai menimbulkan rasa kesenjangan dan kecemburuan.
- c) *Reward* hendaknya diberikan kepada anak setelah menghasilkan sebuah prestasi bukan dijanjikan terlebih dahulu sebelum berprestasi.
- d) Dalam memberikan penghargaan berupa hadiah, pujian atau yang lainnya agar melihat situasi dan kondisi jangan sampai

<sup>97</sup> Lathif dan Latif, *Teori Manajemen Pendidikan*, 111.

malah membuat anak bear kepala dan sombong.<sup>98</sup>

Jadi dari uraian diatas maka dapat disintesisakan bahwasannya penghargaan adalah suatu tindakan apresiasi kepada seseorang atas prestasi yang telah dicapai, baik itu dalam hal pekerjaan, tingkahlaku ataupun sekolah, yang mana ini untuk memotifasi seseorang tersebut agar terpacu untuk lebih semangat dan meningkatkan kinerjanya.

#### 4. Konsistensi

Konsisten dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki makna tetap (tidak berubah-ubah), taat asas, selaras sesuai dengan perbuatan hendaknya dengan ucapan. Sedangkan konsistensi adalah ketetapan dan kemantapan (dalam bertindak).<sup>99</sup> Berarti konsistensi adalah tingkat keberagaman atau stabilitas.

Setiap pengurus didalam mengadakan pengawalan disiplin terhadap santriwati, tentunya sering menjumpai beberapa pelanggaran baik itu ringan, sedang, ataupun berat. Oleh sebab itulah sikap konsisten dalam penegakan disiplinpun sangat perlu untuk dilakukan. Semua pengurus harus konsisten dalam konsisten dalam peraturan yang telah dibuat sebagai pedoman dlaam bertindak, dan juga konsisten dalam pelaksanaan hukuman bagi para santriwati yang melanggar disiplin aturan yang ada. Itulah sebabnya jika dilihat dari segi manfaatannya konsistensi sangat bernilai

<sup>98</sup> “Unsur-Unsur Disiplin Dalam Pendidikan,” Pendidikan Dan Pengajaran, diakses pada 23 mei 2022, <https://wawasanpengajaran.blogspot.com/2017/10/unsur-unsur-disiplin-dalam-pendidikan.html>.

<sup>99</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 803.

pendidikan apalagi menyangkut proses belajar mengajar di pondok pesantren.

Orang yang konsisten dalam melaksanakan disiplin pasti memiliki kecenderungan untuk hidup lebih teratur, dalam mengerjakan segala sesuatu akan lebih focus, selain itu memiliki kemauan yang keras dalam berbagai hal (*will power*, itulah kenapa disiplin merupakan cara yang nyata untuk mewujudkan sebuah cita-cita menjadi kenyataan dan bukan hanya angan-angan belaka.<sup>100</sup>

Seperti halnya dalam menjalankan peraturan disiplin harus selalu konsisten, dalam artian seorang pengurus juga harus mentaati peraturan disiplin yang ada terlebih dahulu sebelum mendisiplinkan para anggotanya. Karena tidak mungkin sebuah disiplin berjalan baik tanpa adanya keteladanan dari pengurus.

Untuk itu konsistensi memiliki beberapa fungsi diantaranya adalah:

- a) Memiliki nilai pedagogis, artinya penerapan aturan secara konsisten akan mendorong keberhasilan proses pembelajaran.
- b) Memiliki nilai motivasi, yaitu orang yang sudah mengetahui perbuatan yang akan diberi imbalan dan perbuatan yang salah akan mendapat hukuman, maka motivasinya adalah menghindari perbuatan yang salah dan berusaha melakukan yang benar.<sup>101</sup>

<sup>100</sup> Zarkasyi, *Ajaran Kyai Gontor*, 33.

<sup>101</sup> Oteng Sutisna, "Unsur-Unsur Kedisiplinan," diakses pada 25 mei 2022 <http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/unsur-unsur-kedisiplinan.html>.

Jadi didalam menjalankan peraturan dan disiplin yang ada didalam pondok pesantren konsistensi merupakan unsur disiplin yang sangat penting, karena ini menjadi pedoman dalam berbuat dan bertindak. Oleh karena itulah konsistensi harus tercermin dalam setiap aspek peraturan dan disiplin yang ada.

Jika disiplin diibaratkan sebagai sebuah lengan manusia, semakin sering kita latih angkat beban maka akan semakin kuat. Untuk itu supaya disiplin berjalan dengan baik syaratnya adalah pastikan bahwa tujuannya harus jelas, dan tujuan itu memang betul-betul diperjuangkan secara konsisten, komitmen tinggi, target yang *riil*.

#### d. Metode Penanaman Disiplin Pada Santriwati

Pada dasarnya seseorang mempunyai potensi untuk hidup berdisiplin, akan tetapi terkadang kenyataanya membutuhkan proses panjang untuk mencapai hal itu. Disiplin mempunyai peranan penting dalam proses pendidikan, setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki aturan-aturan yang sengaja dibuat dan harus dipatuhi oleh guru, siswa dan seluruh aparat sekolah yang ada di dalamnya.<sup>102</sup> Oleh sebab itulah dipondok modern Darussalam Gontor putri kampus 7 penanaman disiplin pada santriwati harus dimulai sedini mungkin, yaitu sejak awal kedatangannya dipondok. Dalam penanaman disiplin pada santriwati para guru dan pengurus saling membantu para santriwati untuk mengembangkan mental dan karakter disiplin mereka.

Didalam ranah pendidikan dan pengajaran, disiplin adalah sebuah bagian yang tidak dapat dipisahkan darinya. Sekolah yang

<sup>102</sup>Ihsan Mz, "Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa," *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (August 29, 2018): 1–11, <http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/nalar/article/view/915.2>.



baik dapat dilihat dari sejauh mana sekolah tersebut mementingkan disiplin dalam proses pendidikan dan pengajaran. Maka peranan guru dan pengurus dalam hal ini sangat penting, yang mana akan membentuk pola pikir dan karakter para santriwati. Akan tetapi karena peran guru di pondok modern Darussalam Gontor putri kampus 7 sangat banyak juga kegiatannya sangat padat, karena selain menjadi pendidik mereka juga menjadi pembimbing, mengurus bagian, sektor-sektor unit usaha mereka juga kuliah. Oleh sebab itulah pimpinan pondok membentuk organisasi pelajar pondok Modern (OPPM) guna mengurus seluruh kegiatan santriwati yang salah satunya adalah menjamin berjalannya disiplin yang ada di pondok.

Untuk menanamkan disiplin pada diri santriwati dapat dilakukan dengan beberapa metode berikut ini:

#### 1. Dengan keteladanan

Para pengurus OPPM selalu selalu bekerja keras untuk menanamkan kedisiplinan pada santriwati dengan memberikan contoh yang baik dalam berbagai hal. Usaha ini akan terus dilakukan apapun situasi dan kondisinya, sampai para santriwati sadar dan terbiasa akan pentingnya disiplin didalam kehidupan mereka. Perilaku hidup penuh dengan disiplin akan memberikan efek nyata bagi anak, ini akan memberikan pemahaman tentang tindakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang diperbolehkan dan mana yang tidak. Kedisiplinan sangat perlu ditanamkan pada anak sedini mungkin, untuk mendidik mereka bahwa ketika berbuat suatu kesalahan akan memiliki sejumlah konsekuensi.<sup>103</sup>

<sup>103</sup> Rika Partikasari, Sysva Nurwita dan Neneng Uliya, "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Di Paud Al-Anisa Kelompok B Bentiring Kota Bengkulu," *JDER Journal of Dehasen Education Review*, no.1,vol. 1 (March 2020): 2, <https://doi.org/10.33258/jder.v1i1.975>.



Memberikan keteladanan kepada santriwati termasuk cara efektif dalam menanamkan sikap disiplin, karena pada dasarnya anak selalu meniru apa yang mereka lihat, mereka dengar, dan mereka rasakan dari *miliuyang* ada dipondok. Untuk mendisiplinkan para santriwati maka harus dimulai dulu dengan mendisiplinkan guru dan para pengurunya, maka anak akan otomatis meneladani apa yang dicontohkan kepada mereka. Ini akan lebih membekas pada diri anak dari pada terlalu banyak teori yang di jelaskan kepada mereka. Rasulullah SAW didalam berdakwah kepada ummat manusia juga selalu mengedepankan sikap keteladanan, seperti dalam firman Allah SWT didalam surat Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ

وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٦١﴾

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.<sup>104</sup>

## 2. Dengan pembiasaan

Perilaku disiplin santriwati tidak bisa terbangun dengan sendirinya, kesadaran diri sangat perlu untuk membantu proses pengembangannya. Perlu adanya pembiasaan dalam penerapan disiplin disetiap kegiatan, sehingga perilaku disiplin menjadi sesuatu yang nyata didalam kehidupan para santriwati. Selain itu perlu

<sup>104</sup> Q.S. Al-Ahzab/ 33:21.

adanya peran penting pihak sekolah dalam mewujudkan kedisiplinan siswa agar tercapainya prestasi siswa yang baik pula.<sup>105</sup>

Untuk itu pembiasaan disiplin yang *continue* dalam segala aspek menjadi tanggung jawab seluruh pihak baik kyai, guru dan pengurus. Pengurus organisasi pelajar pondok modern (OPPM) menjadi ujung tombak didalam penegakan dan penanaman disiplin, karena mereka memang dilatih untuk memimpin para anggotanya yaitu seluruh santriwati. Proses pembiasaan diri di sekolah yang bercorak Islami, seperti madrasah memiliki arti penting dalam sebuah proses pendidikan dan kebiasaan menjadi kunci kesuksesan seseorang dalam mendidik.<sup>106</sup>

Pembiasaan penerapan disiplin untuk para santriwati dilakukan setiap waktu dan setiap hari, tidak ada hari dan kegiatan tanpa adanya disiplin yang mengiringi. Pembiasaan ini dimulai ketika mereka bangun dari tidur sampai tidur kembali. Dimulai dari hal yang kecil sampai yang besar, membiasakan hidup teratur degan disiplin yang ada, dari pakaian, ketika diasrama, ketika *bermuamalah* dengan sesama, *bermuhadasah* dengan teman, didapur, dikamar mandi, dimasjid dan dilingkungan pondok, semuanya teratur, tertib dan penuh disiplin.

Pondok modern Darussalam Gontor putri kampus 7 melalui para pengurus organisasi pelajar pondok

<sup>105</sup> Eka S. Ariananda, Syamsuri Hasan, and Maman Rakhman, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin," *Journal of Mechanical Engineering Education* 1, no. 2 (2016): 233–238. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/view/3805>.

<sup>106</sup> Siti Nurjanah, "Pembentukan Akhlak Berbasis Pembiasaan Dan Keteladanan (Studi Kasus Di MAN 2 Kuningan Jawa Barat)," *OASIS Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, no.2 vol.4, (Februari 2020): 57, <https://core.ac.uk/download/pdf/287200308.pdf>.

modern (OPPM) mengadopsi metode pembiasaan didalam mendisiplinkan para santriwati yang kemudian mengubahnya menjadi sebuah kebiasaan yang melekat didalam diri mereka dengan tujuan akhirnya terbentuklah akhlakul karimah.

### 3. Dengan pengawalan dan pengawasan

Dengan padatnya jadwal kegiatan yang ada dipondok pesantren, maka perlu adanya pengawalan dan pengawasan secara menyeluruh. Tanpanya dimungkinkan adanya celah yang dapat dimanfaatkan oleh para santriwati untuk melanggar aturan disiplin yang ada. Pengawalan dan pengawasan yang dilakukan hendaknya dalam taraf kewajaran, sehingga anak tidak merasa terkekang dan kehilangan hal penting bagi diri dalam beraktifitas dan berkreatifitas.<sup>107</sup>

Rangkaian kegiatan yang ada dipondok terkadang mempengaruhi psikologis anak, yang mana terkadang kepatuhan anak akan disiplin naik dan turun. Oleh sebab itu perlu adanya pengawalan dan pengawasan setiap waktu dari pengurus organisasi pelajar pondok modern (OPPM), demi menjamin berjalannya proses disiplin.

### 4. Dengan nasehat

Salah satu metode efektif lainnya adalah dengan cara memberikan nasehat yang sopan, halus, lembut dan penuh kebijaksanaan apalagi objeknya adalah santriwati. Ketika anak melanggar peraturan disiplin terkadang pengurus lebih terfokus pada aspek memarahi dan

<sup>107</sup> Thaib dan Hasballah, *Pendidikan dan Pengasuhan Anak Menurut Al-Quran dan Sunnah*, 53.

pemberian hukuman, padahal ada anak yang tidak perlu dimarahi, tapi ada pula anak yang perlu dimarahi.<sup>108</sup>

Dalam mendidik diperlukan kesabaran dan ketabahan, ketika mendapatkan kelasahan dalam pelanggaran disiplin maka tidak boleh bosan menasehati agar para santriwati menjadi lebih baik lagi, karena kalau kehilangan kesabaran dalam mendidik akan merugi seperti yang telah dijelaskan dalam surat Al-Ashr:

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿١﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٢﴾

Artinya: Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.<sup>109</sup>

Dengan adanya metode nasehat ini diharapkan para pelanggar disiplin tersadar akan kesalahannya, dan tidak mengulangnya lagi dikemudian hari. Dengan demikian para santriwati faham dan mengerti tindakan-tindakan mana yang diperbolehkan dan mana yang dilarang untuk dikerjakan.

Jadi dari keseluruhan uraian diatas jelas bahwasannya penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati memiliki peranan penting didalam membantu pengelolaan kegiatan di pondok modern Darussalam Gontor putri kampus 7. Ini

<sup>108</sup> Thaib dan Hasballah, *Pendidikan dan Pengasuhan Anak Menurut Al-Quran dan Sunnah*,13.

<sup>109</sup> Q.S. Al-'Ashr/ 103 : 2-3.



tercermin dari penataan manajemen yang rapi dari seluruh bagian organisasi pelajar pondok modern (OPPM), yang tujuannya adalah mendidik para pengurus sehingga mampu memahami nilai-nilai yang ada di pondok modern Darussalam Gontor dan terinternalisasinya nilai-nilai pondok tersebut kedalam jiwa. Selain itu menjadikan disiplin sebagai sebuah kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari para santriwati baik ketika di pondok pesantren maupun ketika kembali kepada masyarakatnya.

## B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah merupakan serangkaian referensi dari penelitian terdahulu baik itu dari tesis, disertasi maupun dari artikel jurnal. Hal ini untuk menunjukkan bahwa subjek penelitian yang dilakukan menarik untuk dijadikan penelitian, namun tidak memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Peneliti menyadari bahwa penelitiannya ini bukanlah hal baru dalam dunia pendidikan. Tinjauan pustaka ini digunakan sebagai bahan komparatif mengenai kelebihan dan kekurangan penelitian sebelumnya. Penelitian tersebut antara lain yaitu:

**Pertama**, Penelitian yang dilakukan oleh Maryam Huda, Dadang Kuswana, dan Asep Iwan Setiawan dengan judul *Manajemen Organisasi Santri Dalam Mewujudkan Pesantren yang Lebih Baik*, dipublikasikan oleh Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dilakukan dalam organisasi pesantren OSPAI (Organisasi Santri Pesantren Al-Ihsan). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi dan dianalisis menggunakan teknik

analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Keberadaan organisasi santri penting karena berperan dalam membantu pengelolaan pesantren secara keseluruhan. Letak kesamaan penelitian ini pada pengoptimalan santri dalam sebuah wadah organisasi untuk ikut serta mengelola pondok pesantren. Akan tetapi dalam penelitian ini tidak dijelaskan bagaimana manajemen organisasi santri dalam penanaman disiplin.

**Kedua,** Penelitian yang dilakukan oleh Nurwahyudin dan Supriyanto yang berjudul *Strategi Penanaman Karakter Disiplin Santri, di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Riyadhatul Mujahidin Pudahoa Mowila Konawe Selatan*. Dipublikasikan oleh Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam Vol. 7, No. 1, Juli 2021, Penelitian ini menggunakan pendekatan tipe studi kasus deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi penanaman karakteristik sistem Santri. Hasil penelitian ini menemukan bahwa strategi penanaman karakter disiplin pada santri di kampus Pondok Modern Darussalam Gontor 7 terbagi menjadi tiga yaitu: 1) disiplin bahasa, 2) disiplin pembelajaran, 3) disiplin dalam beribadah. Kesamaan penelitian ini terletak pada bagaimana strategi dalam peningkatan karakter disiplin santri. Akan tetapi didalam penelitian ini membahas bagaimana penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati.

**Ketiga,** Penelitian yang dilakukan oleh Septi Wahyu Utami yang berjudul *Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa di SDN Gayamsari 01 Semarang*. Dipublikasikan oleh Jurnal Pendidikan. Volume 04 Nomor 01 Tahun 2019 DOI : 10.26740/jp.v1n1.p63—66. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bagaimana penerapan

pendidikan karakter melalui kegiatan kedisiplinan pada siswa di SDN Gayamsari 01 Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan kedisiplinan di SDN Gayamsari 01 Semarang telah cukup berjalan dengan baik, kegiatan ini dilakukan dengan adanya kegiatan kedisiplinan yang mana kegiatan tersebut dilakukan oleh pihak sekolah melalui metode pembiasaan. Letak kesamaan penelitian ini adalah pada upaya sekolah dalam membentuk karakter murid melalui kegiatan kedisiplinan. Akan tetapi penelitian ini tidak membahas bagaimana sebuah sekolah dengan manajemen kesiswaannya menanamkan disiplin.

**Keempat,** Penelitian yang dilakukan oleh Upang dan Akhmad Alim yang berjudul, *“Manajemen Asrama dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Tingkat MTs di Pesantren Al-Ma’tuq”*, dipublikasikan oleh jurnal Rayah Al-Islam, Vol. 5, No. 2, Oktober 2021, Metode penelitian yang digunakan merupakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Manajemen asrama dengan tujuan peningkatan kedisiplinan santri yang dilaksanakan di pesantren Al-Ma’tuq dapat terlaksana dengan baik, hal ini tidak terlepas dari unsur-unsur manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. 2) Terdapat pembentukan organisasi intern kamar yang melibatkan santri untuk mengelola asrama, tentunya tetap dalam pengawasan Musyrif. Letak kesamaan penelitian ini pada upaya pondok pesantren dalam mengatur sebuah manajemen asrama agar para santri dapat hidup penuh dengan disiplin. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini tidak membahas tentang penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati.

**Kelima**, Tesis yang ditulis oleh Aldo Redho Syam dengan judul *“Manajemen Pendidikan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur)*, pada program magister manajemen pendidikan Islam pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan santri meliputi beberapa aspek diantaranya: 1) perencanaan 2) pelaksanaan 3) pengawasan. Kesamaan antara penelitian ini dengan yang akan peneliti kaji adalah mempelajari proses-proses disiplin yang ada di pondok pesantren. Sedangkan yang membedakan adalah peneliti terdahulu lebih terfokus pada cara pendisiplinan santri. Sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti sekarang adalah bagaimana penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati. Dengan lokasi yang berbeda, objek penelitian juga berbeda yaitu santriwati yang tentunya berbeda penanganannya dengan santri putra.

**Keenam**, Tesis yang ditulis oleh Tri Rahayu dengan judul *“Strategi Pembinaan Kemandirian Dan Kedisiplinan Santri Oleh Pengasuh Di Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu”*, Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu, Tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Meningkatkan kemandirian dan kedisiplinan santri memerlukan strategi untuk mendorong mereka menjadi mandiri dan berdisiplin. Strategi yang dilakukan adalah: 1) Melakukan pendekatan pada santri untuk mengetahui sifat, watak, dan perilaku santri dan santriwati. 2) dengan melakukan nasehat serta pendekatan dan keterbukaan antara santri dan ustadz dan ustadzahnya secara alamiah, yang mana tujuannya adalah untuk menjadikan santri dan santriwati berakhlak, berilmu dan berkhidmah. Adapun persamaan penelitian ini dengan yang akan



diteliti oleh peneliti adalah sama-sama membahas bagaimana strategi yang dilakukan untuk penanaman disiplin kepada santri. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah bahwa penelitian terdahulu terfokus pada strategi yang dilakukan oleh pengasuh pondok didalam pembinaan kedisiplinan, sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti sekarang adalah bagaimana penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin pada santriwati.

**Ketujuh,** Tesis yang ditulis oleh Surati dengan judul *“Manajemen Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang”*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Curup, Tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan pada pendidikan kedisiplinan santri merencanakan peraturan yang harus di terapkan, kemudian menyampaikan kepada seluruh santri untuk di ikuti dan di taati. 2) Pengelolaan kedisiplinannya telah mentaati peraturan yang di ditetapkan, Pengelolaan dilakukan dengan menyusun kalender pendidikan dan disesuaikan setiap tahun oleh sekolah untuk mengatur kegiatan pembelajaran. 3) Sementara hambatannya adalah dalam pengelolaan kedisiplinan, seperti santri masih ada yang melanggar peraturan dalam pelaksanaan kedisiplinan. Adapun persamaan penelitian ini dengan yang akan diteliti peneliti adalah sama-sama meneliti tentang proses disiplin yang ada dipondok. Sedangkan yang membedakan adalah peneliti terdahulu lebih terfokus pada manajemen pondok dalam meningkatkan disiplin santri. Sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti sekarang adalah bagaimana penerapan manajemen

organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati.

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini membahas tentang “Manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) Dalam Menanamkan Disiplin Santri Dipondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Rimbo Panjang - Tambang - Kampar – Riau”. Sasaran penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kali ini adalah bagaimana pengelolaan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) yang ada di pondok modern Darussalam Gontor putri kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar Prov. Riau sehingga dapat menanamkan disiplin santriwati. Hal ini berdasar pada bagaimana penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) didalam membuat perencanaan, pelaksanaan, pengawalan sampai pada tahap evaluasi, sehingga hal ini berdampak positif dari penanaman disiplin pada diri santriwati.

Untuk itu peneliti didalam penelitiannya memilih menggunakan pendekatan kualitatif yang mana ini sesuai dengan pendapat Lexy. J. Moleong sebagaimana dikutip oleh Agus Zainul Fitri dan Nik Haryanti:

“Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang mana diselenggarakan oleh peneliti dengan tujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Fenomena tersebut meliputi misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”<sup>110</sup>

Sedangkan menurut apa yang dijelaskan oleh Parsudi Suparlan yang dikutip oleh Samsu, Pendekatan kualitatif juga

---

<sup>110</sup> Agus Zainul Fitri dan Nik Haryanti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Malang: Madani Media, 2020), 34.

sering disebut pendekatan humanistik, karena dalam pendekatan ini cara pandang, cara hidup, selera atau ungkapan perasaan dan keyakinan warga yang diteliti sesuai dengan masalah yang diteliti, dan juga termasuk data yang perlu dikumpulkan.<sup>111</sup>

Menurut Ismail Suardi Wekke dkk penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditampilkan. Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.<sup>112</sup> Oleh karena itu, penelitian kualitatif ini mengkaji perspektif partisipan dengan menggunakan strategi interaktif dan fleksibel, dimana tujuannya adalah untuk memahami fenomena sosial yang ada.

Sedangkan menurut John W. Creswell dan J. David Creswell *“Qualitative research is an approach for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem.”*<sup>113</sup> Penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok tentang permasalahan sosial atau manusia.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>114</sup>

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi investigasi yang menitikberatkan pada pencarian makna, pemahaman,

<sup>111</sup> Samsu, *Metode Penelitian* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 85.

<sup>112</sup> Ismail Suardi Wekke dkk, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku, 2002), 33.

<sup>113</sup> John W. Creswell and J. David, *Research Design* (Los Angeles : SAGE Publications, Inc. 2018), 41.

<sup>114</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 8.



konsep, ciri, gejala, simbol, dan deskripsi fenomenologis, terfokus, multi metode, alami dan komprehensif, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa metode, dan disajikan secara naratif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban atas suatu fenomena atau pertanyaan dengan menerapkan prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Jadi alasan peneliti untuk memilih pendekatan kualitatif didalam penelitiannya karena dirasa dengan pendekatan kualitatif inilah akan memudahkan peneliti untuk menemukan jawaban dari penelitiannya. Selain itu alasan lain peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif adalah :

1. Konteks dan setting alamiah.
2. Peneliti ingin memperoleh pemahaman mendalam mengenai suatu gejala.
3. Peneliti perlu berhubungan erat dan terlibat secara mendalam dengan subyek peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.
4. Peneliti ingin mengumpulkan data bersifat khusus tanpa ada manipulasi variabel.
5. Terdapat penggalian nilai yang terkandung dari suatu perilaku penelitian bersifat fleksibel.
6. Karena hubungan antara peneliti dan subyek penelitian mempengaruhi keakuratan data.<sup>115</sup>

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara detail dan mendalam bagaimana penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menenamkan disiplin santriwati dipondok modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Rimbo Panjang - Tambang - Kampar - Riau". Dengan menganalisis berbagai

<sup>115</sup> Wekke dkk, *Metode Penelitian Sosial*, 35.



temuan dari hasil wawancara, tulisan atau catatan yang mengandung informasi tentang manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) didalam meningkatkan disiplin santriwati.

Langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian adalah peneliti mengambil data sementara sebagai temuan awal dan merumuskan suatu masalah. Data penelitian ini akan disempurnakan melalui observasi dan wawancara setelah peneliti mengusulkan seminar tentang rencana penelitian. Seluruh objek penelitian dan subjek yang terkait dan terlibat langsung dalam manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) pondok modern Darussalam Gontor putri kampus 7, dalam kaitannya dengan penanaman disiplin santriwati akan diamati dan dianalisis secara mendalam dan komprehensif.

Adapun jenis penelitian yang diambil peneliti adalah Metode deskriptif bertujuan untuk mencari teori. Ciri utama metode penelitian ini adalah peneliti langsung terlibat ke lapangan, bertindak sebagai pengamat, membuat kategori pelaku, mengamati fenomena, mencatatnya dalam buku observasi, tidak memanipulasi variabel, menitikberatkan pada observasi alamiah.<sup>116</sup> Dalam hal ini, peneliti akan fokus pada persoalan penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati.

Karena persepsi peneliti terhadap penelitian kualitatif akan sangat mempengaruhi data penelitian yang diuraikan dalam hasil dan pembahasan. Oleh karena itu, pemikiran peneliti hanya akan didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh di lapangan, sehingga hasilnya tetap konsisten dengan prinsip objektivitas. Selain itu, proses yang dilakukan oleh peneliti juga

<sup>116</sup> Wekke dkk, *Metode Penelitian Sosial*, 35.

didasarkan pada prosedur penelitian ilmiah yang telah ditetapkan yaitu mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah untuk tesis pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Sehingga tesis ini dapat diterima sebagai karya tulis deskriptif kualitatif yang memenuhi syarat.

## B. Situasi Sosial Dan Subjek Penelitian

### 1. Situasi Sosial

Situasi sosial adalah lokasi atau tempat yang ditetapkan untuk melakukan penelitian. Karena penelitiannya adalah riset sosial atau lingkungan manusia atau budaya maka dinamakan situasi sosial.<sup>117</sup> Situasi sosial adalah lokasi subjek yang menjadi bagian dari penelitian. Situasi sosial ini mempengaruhi aktivitas, keadaan, dan perilaku yang berhubungan dengan subjek. Menurut Ismail Suardi Wekke, dkk situasi sosial adalah objek penelitian yang berupa aktivitas orang-orang pada suatu tempat tertentu maupun alam sekitar yang akan diamati secara mendalam.

Situasi sosial atau tempat penelitian ini dilaksanakan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7, Rimbo Panjang - Tambang – Kampar - Riau. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah ini karena:

- a. Letak geografis sangat strategis, karena lokasi pondok ini tepat berada di jalur lintas jalan raya pekanbaru-bangkinang km. 21 yang sangat ramai. Selain itu lokasinya sangat mudah diakses, sehingga memudahkan peneliti untuk mengambil data kapan saja peneliti perlukan.
- b. Belum pernah ada peneliti yang melakukan riset membahas permasalahan manajemen organisasi pelajar

<sup>117</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013), 88.

pondok modern (OPPM) di pondok modern Darussalam Gontor putri kampus 7 ini.

- c. Data-datanya lengkap dan mudah didapatkan, selain itu kyai dan pembimbing OPPM nya sangat *welcome* dan terbuka mengenai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, Hal ini memudahkan peneliti untuk mempelajari masalah yang berkaitan dengan fokus penelitian.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat berupa individu, masyarakat, ataupun institusi.<sup>118</sup> Yang mana ini akan dijadikan sebagai sumber informasi dan juga unit satuan kasus yang akan diteliti. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil informan yang menjadi sumber informasinya yaitu orang yang betul-betul berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian.

Subjek penelitian di atas dipilih dengan pertimbangan tertentu sebagaimana teknik *purposive sampling*. Merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan khusus ini, misalnya, adalah orang tersebut yang dianggap paling tahu apa yang kita diharapkan.<sup>119</sup>

Pertimbangan yang dimaksud adalah Pertama, Bapak kyai/wakil pengasuh dijadikan sebagai informan karena beliau adalah sebagai pimpinan tertinggi di Pondok modern Darussalam Gontor putri kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar Prov. Riau, yang mana beliau yang mempunyai wewenang dalam membuat dan menetapkan sebuah kebijakan yang ada di pondok. Apapun bentuk dari kebijakannya itu merupakan hasil musyawarah dan diketahui bersama oleh seluruh guru juga seluruh santriwati. Kedua, Guru pembimbing, dijadikan sebagai informan karena merupakan sosok pendidik

<sup>118</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 90.

<sup>119</sup> Mukhtar, *Metode Praktis*, 88.



yang dekat dan langsung berinteraksi dengan para pengurus dan juga santriwati. Ketiga, Pengurus organisasi pelajar pondok modern (OPPM) merekalah sosok yang diberikan amanat untuk mengelola manajemen kesiswaan sekaligus pengelola seluruh kegiatan santriwati, sehingga disiplin dapat berjalan sebagaimana mestinya. Ini sekaligus menjadi objek pokok untuk melihat sejauh mana disiplin santriwati dari penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin.

### C. Jenis Dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Secara umum dasar dari sebuah penelitian adalah untuk menemukan pemecahan dari sebuah masalah yang diteliti. Untuk itulah semua permasalahan yang diteliti harus didukung dengan data-data yang akurat dan relevan sesuai dengan topik permasalahan yang sedang diteliti. Menurut Samsu sebuah penelitian kualitatif, tanpa didukung dengan data-data yang kuat dan relevan peneliti pasti akan kesulitan dan sulit untuk mencapai tujuan dari penelitiannya.<sup>120</sup>

Data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian, karena ini nantinya akan dipakai oleh peneliti dalam menjawab berbagai macam permasalahan penelitian yang ada. Dalam hal ini, data yang baik harus objektif sesuai realita yang ada, selain itu data harus terhubung dengan topik permasalahan yang akan dipecahkan, dan data betul-betul dapat mewakili bagi setting yang hendak dijelaskan atau digambarkan. Data yang akan dikumpulkan oleh peneliti adalah data yang sesuai dengan topik masalah yaitu tentang penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati di pondok

<sup>120</sup> Samsu, *Metode Penelitian*, 94.



Modern Darussalam Gontor putri kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar Prov. Riau.

Oleh sebab itu dalam pengumpulan sumber data, peneliti berupaya untuk melengkapi data-data yang diperlukan, kemudian membagi sumber data yang ada dalam bentuk data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, umumnya dari pengamatan situasi sosial dan diperoleh dari sumber langsung atau melalui proses wawancara.<sup>121</sup> Sedangkan menurut Ismail Suardi data primer adalah jenis data yang langsung didapat dari sumbernya yaitu informan penelitian.<sup>122</sup>

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui wawancara dan observasi mengenai penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati di pondok Modern Darussalam Gontor putri kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar Prov. Riau. Data primer penelitian ini terdiri dari:

1. Data mengenai penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati.
2. Data tentang faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati.

<sup>121</sup> Mukhtar, *Metode Praktis*, 100.

<sup>122</sup> Wekke dkk, *Metode Penelitian Sosial*, 14.

3. Data tentang hasil dari penanaman disiplin santriwati yang dilakukan oleh manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM).

Data primer tersebut diatas didapatkan peneliti dengan cara melakukan wawancara langsung terhadap pengurus organisasi pelajar pondok modern (OPPM), kyai dan juga guru pembimbing. Dan jika memang diperlukan dan memungkinkan peneliti juga akan mengadakan wawancara dengan beberapa santriwati. Selain wawancara langsung dengan partisipan penelitian, data primer diperoleh peneliti dengan mengamati berbagai dokumen yang ada di pondok, juga mengamati secara langsung bagaimana aktivitas penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang tidak langsung didapat dari sumbernya. Yang sumber data sekunder (teori, data dan informasi) ini didapat peneliti dari berbagai buku, dokumen, internet, dan media cetak.<sup>123</sup> Menurut Umar Sidiq dan M. Miftahul khoiri data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, dan telah terdokumentasikan, sehingga peneliti tinggal menyalin data tersebut untuk kepentingan penelitiannya.<sup>124</sup>

Data sekunder ini diperoleh peneliti dengan cara mengumpulkan atau mengolah data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen yang ada di pondok modern Darussalam Gontor putri Kampus 7, referensi-referensi atau literatur lain baik itu dari buku-buku,

<sup>123</sup> Wekke dkk, *Metode Penelitian Sosial*, 14.

<sup>124</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Khoiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 165.



artikel, jurnal yang ada kaitannya dengan fokus permasalahan penelitian.

Jika dijabarkan data sekunder dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori: 1. Internal 2. Eksternal. Pertama, data sekunder internal adalah data yang diambil dari gambaran umum manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 yang mana meliputi:

- 1) Sejarah dan keadaan geografis Pondok Modern Darussalam Gontor putri kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar Prov. Riau.
- 2) Struktur Pondok Modern Darussalam Gontor.
- 3) Struktur manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM).
- 4) Berbagai pengarahan-pengarahan yang ada di pondok.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana pendukung disiplin santriwati.

Kedua, data sekunder eksternal, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber eksternal, yang meliputi informasi yang diterbitkan, buku, artikel, majalah, internet, dan lain-lain, sepanjang terkait dengan pusat penelitian dan memberikan informasi yang akurat kepada peneliti.

#### **b. Sumber Data**

Istilah “sumber data” mengarah pada jenis-jenis informasi yang diperoleh peneliti melalui subyek penelitiannya, dan dari mana data dapat diperoleh.<sup>125</sup> Oleh sebab itu seluruh data baik itu primer maupun sekunder didalam penelitian ini keduanya merupakan sumber data yang di pakai oleh peneliti untuk

<sup>125</sup> Samsu, *Metode Penelitian*, 95.

menjawab permasalahan penelitian yang dilakukan sesuai dengan kondisi *real* nya.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sumber data berupa manusia terdiri dari pengurus organisasi pelajar pondok modern (OPPM), kyai, guru pembimbing, santriwati pondok modern Darussalam Gontor putri kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar Prov. Riau.
- b. Sumber data berupa suasana atau peristiwa bagaimana peningkatan disiplin yang dilakukan oleh manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) pondok modern Darussalam Gontor putri kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar Prov. Riau.
- c. Sumber data berupa dokumen, catatan, foto, arsip-arsip pondok dll.

#### D. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang akurat didalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang mana terdiri dari tiga bagian yaitu:

##### 1. Wawancara/ *interview*

Wawancara atau *Interview* merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur.<sup>126</sup> Pada dasarnya peneliti dalam hal ini sebagai *interviewer* dapat memilih bentuk wawancara yang akan dilakukan. Yang terpenting adalah peneliti mendapatkan informasi data-data yang akurat dari sumber informan.

Proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. Disini peneliti dapat

<sup>126</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif*, 113.

melakukan wawancara secara *directive* yaitu berusaha untuk mengarahkan *interview* kepada topik permasalahan penelitian. Atau dapat juga secara *non directive* yaitu wawancara yang dilakukan oleh peneliti tidak terfokus pada topik ini karena peneliti ingin mengorek lebih luas data-data dari informan.<sup>127</sup>

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara semi terstruktur. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur ini untuk memudahkan peneliti mendapatkan data yang akurat, mendalam, dan detail dengan mengembangkan pertanyaan mengenai penerapan manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati, faktor-faktor penghambat dan pendukung penerapan manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati, serta hasil dari penerapan manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati Pondok modern Darussalam Gontor putri kampus 7 Rimbo panjang – Rimbo Panjang, Tambang, Kampar Prov. Riau.

## 2. Metode Observasi (pengamatan)

Terkait dengan teknik observasi, Edwards dan Talbott mencatat: *all good practitioner research studies start with observations*.<sup>128</sup> Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atau gejala yang diteliti.<sup>129</sup> Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>130</sup>

<sup>127</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114.

<sup>128</sup> Nursapia, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 74.

<sup>129</sup> Wekke dkk, *Metode Penelitian Sosial*, 49.

<sup>130</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 145.



Selanjutnya peneliti menggunakan metode observasi non partisipan untuk melihat fakta di lapangan nantinya dapat digunakan sebagai instrumen dalam pengumpulan data. ketika menggunakan metode ini peneliti mencatat, menganalisa, dan selanjutnya peneliti dapat membuat suatu kesimpulan dari apa yang telah diamati tentang penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati dipondok modern Darussalam Gontor putri kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar Prov. Riau. Metode ini dipilih peneliti untuk mendapatkan data tentang fokus permasalahan yaitu:

1. Data mengenai penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati.
2. Data tentang faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati.
3. Data tentang hasil dari penanaman disiplin santriwati yang dilakukan oleh manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM).

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi. Menurut Bungin dalam Ismail Suardi Wekke dkk, mengemukakan terdapat bermacam-macam bentuk dari dokumentasi yaitu a). Autobiograf, b). surat-surat pribadi, buku-buku, catatan harian, memorial, c). kliping, d). dokumen pemerintah maupun swasta, e). Cerita rakyat, cerita roman, f). film, mikrofon, foto dan lain-lain. Dokumen berfungsi sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara.<sup>131</sup>

Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam dokumen arsip.

<sup>131</sup> Wekke dkk, *Metode Penelitian Sosial*, 51.

Hal itu sebagai penunjang dan pelengkap data dari data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi. Oleh karena itu, data pendukung yang peneliti miliki dalam teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dapat berupa gambar, dokumen, catatan, dan peraturan yang ada. Menurut Ismail Suardi Wekke dkk dokumen berfungsi sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara.<sup>132</sup> Dengan bantuan dokumentasi hasil penelitian akan semakin terpercaya.

Analisis dokumen digunakan untuk mendapat data mengenai profil organisasi pelajar pondok modern (OPPM), program - program organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin, realisasi target hasil dari penanaman disiplin melalui penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM), deskripsi keadaan disiplin santriwati pondok modern Darussalam Gontor putri kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar Prov. Riau, dan struktur organisasi organisasi pelajar pondok modern (OPPM) pondok modern Darussalam Gontor putri kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar Prov. Riau.

#### **E. Tehnik Analisis Data**

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh, baik data yang diperoleh dari informan maupun data yang diperoleh dari dokumen yang dikumpulkan peneliti pada tahap sebelumnya. Pada tahapan inilah peneliti perlu menganalisis data-data secara bertahap sebelum menuliskan hasil laporan penelitiannya. Untuk itu perlu menggunakan tehnik analisis data yang tepat dan relevan sesuai dengan topik pokok permasalahan yang diteliti.

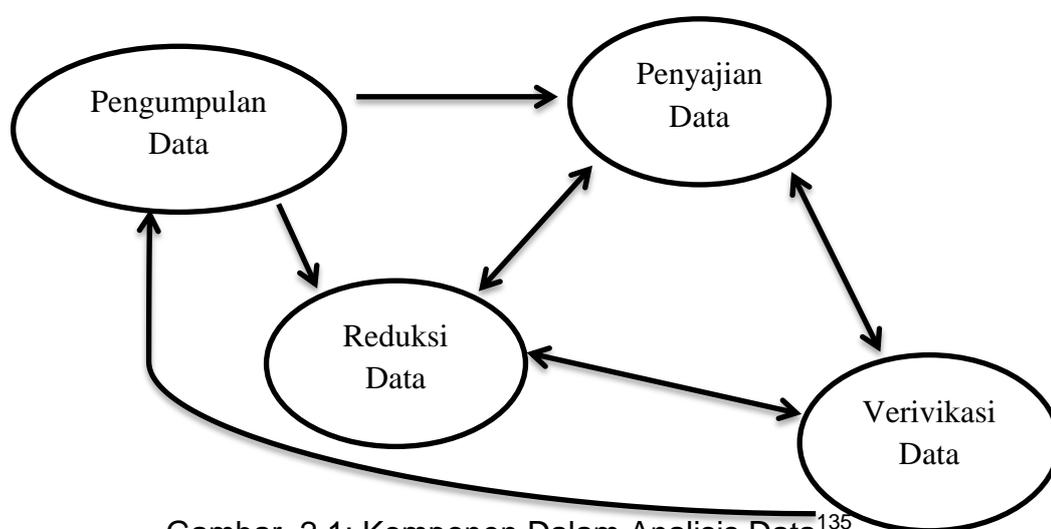
Analisis data merupakan tahapan menginterpretasikan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan. Analisis data adalah

<sup>132</sup> Wekke dkk, *Metode Penelitian Sosial*, 52.

upaya atau langkah untuk menggambarkan data yang diperoleh secara naratif, deskriptif, atau tabulasi.<sup>133</sup>

Setelah peneliti mendapatkan seluruh data-data yang dibutuhkan, maka proses selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data ini dimulai dengan memeriksa semua data yang tersedia dari berbagai sumber, baik itu wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto, dll. Kemudian sejumlah besar data dibaca, dipelajari dan dianalisis, kemudian peneliti mempersempit data yang dihasilkan dengan meringkas, yaitu menyusun ringkasan dasar, proses maupun pernyataan-pernyataan, kemudian menyusun kedalam satuan-satuan lalu dikategorisasikan, dan yang terakhir mengecek keabsahan data. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>134</sup>

Ketika melakukan analisis data ada beberapa aktivitas yang harus dilakukan oleh peneliti setelah pengumpulan data, diantaranya yaitu, mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.



Gambar 2.1: Komponen Dalam Analisis Data<sup>135</sup>

<sup>133</sup> Samsu, *Metode Penelitian*, 103.

<sup>134</sup> Sidiq dan Khoiri, *Metode Penelitian Kualitatif*, 42.

<sup>135</sup> Sidiq dan Khoiri, *Metode Penelitian Kualitatif*, 43.

## 1. Reduksi Data

Data-data yang didapatkan peneliti pastinya sangat banyak dan sangat rumit, maka peneliti perlu mencatat secara teliti, teratur dan sistematis mengenai hal-hal yang didapatkan selama proses pengumpulan data. Untuk itulah peneliti perlu mereduksi data yaitu proses bagaimana menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, serta mentransformasikan data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan.<sup>136</sup>

Data yang di reduksi yaitu mengenai penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati dipondok modern Darussalam Gontor putri kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar Prov. Riau yang Dilakukan melalui wawancara dan observasi kemudian dianalisis dengan menajamkan, mengkategorikan, mengorientasikan data, menghilangkan data yang tidak perlu dan mengorganisasikannya agar dapat disajikan.

## 2. Penyajian Data

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.<sup>137</sup>

Penyajian data ini otomatis akan mempermudah proses kerja peneliti dalam memahami dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya.

## 3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Kemudian langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan

<sup>136</sup> Samsu, *Metode Penelitian*, 106.

<sup>137</sup> Sidiq dan Khoiri, *Metode Penelitian Kualitatif*, 45.

awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>138</sup>

Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti - bukti yang valid dan konsisten saat penelitian, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan akurat.<sup>139</sup>

## F. Uji Keterpercayaan Data

Peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dan terpercaya (trust worthiness), maka perlu melakukan pemeriksaan keabsahan data yang disandarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian kualitatifpeneliti menggunakan pengujian keabsahan data dengan triangulasi, perpanjangan keikutsertaan, ketelitian pengamatan, dan diskusi dengan teman.<sup>140</sup>

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang peneliti gunakan untuk menguji reliabilitas data (validasi data) dengan menggunakan hal-hal lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data.

Menurut Wiliam Wiersma dalam Sugiyono, *“Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures.”*<sup>141</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Data atau informasi dari satu pihak harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber

<sup>138</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif*,157.

<sup>139</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 252.

<sup>140</sup> Samsu, *Metode Penelitian*,100.

<sup>141</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 273.



lain, misalnya dari pihak kedua, ketiga dan seterusnya dengan menggunakan metode yang berbeda-beda. Tujuannya ialah membandingkan informasi tentang hal sama yang diperoleh dari berbagai pihak, agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data. Cara ini juga mencegah bahaya subjektivitas.<sup>142</sup>

## 2. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan ini mengharuskan peneliti mendatangi lokasi dan dalam jangka waktu yang cukup lama untuk menemukan dan menginterpretasikan distorsi (penyimpangan) yang dapat mencemari data, baik distorsi tersebut bagi peneliti secara pribadi maupun distorsi yang disebabkan oleh responden, baik disengaja maupun tidak disengaja. Dengan demikian, melalui perpanjangan keikutsertaan ini, peneliti dapat menentukan distorsi yang terjadi dalam penelitian, sehingga peneliti dapat mengatasi hal ini.<sup>143</sup>

Hal ini berarti bahwa peneliti berada pada latar penelitian dalam kurun waktu yang dirasa cukup sehingga memungkinkan mencapai titik jenuh atas pengumpulan data di lapangan.

## 3. Ketelitian Observasi

Mengandung makna mencari secara konsisten dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif dan menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan fokus penelitian untuk lebih dicermati. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan kedalaman penelitian yang maksimal.<sup>144</sup>

Ketepatan peneliti dalam melakukan pengamatan, berkenaan dengan keabsahan dan keakuratan data yang diperoleh, peneliti harus benar-benar berhati-hati dalam

<sup>142</sup> Sidiq dan Khoiri, *Metode Penelitian Kualitatif*, 15-16.

<sup>143</sup> Samsu, *Metode Penelitian*, 100.

<sup>144</sup> Wekke dkk, *Metode Penelitian Sosial*, 107.

melakukan pengamatan. Dengan demikian, kepastian data dan urutan kejadian akan terekam dengan pasti dan sistematis.

#### 4. Diskusi Dengan Teman

Cara ini dilakukan peneliti dengan membuka hasil penelitian yang didapatkan sementara, yang ini untuk menguji dan menyelidiki sebuah teori yang mungkin muncul dalam diskusi. Diskusi dengan teman ini juga bertujuan untuk meminimalisir kesalahan-kelasahan dalam penelitian. Tentunya masukan-masukan dan ide yang positif dapat diterapkan sekaligus sangat membantu peneliti didalam menyelesaikan penelitiannya.

#### 5. Konsultasi Pembimbing

Peneliti didalam melakukan penelitian tidak dapat berjalan dengan sendirinya, kehadiran pembimbing akan sangat membantu didalam pemecahan setiap masalah yang dihadapi oleh peneliti. Maka konsultasi dengan pembimbing dirasa sangat perlu dan sebuah kewajiban bagi seorang peneliti. ini dilakukan untuk membuka hasil penelitian yang didapatkan sementara, yang ini untuk menguji dan menyelidiki sebuah teori yang mungkin muncul dalam konsultasi kepada pembimbing. Konsultasi dengan pembimbing ini juga bertujuan untuk meminimalisir kesalahan-kelasahan dalam penelitian. Tentunya masukan-masukan dan ide yang positif dapat diterapkan sekaligus sangat membantu peneliti didalam menyelesaikan penelitiannya.

## G. Rencana dan Waktu Penelitian

Penyusunan rencana dan waktu penelitian tentunya akan memudahkan peneliti pada saat menyusun laporan penelitiannya, maka peneliti menyusun *scedule* penelitian. Jadwal penelitian ini merupakan suatu konsep yang peneliti susun sebagai gambaran peneliti dalam melaksanakan penelitiannya di Pondok Modern Darussalam Gontor putri kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar Prov. Riau. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dimulai dari mencari permasalahan lapangan, pengajuan judul, pembuatan proposal. Untuk lebih jelasnya mengenai pelaksanaan penelitian dapat dilihat jadwal penelitian berikut ini:



## BAB IV

### DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian (Situasi Sosial)

##### 1. Sejarah Berdirinya Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7

Sebuah catatan sejarah penting bagi Pondok Modern Darussalam Gontor saat sebidang tanah seluas 10 ha di Jl. Pekanbaru-Bangkinang Km. 21, Desa. Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Riau, diwakafkan. Penyerahan tanah wakaf resmi diserahkan kepada PM Gontor pada hari Rabu, 15 Februari 2012 yang dihadiri oleh; Ketua beserta Anggota Badan Wakaf PM Gontor; Direktur Kuliyyatul Mu'alimiyah Islamiyah (KMI) K.H. Masyhudi Subari, MA; Ikatan Keluarga Pondok Modern (IKPM) Drs. K.H. Muhammad Akrim Mariyat, Dipl.A.Ed; para Wakil Pengasuh Pondok Cabang; Gubernur Riau H. M. Rusli Zainal, S.E, M.P; Wakil Ketua MPR RI, Drs. H. Lukman Hakim Saifuddin; mantan Menteri Agama RI, H.M. Maftuh Basyuni; dan Ketua DPRD Riau Johar Firdaus.

Tokoh yang dirasa paling berpengaruh dalam sejarah pendirian Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 7 ini adalah pewakif tanah karena tanpa adanya tanah wakaf tersebut kemungkinan besar sulit terwujud adanya pendirian pondok. Tanah tersebut merupakan wakaf dari seorang janda kaya raya, Ibu Hj. Ida Mursyidah Rustam, dipanggil akrab Ti'no atau nenek dalam Bahasa daerah Kuansing. Kondisi tanah yang diwakafkan seluas 10 hektar tersebut awalnya masih termasuk rimba atau hutan belantara disertai beberapa perkebunan nanas.

Menurut cerita Ti'no, perjalanan tanah wakaf berawal dari pernikahan anaknya Rizaldi dengan Fatimah Azaharah, putri dari KH. Abdullah Syukri Zarkasyi. Pernikahan itu membawa pada kedua keluarga Ponorogo-Riau dipertemukan dan disatukan. Di suatu waktu, terjadi sebuah perbincangan antara ibu Syukri dengan Ti'no terkait tanah wakaf di Siak yang tak kunjung usai. Ti'no saat itu, berkeinginan membantu permasalahan tanah dengan mewakafkan tanahnya yang di beli pada tahun 1994 silam. Dengan izin Allah SWT, tanah wakaf dari Ti'no diterima oleh Badan Wakaf Pondok Modern Gontor. Setelah resmi diserahkan kepada Pondok Modern Gontor, pada tanggal 03 April 2012 dimulailah pembangunan pertama dengan melibatkan 92 orang pekerja.

Setelah pembangunan awal yang direncanakan hampir selesai secara menyeluruh, diutuslah di akhir tahun 2012 dua ustadz untuk mempersiapkan semua kebutuhan pendaftaran santriwati perdana yaitu, al-Ustadz Muhammad Ma'ruf Chumaidi sebagai Wakil Pengasuh dan al-Ustadz Alihuddin sebagai guru senior.

Setelah seluruh kebutuhan pondok guna persiapan penerimaan calon santriwati telah dipenuhi, Pondok Modern Gontor Putri Kampus 7 resmi membuka pendaftaran santriwati perdana selama 14 hari dimulai dari hari Rabu 20 Mei – Senin 3 Juni 2013/10 Rajab 1434 – 24 Rajab 1434. Dengan izin Allah, pendaftar calon santri mencapai 399 yang terdiri dari 300 santriwati lulusan Sekolah Dasar (SD), dan 99 santriwati lulusan SMP.

Apabila diklasifikasikan berdasarkan daerah, para pejuang calon santriwati datang dari 18 kabupaten, bahkan ada yang datang dari sebrang negeri Jiran, Malaysia di antaranya; Pekanbaru (99 anak), Kampar (80 anak), Rokan Hulu (40 anak), Siak (28 anak), Pelalawan (26 anak), Bengkalis (14 anak), Sumatra Utara (10 anak), Rokan Hilir (8 anak), Indragili Hilir (8 anak),



Indragili Hulu (8 anak), Dumai (4 anak), Sumatra Barat (3 anak), Kuantan Sengingi (2 anak), Kepulauan Riau (2 anak), Batam (2 anak), Malaysia (2 anak), Bengkulu (1 anak), Sumatra Selatan (1 anak), dan Aceh (1 anak).

Seiring dengan perkembangan zaman, kepercayaan para wali santri untuk menyerahkan putrinya merupakan suatu keberkahan, tercatat sampai hari ini santri putri berjumlah 1103 anak, 7 *asatidz* berkeluarga, 5 *asatidz uzab*, dan 160 *ustadzah* pengabdian. Jumlah yang sangat signifikan ini merupakan cerminan kepercayaan masyarakat sekitar terhadap Pondok Modern Gontor. Walaupun, ada banyak kisah tak tersurat tetapi tersirat dalam kalbu perjuangan Pondok Modern Gontor Putri Kampus 7 saat di awal-awal membuka tanah wakaf yang dahulu penuh ditanami nanas dan sawit, saat ini menjadi ladang pendidikan dan amal jariyah.

## 2. Letak Geografis Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7

Secara geografis Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 terletak di Jl. Pekanbaru-Bangkinang Km. 21, Desa. Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Riau. Karena desa Rimbo Panjang yang menjadi lokasi pondok merupakan desa yang langsung berbatasan dengan Kota Pekanbaru, jadi akses jalan maupun kendaraan sangat bagus dan mudah.

Luas wilayah Desa Rimbo panjang  $\pm$  9.000 Ha, yang mayoritas wilayahnya terdiri dari lahan pertanian serta perkebunan (karet dan sawit). Sedangkan masyarakatnya mayoritas bekerja sebagai petani baik itu di lahan sawah maupun perkebunan. Untuk komoditi unggulan Desa Rimbo panjang adalah buah nanas, disamping itu juga ada sawit. Oleh sebab itu disepanjang jalan Pekanbaru-Bangkinang menuju lokasi Pondok Modern Darussalam

Gontor Putri Kampus 7 banyak berjajar pedagang buah nanas di kanan-kiri jalan.

Pada umumnya masyarakat Riau mengenal Gontor, hanya sekedar nama, tidak paham nilai dan jiwa yang dimiliki oleh Gontor. Nama Gontor dari sejak penjajahan memang sudah dikenal, apalagi sekarang yang memiliki banyak cabang. Tetapi, hampir mayoritas mereka sekedar mengenal nama “Gontor” berlebelkan “Modern.”

Masyarakat desa sekitar lokasi pondok, mayoritas berasal dari Pariyaman yang mana mereka memiliki pemahaman tarekat yang berbeda dan masih menganut paham kuno. Bukan merujuk kepada tiga tarekat Imam Syafi'i; Saman, Naqsabandiyah, dan Atariyah. Jadi, mereka berbeda tarekat, itu kata pak Harahap saat menjelaskan tentang tarekat masyarakat Pariyaman.<sup>145</sup>

### 3. Visi dan Misi Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7.

Perkembangan zaman yang semakin cepat serta teknologi yang semakin canggih, memungkinkan lembaga-lembaga pendidikan untuk semakin berlomba memperbaiki system serta tatanan pendidikan yang ada di lembaga tersebut. Akan tetapi tidak jarang pula lembaga pendidikan yang tetap pada pendiriannya untuk menjaga nilai-nilai serta system yang ada di lembaga tersebut.

Lembaga pendidikan yang tetap pada pendiriannya dalam menjaga nilai-nilai dan system yang ada tentunya sudah faham dan mengerti dengan betul akan kualitas dan kurikulum yang ditawarkan kepada peserta didik. Tentunya ini bukan tanpa sebab sebuah lembaga pendidikan tetap menjaga nilai-nilai dan system yang ada.

<sup>145</sup> Tim Sejarawati PM. Gontor Putri 7, *Dokumentasi 1 Windu* (Riau: PM. Gontor Putri 7, 2019), 246.

Lembaga pendidikan yang tetap menjaga nilai-nilai dan system yang ada kebanyakan adalah lembaga pendidikan swasta seperti pondok-pondok pesantren baik itu yang salafi maupun yang modern. Dalam hal ini Pondok Modern Darussalam Gontor putri kampus 7 tetap pada pendiriannya didalam menjaga nilai-nilai dan system yang ada dipesantren.

Dengan selalu berpedoman pada konsep yang selalu disampaikan oleh pendiri dan pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor yaitu:

المحافظة على القديم الصالح والأخذ بالجديد الأصلاح

Yang artinya: memelihara peninggalan yang lama dan melakukan inovasi baru yang lebih baik.

Dan juga:

المحافظة على القيم والتغيير إلى الكمال

Dengan konsep memelihara nilai-nilai dan ide-ide yang ditanamkan pendiri serta selalu berinovasi untuk mencapai sebuah kesempurnaan (*even the best can be improved*). Pada akhirnya pondok tetap dapat berkembang pesat ditengah arus globalisasi serta kemajuan teknologi yang semakin canggih. Eksistensi pondok pesantren tentunya juga sangat bergantung pada visi, misi serta arah tujuan yang jelas. Dengan visi, misi dan tujuan yang jelas akhirnya santriwati yang ada didalam pondok maupun masyarakat luas tahu kemana arah dan tujuannya jika masuk kedalam pondok.

**Visi:**

“Mencetak kader-kader pemimpin ummat, menjadi tempat ibadah *thalab al-‘ilmi*, serta menjadi sumber ilmu pengetahuan Islam, bahasa Al-Quran, dan ilmu pengetahuan umum dengan tetap berjiwa pesantren”.

**Misi:**

1. Membentuk generasi yang unggul demi terbentuknya *khaira ummah*.
2. Mendidik dan mengembangkan generasi mukmin muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berfikiran bebas, serta berkhidmad pada masyarakat.
3. Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju terbentuknya ulama yang intelek.
4. Mewujudkan warga Negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT.

**Tujuan:**

1. Membentuk generasi yang unggul demi terbentuknya *khaira ummah*.
2. Membentuk generasi mukmin muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berfikiran bebas, serta berkhidmad kepada masyarakat.
3. Melahirkan ulama yang intelek yang memiliki keseimbangan dzikir dan fikir.
4. Membentuk warga Negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

**4. Profil Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7**

Nama : Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7.

Status Sekolah: Swasta

Nama Pengasuh: Drs. H. Muhammad Ma'ruf Chumaidi

No.Telp/Hp: 0821-7171-7707

Alamat Sekolah: Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang KM. 21, Ds. Rimbo Panjang, Kec. Tambang, Kab. Kampar, Prov. Riau, 28462.



Gambar 2.2: Denah Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7

#### 5. Keadaan Sarana Dan Prasarana Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7

Tabel 3.2:

**Keadaan Sarana Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7**

| No | Nama                    | Jumlah |      | Keterangan  |
|----|-------------------------|--------|------|-------------|
| 1  | Bangku                  | 472    | Buah | Baik        |
| 2  | Meja                    | 472    | Buah | Baik        |
| 3  | Papan Tulis             | 44     | Buah | Baik        |
| 4  | Meja Guru               | 44     | Buah | Baik        |
| 5  | Kursi Guru              | 44     | Buah | Baik        |
| 6  | Papan Mahkamah          | 10     | Buah | Baik        |
| 7  | Buku Pelanggaran        | 7      | Buah | Baik        |
| 8  | Alat pembuat papan nama | 2      | Buah | Baik        |
| 9  | Mobil sampah            | 1      | Buah | Kurang Baik |
| 10 | Stempel Bagian          | 23     | Buah | Baik        |
| 11 | Buku Mahkamah           | 20     | Buah | Baik        |

Tabel 3.3:

**Keadaan Prasarana Pondok Modern Darussalam  
Gontor Putri Kampus 7**

| No | Nama Gedung                    | Jumlah | Keterangan |
|----|--------------------------------|--------|------------|
| 1  | Musholla tamu                  | 1      | Baik       |
| 2  | Bagian penerimaan tamu         | 1      | Baik       |
| 3  | Perumahan guru                 | 6      | Baik       |
| 4  | Gerbang                        | 1      | Baik       |
| 5  | Lapangan parkir                | 1      | Baik       |
| 6  | Gedung Palestina               | 1      | Baik       |
| 7  | Gedung Yordania                | 1      | Baik       |
| 8  | Pabrik roti Zaada Ladzidza     | 1      | Baik       |
| 9  | Rumah pengasuh pondok          | 1      | Baik       |
| 10 | Perkantoran                    | 1      | Baik       |
| 11 | Workshop                       | 1      | Baik       |
| 12 | Dapur umum                     | 1      | Baik       |
| 13 | Pabrik Kangen Water            | 1      | Baik       |
| 14 | Lapangan utama                 | 1      | Baik       |
| 15 | Seven art gallery              | 1      | Baik       |
| 16 | Cafeteria                      | 1      | Baik       |
| 17 | Musholla santri putri          | 1      | Baik       |
| 18 | Lapangan basket                | 1      | Baik       |
| 19 | Asrama Indonesia 2 Lt.         | 4      | Baik       |
| 23 | Gedung Baru 2 Lt.              | 7      | Baik       |
| 30 | Hidroponik dan peternakan lele | 1      | Baik       |
| 31 | Al-Meera tailor                | 1      | Baik       |
| 32 | Seven beauty care              | 1      | Baik       |
| 36 | Sahatu Palestina               | 1      | Baik       |

**6. Data Guru Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7**

Tabel 3.4:

**Keadaan Tenaga Pendidik  
Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7  
Tahun Ajaran 1444 H/ 2022 M**

| No | Nama                    | Jabatan            | L/P | Status  |
|----|-------------------------|--------------------|-----|---------|
| 1  | Ust. Muhammad Ma'ruf C. | Pengasuh Pondok    | L   | Non PNS |
| 2  | Ust. Jamaluddin, M. Pd  | Wakil Direktur KMI | L   | Non PNS |



|    |         |                          |                            |   |         |
|----|---------|--------------------------|----------------------------|---|---------|
| 3  | Ust.    | Alihuddin, S. Th I       | Musyrif Pembangunan        | L | Non PNS |
| 4  | Ust.    | Muhammad Mustofa         | Musyrif Pramuka            | L | Non PNS |
| 5  | Ust.    | Abdul Amim, S. Th I      | Perlistrikan               | L | Non PNS |
| 6  | Ust.    | Muhammad Munif, S. Ag    | Humas                      | L | Non PNS |
| 7  | Ust.    | Adnan Ash- Syahibi, Lc.  | Musyrif Percetakan KMI     | L | Non PNS |
| 8  | Ust.    | Tegar Wahyu Wibowo, S.E  | Data & DCC                 | L | Non PNS |
| 9  | Ust.    | Ahmad Riyansyah, S. Ikom | Studio DRS                 | L | Non PNS |
| 10 | Ust.    | Lazuardi Ilham F. S.Ag   | CID & Penerangan           | L | Non PNS |
| 11 | Ust.    | Ahmad Luthfi Faris, S.E  | Yayasan Mobil              | L | Non PNS |
| 12 | Ust.    | Vydika, S.E              | Ta'mir masjid              | L | Non PNS |
| 13 | Ustdzh. | Fanya Marsha Adelia      | Pengasuhan Santriwati      | P | Non PNS |
| 14 | Ustdzh. | Nur Handawati Putri      | Pengasuhan Santriwati      | P | Non PNS |
| 15 | Ustdzh. | Putri Hidayati           | Pengasuhan Santriwati      | P | Non PNS |
| 16 | Ustdzh. | Miftahul Jannah          | Pengasuhan Santriwati      | P | Non PNS |
| 17 | Ustdzh. | Nisa Nuraini Mardiya     | Pengasuhan Santriwati      | P | Non PNS |
| 18 | Ustdzh. | Siti Hayfa Sintadewi     | Pengasuhan Santriwati      | P | Non PNS |
| 19 | Ustdzh. | Nurul Wulan Giar Fitria  | Pengasuhan Santriwati      | P | Non PNS |
| 20 | Ustdzh. | Aisyah Uswatun Khasanah  | Pengasuhan Santriwati      | P | Non PNS |
| 21 | Ustdzh. | Afi Zahra Rizkiana       | Pengasuhan Santriwati      | P | Non PNS |
| 22 | Ustdzh. | Titi Alfiana Pramesti    | Pengasuhan Santriwati      | P | Non PNS |
| 23 | Ustdzh. | Siti kholiza Nasution    | Pengasuhan Santriwati      | P | Non PNS |
| 24 | Ustdzh. | Via Rasyita              | Pengasuhan santriwati Baru |   | Non PNS |
| 25 | Ustdzh. | Nurul Hasanah, Lc        | Staf. KMI                  | P | Non PNS |
| 26 | Ustdzh. | Fachra Izza Latifa, S.Pd | Staf. KMI                  | P | Non PNS |

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM KEISTISAMIAHAN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

|    |         |                                    |                          |   |         |
|----|---------|------------------------------------|--------------------------|---|---------|
| 27 | Ustdzh. | Utami Mardlotillah                 | Staf. KMI                | P | Non PNS |
| 28 | Ustdzh. | Chairunnisa                        | Staf. KMI                | P | Non PNS |
| 29 | Ustdzh. | Nasywa Kusuma                      | Staf. KMI                | P | Non PNS |
| 30 | Ustdzh. | Hanifah Nur Avitriani              | Staf. KMI                | P | Non PNS |
| 31 | Ustdzh. | Ummu Habibah                       | Staf. KMI                | P | Non PNS |
| 32 | Ustdzh. | Fathul Nur Rosidah                 | Staf. KMI                | P | Non PNS |
| 33 | Ustdzh. | Salma Salsabil                     | Staf. KMI                | P | Non PNS |
| 34 | Ustdzh. | Syafina Najwa E.                   | Staf. KMI                | P | Non PNS |
| 35 | Ustdzh. | Putri Permata G.                   | Staf. KMI                | P | Non PNS |
| 36 | Ustdzh. | Miftahul Jannah                    | Staf. Administrasi       | P | Non PNS |
| 37 | Ustdzh. | Meriza Amiroh                      | Staf. Administrasi       | P | Non PNS |
| 38 | Ustdzh. | Jihan Rahmawati                    | Staf. Administrasi       | P | Non PNS |
| 39 | Ustdzh. | Qisthi Ummu Khoir                  | Staf. Administrasi       | P | Non PNS |
| 40 | Ustdzh. | Aulia Hafizah                      | Staf. Administrasi       | P | Non PNS |
| 41 | Ustdzh. | Risma Naidha Zahra                 | Staf. Administrasi       | P | Non PNS |
| 42 | Ustdzh. | Reza Aditia Kuantan                | Staf. Administrasi       | P | Non PNS |
| 43 | Ustdzh. | Siti Hajar Nur<br>Rachmat Hairah   | Staf. Administrasi       | P | Non PNS |
| 44 | Ustdzh. | Inayatul Hanifah                   | Staf. Administrasi       | P | Non PNS |
| 45 | Ustdzh. | Augusta Elvina Hasan               | Staf. Administrasi       | P | Non PNS |
| 46 | Ustdzh. | Rihadatul Aisy, Lc                 | Sekretaris               | P | Non PNS |
| 47 | Ustdzh. | Alfiatul Hasanah                   | Sekretaris               | P | Non PNS |
| 48 | Ustdzh. | Ruhama Ruj'a S.                    | Sekretaris               | P | Non PNS |
| 49 | Ustdzh. | Nasywa Nur Fauziana                | Sekretaris               | P | Non PNS |
| 50 | Ustdzh. | Gina Raudatul Jannah               | Sekretaris               | P | Non PNS |
| 51 | Ustdzh. | Susantiani Samuda,<br>S.Pd         | Pusat Data<br>Visual     | P | Non PNS |
| 52 | Ustdzh. | Nur Syai-in Khoiriyah              | Percetakan&DCC           | P | Non PNS |
| 53 | Ustdzh. | Nazwa Riza                         | Percetakan&DCC           | P | Non PNS |
| 54 | Ustdzh. | Jaisyta Aqilah<br>Shabrina         | Pusat Data<br>Percetakan | P | Non PNS |
| 55 | Ustdzh. | Azzahra Fadhilah<br>Ramadhani      | Pusat Data<br>Percetakan | P | Non PNS |
| 56 | Ustdzh. | Callista Melati Euro<br>Evia Putri | Pusat Data<br>Percetakan | P | Non PNS |
| 57 | Ustdzh. | Raja Alya Zahra                    | Pusat Data Diklat        | P | Non PNS |
| 58 | Ustdzh. | Fani Nur Amalia Putri              | Pusat Data Diklat        | P | Non PNS |
| 59 | Ustdzh. | Mutiara Rahma K.                   | Inv. Pondok              | P | Non PNS |
| 60 | Ustdzh. | Annisafitrah Mahmud                | Inv. Pondok              | P | Non PNS |
| 61 | Ustdzh. | Siti Barokah                       | Studio                   | P | Non PNS |

@ Hak cipta milik UIN Surtha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM  
SUMATERA UTARA  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

|    |         |                           |                         |   |         |
|----|---------|---------------------------|-------------------------|---|---------|
| 62 | Ustdzh. | Vendya Shifa Azzahra      | Studio                  | P | Non PNS |
| 63 | Ustdzh. | Alfiya Zahra Ainiya       | Studio                  | P | Non PNS |
| 64 | Ustdzh. | Pisca Salsya Bair         | Musyrif Santriwati Baru | P | Non PNS |
| 65 | Ustdzh. | Cinta Amelia Putri Mega   | Musyrif Santriwati Baru | P | Non PNS |
| 66 | Ustdzh. | Lailatul Mawaddah         | Musyrif Santriwati Baru | P | Non PNS |
| 67 | Ustdzh. | Duhaini Marito Siregar    | Musyrif Santriwati Baru | P | Non PNS |
| 68 | Ustdzh. | Sekarsukma Wahyu          | Pembangunan             | P | Non PNS |
| 69 | Ustdzh. | Jhyan Putri D.            | Pembangunan             | P | Non PNS |
| 70 | Ustdzh. | Aulia Binta Emira         | Pembangunan             | P | Non PNS |
| 71 | Ustdzh. | Arini Nur Salsabila       | Pembangunan             | P | Non PNS |
| 72 | Ustdzh. | Khoirunnisak              | Pembangunan             | P | Non PNS |
| 73 | Ustdzh. | Mutiara Nabila            | Pembangunan             | P | Non PNS |
| 74 | Ustdzh. | Ismi Satriyanti N.        | Pembangunan             | P | Non PNS |
| 75 | Ustdzh. | Siti Nur Suci Wati        | Musyrif Kopda           | P | Non PNS |
| 76 | Ustdzh. | Intan Indrayani           | Musyrif Kopda           | P | Non PNS |
| 77 | Ustdzh. | Laila Nova Safitri        | Musyrif Kopda           | P | Non PNS |
| 78 | Ustdzh. | Nurul Azizah              | Musyrif Kopda           | P | Non PNS |
| 79 | Ustdzh. | Nabila Mahmudah           | Musyrif Kopda           | P | Non PNS |
| 80 | Ustdzh. | Tasya Amilah Aflah        | Musyrif Kopda           | P | Non PNS |
| 81 | Ustdzh. | Riska Hikmatu R           | Musyrif Kopda           | P | Non PNS |
| 82 | Ustdzh. | Ika Zulfa Maliha          | Musyrif Kopda           | P | Non PNS |
| 83 | Ustdzh. | Arifa Tisyarani           | Dapur Guru              | P | Non PNS |
| 84 | Ustdzh. | Nanda Ayu Nabila          | Dapur Guru              | P | Non PNS |
| 85 | Ustdzh. | Annisa Mardhatillah       | Dapur Guru              | P | Non PNS |
| 86 | Ustdzh. | Reni Andriyani            | Musyrif KOPWAPEL        | P | Non PNS |
| 87 | Ustdzh. | Syifa Wardhani Sohandina  | Musyrif KOPWAPEL        | P | Non PNS |
| 88 | Ustdzh. | Bunga Dina Wahyu Illahi   | Musyrif KOPWAPEL        | P | Non PNS |
| 89 | Ustdzh. | Sindi Klaudia             | Musyrif KOPWAPEL        | P | Non PNS |
| 90 | Ustdzh. | Shalsabila Putri Hanafiah | Musyrif KOPWAPEL        | P | Non PNS |
| 91 | Ustdzh. | Freya Adawiyah            | Musyrif KOPWAPEL        | P | Non PNS |
| 92 | Ustdzh. | Nabilah Islami Firdaus    | Musyrif KOPWAPEL        | P | Non PNS |

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA SELATAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

|     |         |                          |               |   |         |
|-----|---------|--------------------------|---------------|---|---------|
| 93  | Ustdzh. | Sukmawati Zulfa N.       | Musyrif KOPEL | P | Non PNS |
| 94  | Ustdzh. | Mutiara Dewi Cahyani     | Musyrif KOPEL | P | Non PNS |
| 95  | Ustdzh. | Kayla Agianisa Halim     | Musyrif KOPEL | P | Non PNS |
| 96  | Ustdzh. | Amraini Frilanda         | Musyrif KOPEL | P | Non PNS |
| 97  | Ustdzh. | Masytha Salsabil A.      | Musyrif KOPEL | P | Non PNS |
| 98  | Ustdzh. | Melani Safitri           | Musyrif KOPEL | P | Non PNS |
| 99  | Ustdzh. | Putri Ayu Berliana C.    | Tailor        | P | Non PNS |
| 100 | Ustdzh. | Nia Kurniawati Puji R.   | Tailor        | P | Non PNS |
| 101 | Ustdzh. | Mutiara Puspita Sari     | Tailor        | P | Non PNS |
| 102 | Ustdzh. | Alifia Chlorena Putri    | Tailor        | P | Non PNS |
| 103 | Ustdzh. | Utiya Addina             | Tailor        | P | Non PNS |
| 104 | Ustdzh. | Azmi Fauzia Kartini      | Tailor        | P | Non PNS |
| 105 | Ustdzh. | Putri Nisrina            | Tailor        | P | Non PNS |
| 106 | Ustdzh. | Wafa Siti Nurlaila       | DLP           | P | Non PNS |
| 107 | Ustdzh. | Yolanda Pratiwi          | DLP           | P | Non PNS |
| 108 | Ustdzh. | Widya Auliya O.          | DLP           | P | Non PNS |
| 109 | Ustdzh. | Syifa Fauziah            | DLP           | P | Non PNS |
| 110 | Ustdzh. | Sutarwiningsih           | Pabrik Roti   | P | Non PNS |
| 111 | Ustdzh. | Nurul Adillah            | Pabrik Roti   | P | Non PNS |
| 112 | Ustdzh. | Hiya Salsabila Radwa     | Pabrik Roti   | P | Non PNS |
| 113 | Ustdzh. | Deary Nuraini Qolbi      | Pabrik Roti   | P | Non PNS |
| 114 | Ustdzh. | Ilma Luthfia Maziana     | Pabrik Roti   | P | Non PNS |
| 115 | Ustdzh. | Nur Hikmah               | Pabrik Roti   | P | Non PNS |
| 116 | Ustdzh. | Wazna Fikriyah N. M.     | Bakes         | P | Non PNS |
| 117 | Ustdzh. | Sophia Sukma W.          | Bakes         | P | Non PNS |
| 118 | Ustdzh. | Nurfatimah               | Bakes         | P | Non PNS |
| 119 | Ustdzh. | Alisa Rahmania           | Bakes         | P | Non PNS |
| 120 | Ustdzh. | Afifatul Kamila          | Bakes         | P | Non PNS |
| 121 | Ustdzh. | Rika Nusu Desta          | Bakes         | P | Non PNS |
| 122 | Ustdzh. | Venus Nur Fatimah        | Bakes         | P | Non PNS |
| 123 | Ustdzh. | Gizka Ahid Nur Faristyin | Mabikori      | P | Non PNS |
| 124 | Ustdzh. | Zahra Nova Fitria P.     | Mabikori      | P | Non PNS |
| 125 | Ustdzh. | Fathia Iftina Haq        | Mabikori      | P | Non PNS |
| 126 | Ustdzh. | Nurmala Sari             | Mabikori      | P | Non PNS |
| 127 | Ustdzh. | Nursita Juliana          | Mabikori      | P | Non PNS |
| 128 | Ustdzh. | Nur Azizah Fadhila       | Mabikori      | P | Non PNS |
| 129 | Ustdzh. | Isaparti Kuncoro I.      | Mabikori      | P | Non PNS |
| 130 | Ustdzh. | Wulan Fajria Islami      | Bapenta       | P | Non PNS |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



|     |                                |                        |   |         |
|-----|--------------------------------|------------------------|---|---------|
| 131 | Ustdzh. Lubnayya Khairani      | Bapenta                | P | Non PNS |
| 132 | Ustdzh. Vina Rahma E.          | Bapenta                | P | Non PNS |
| 133 | Ustdzh. Indah Rajwa Nazhifa    | Bapenta                | P | Non PNS |
| 134 | Ustdzh. Syifaunnida Annaqita   | Bapenta                | P | Non PNS |
| 135 | Ustdzh. Anzalas Sakinata A.    | Bapenta                | P | Non PNS |
| 136 | Ustdzh. Belva Sukma Pratiwi    | Musyrif Pel. Sore      | P | Non PNS |
| 137 | Ustdzh. Nurul Sakinah R.       | Musyrif Pel. Sore      | P | Non PNS |
| 138 | Ustdzh. Adlin Nurrahmah        | Musyrif Pel. Sore      | P | Non PNS |
| 139 | Ustdzh. Nur Natasya Alia       | Musyrif Pel. Sore      | P | Non PNS |
| 140 | Ustdzh. Zahira Syahwa H.       | Musyrif Pel. Sore      | P | Non PNS |
| 141 | Ustdzh. Khalia Boemi Bellavita | Musyrif Ta'mir Masjid  | P | Non PNS |
| 142 | Ustdzh. Rahma Munisah H.       | Musyrif Ta'mir Masjid  | P | Non PNS |
| 143 | Ustdzh. Alya Nida Alhusna      | Musyrif Ta'mir Masjid  | P | Non PNS |
| 144 | Ustdzh. Ala Muhammad T.        | Musyrif Ta'mir Masjid  | P | Non PNS |
| 145 | Ustdzh. Dwi Puspita Sari       | Musyrif Ta'mir Masjid  | P | Non PNS |
| 146 | Ustdzh. Felia Rahma Wati       | Perpustakaan & Diskusi | P | Non PNS |
| 147 | Ustdzh. Izzi Munaya Putri      | Perpustakaan & Diskusi | P | Non PNS |
| 148 | Ustdzh. Cindhi Karmilla Sari   | Perpustakaan & Diskusi | P | Non PNS |
| 149 | Ustdzh. Salsabila Hanunnisa    | Perpustakaan & Diskusi | P | Non PNS |
| 150 | Ustdzh. Ayu Fika Handayani     | LAC & CID              | P | Non PNS |
| 151 | Ustdzh. Nanda Puspa A.         | LAC & CID              | P | Non PNS |
| 152 | Ustdzh. Ariba Nurkhalisa Putri | LAC & CID              | P | Non PNS |
| 153 | Ustdzh. Adzraa Dzakiyyah       | LAC & CID              | P | Non PNS |
| 154 | Ustdzh. Syifa Nurnisa Sahidi   | LAC & CID              | P | Non PNS |
| 155 | Ustdzh. Bismita Sari Rahayu    | LAC & CID              | P | Non PNS |
| 156 | Ustdzh. Talitha Farah S.       | LAC & CID              | P | Non PNS |
| 157 | Ustdzh. Faiza Almira           | LAC & CID              | P | Non PNS |
| 158 | Ustdzh. Livia Nur A'ini        | Keputrian & Kesenian   | P | Non PNS |
| 159 | Ustdzh. Azka Uswatun H.        | Keputrian & Kesenian   | P | Non PNS |
| 160 | Ustdzh. Aulia Rahmadhani       | Keputrian & Kesenian   | P | Non PNS |

@ Hak cipta milik UIN Surtha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM KEISTISRIAN  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

|     |                                |                        |   |         |
|-----|--------------------------------|------------------------|---|---------|
| 161 | Ustdzh. Renafa Pinky Santoso   | Keputrian & Kesenian   | P | Non PNS |
| 162 | Ustdzh. Lutfia Nur Fadzila     | Keputrian & Kesenian   | P | Non PNS |
| 163 | Ustdzh. Wulan Qodariyah        | Musyrif Olahraga       | P | Non PNS |
| 164 | Ustdzh. Zahra Ramadhani        | Musyrif Olahraga       | P | Non PNS |
| 165 | Ustdzh. Adzani Nurhaliza       | Musyrif Olahraga       | P | Non PNS |
| 166 | Ustdzh. Nayla Fayza Aulia A.   | Musyrif Olahraga       | P | Non PNS |
| 167 | Ustdzh. Oriza Safira           | Musyrif berlin         | P | Non PNS |
| 168 | Ustdzh. Khotfi Solihatuzzahro  | Musyrif berlin         | P | Non PNS |
| 169 | Ustdzh. Firda Rif'atul A.      | Musyrif berlin         | P | Non PNS |
| 170 | Ustdzh. Dedek Rola Firna       | Musyrif berlin         | P | Non PNS |
| 171 | Ustdzh. Lutfia Azzahra         | Musyrif berlin         | P | Non PNS |
| 172 | Ustdzh. Rahayu Indah Yatika    | Penatu santriwati baru | P | Non PNS |
| 173 | Ustdzh. Nabila Balqis Ez Zahra | Penatu santriwati baru | P | Non PNS |
| 174 | Ustdzh. Mekkahia Cinta Insyira | Penatu santriwati baru | P | Non PNS |
| 175 | Ustdzh. Annisa Ayu P.          | Wartel depan           | P | Non PNS |
| 176 | Ustdzh. Dina Luthfiya          | Wartel depan           | P | Non PNS |
| 177 | Ustdzh. Dita Anggraeni         | Wartel belakang        | P | Non PNS |
| 178 | Ustdzh. Ailsa Shaffa Attaya H. | Wartel belakang        | P | Non PNS |
| 179 | Ustdzh. Dhea Amalia            | Wartel belakang        | P | Non PNS |

## 7. Data santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7

**Tabel 3.5:**  
**Rekapitulasi Jumlah Santriwati Kmi**  
**Gontor Putri Kampus 7**  
**Tahun Ajaran 1443-1444**

| Kelas | B  | C  | D  | E  | F  | G | H | I | J | Jumlah | Jml. Kls |
|-------|----|----|----|----|----|---|---|---|---|--------|----------|
| I     | 23 | 22 | 24 | 20 | 18 |   |   |   |   | 107    | 5        |
| I Int | 8  |    |    |    |    |   |   |   |   | 8      | 1        |



|                |            |            |            |            |            |           |           |           |           |            |           |
|----------------|------------|------------|------------|------------|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-----------|
| <b>II</b>      | 21         | 25         | 25         | 27         | 24         | 20        | 21        | 20        | 19        | <b>202</b> | <b>9</b>  |
| <b>III</b>     | 22         | 25         | 23         | 20         | 19         | 16        | 16        |           |           | <b>141</b> | <b>7</b>  |
| <b>III Int</b> | 26         | 20         | 19         |            |            |           |           |           |           | <b>65</b>  | <b>3</b>  |
| <b>IV</b>      | 25         | 26         | 25         | 24         | 23         | 21        |           |           |           | <b>144</b> | <b>6</b>  |
| <b>V</b>       | 25         | 26         | 23         | 23         | 23         | 17        |           |           |           | <b>137</b> | <b>6</b>  |
| <b>VI</b>      | 24         | 24         | 22         | 19         | 18         | 16        | 16        |           |           | <b>139</b> | <b>7</b>  |
| <b>Jumlah</b>  | <b>174</b> | <b>168</b> | <b>161</b> | <b>133</b> | <b>125</b> | <b>90</b> | <b>53</b> | <b>20</b> | <b>19</b> | <b>943</b> | <b>44</b> |

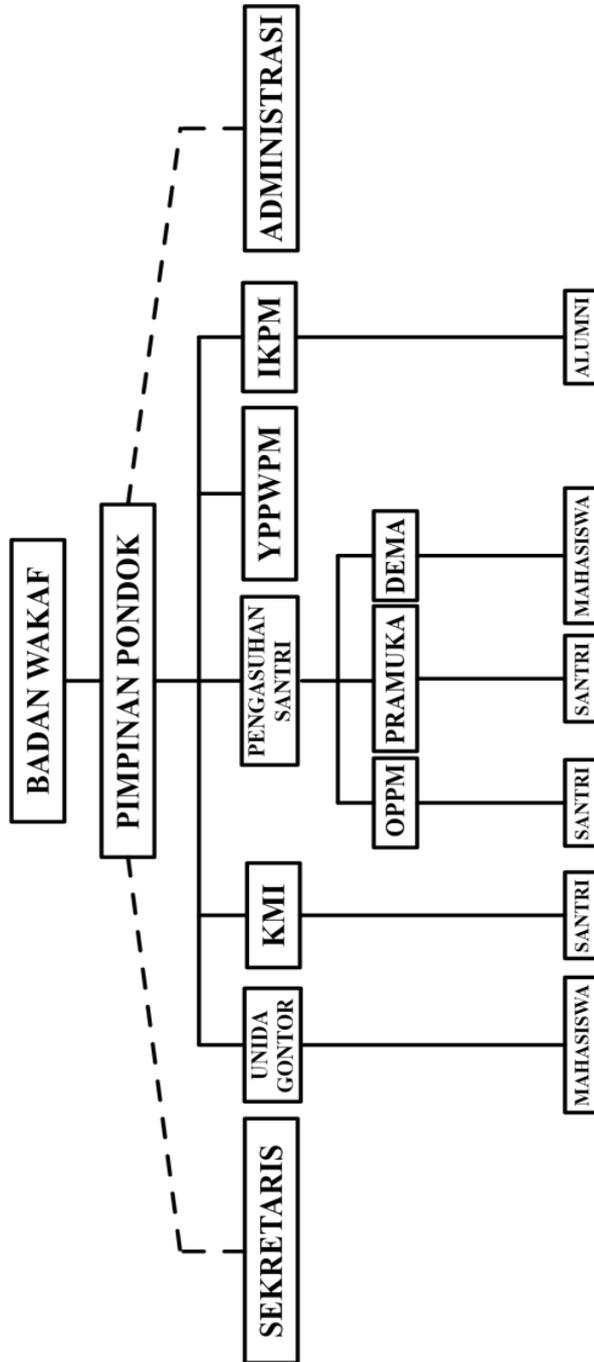
@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

### 8. Struktur Pondok Modern Darussalam Gontor

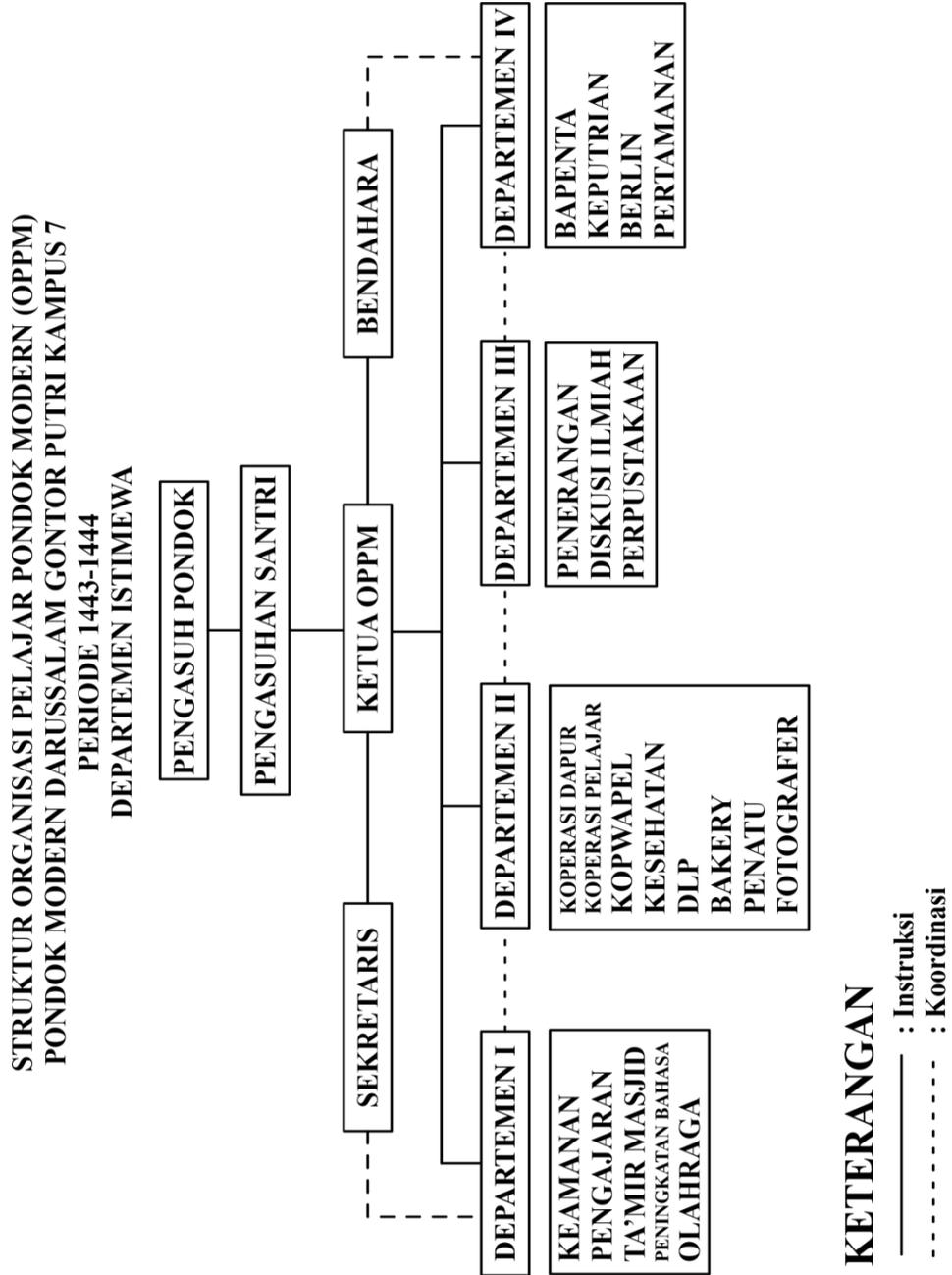


#### KETERANGAN

- UNDA GONTOR : UNIVERSITAS DARUSSALAM
- KMI : KULLIYATU-L-MU'ALLIMIN AL-ISLAMIAH
- YPPWPM : YAYASAN PEMELIHARAAN DAN PERLUASAN WAKAF PONDOK MODERN
- IKPM : IKATAN KELUARGA PONDOK MODERN
- OPPM : ORGANISASI PELAJAR PONDOK MODERN
- DEMA : DEWAN MAHASISWA

Gambar 2.3: Struktur Pondok Modern Darussalam Gontor.

9. Struktur dan Formatur Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) Gontor Putri Kampus 7



Gambar 2.4: Struktur Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7.

Tabel 3.6:  
**Formatur Organisasi Pondok Modern (OPPM)**  
**Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 7**  
**Periode 1443-1444**

**DEPARTEMEN ISTIMEWA**

| No | Bagian     | Nama |                    | Kelas |
|----|------------|------|--------------------|-------|
| 1  | Ketua      | 1    | Kurnia Dwi Malyani | 6B    |
|    |            | 2    | Nabila Febion      | 6B    |
| 2  | Sekretaris | 1    | Nur Wah Diana      | 6D    |
|    |            | 2    | Echa Berliana      | 6D    |
| 3  | Bendahara  | 1    | Regina Dwi Lestari | 6B    |
|    |            | 2    | Nopi Tri Ramadhani | 6D    |

**DEPARTEMEN 1**

| No | Bagian             | Nama |                    | Kelas |
|----|--------------------|------|--------------------|-------|
| 1  | Keamanan           | 1    | Indah Herdiyanti   | 6C    |
|    |                    | 2    | Siti Rahmawati     | 6B    |
|    |                    | 3    | Hana Amirah        | 6B    |
|    |                    | 4    | Annisa Bunga       | 6C    |
|    |                    | 5    | Nurul Azkia        | 6C    |
|    |                    | 6    | Nur Rizka Hazwani  | 6D    |
|    |                    | 7    | Qayla Fariha Azfi  | 6C    |
|    |                    | 8    | Qorie Ainun Qolby  | 6E    |
|    |                    | 9    | Tiara Hidayah      | 6E    |
| 2  | Pengajaran         | 1    | Fatimah Deswina    | 6B    |
|    |                    | 2    | Sarah Aulia        | 6E    |
|    |                    | 3    | Muthiah Ranum      | 6F    |
|    |                    | 4    | Anggi Nur Aulia    | 6G    |
|    |                    | 5    | Ummi Aisyah        | 6C    |
| 3  | Ta'mir Masjid      | 1    | Aura Salsabilah    | 6B    |
|    |                    | 2    | Rizka Zulmala      | 6E    |
|    |                    | 3    | Ulfa Fadillah      | 6G    |
|    |                    | 4    | Aliyah Miranti     | 6F    |
|    |                    | 5    | Aditya Indah       | 6C    |
| 4  | Peningkatan Bahasa | 1    | Mulidina Aisha     | 6B    |
|    |                    | 2    | Salsabilah Zakirah | 6B    |
|    |                    | 3    | Zhafira Nur Abila  | 6C    |
|    |                    | 4    | Azkiya Mushoffa    | 6B    |
| 5  | Olahraga           | 1    | Raihan Kemala      | 6C    |
|    |                    | 2    | Rabiatun Adwiyah   | 6E    |
|    |                    | 3    | Dwi Isma Inayah    | 6D    |

| DEPARTEMEN 2 |                  |      |                       |       |
|--------------|------------------|------|-----------------------|-------|
| No           | Bagian           | Nama |                       | Kelas |
| 1            | Koperasi Dapur   | 1    | Anni Nazilatur        | 6E    |
|              |                  | 2    | Hayu Dewanti          | 6D    |
|              |                  | 3    | Nichi Aulia           | 6G    |
|              |                  | 4    | Nadira Aqilla         | 6D    |
|              |                  | 5    | Azizah                | 6E    |
| 2            | Koperasi Pelajar | 1    | Ummi Salmah           | 6C    |
|              |                  | 2    | Maymira Inory         | 6F    |
|              |                  | 3    | Nayla Septiana        | 6C    |
|              |                  | 4    | Wanda Agustin         | 6D    |
| 3            | KOPWAPEL         | 1    | Annisa Putri          | 6B    |
|              |                  | 2    | Flora Putrian         | 6E    |
|              |                  | 3    | Fadila Laila          | 6F    |
|              |                  | 4    | Sufina Khirun         | 6F    |
|              |                  | 5    | Nikmaturrahman        | 6E    |
| 4            | Kesehatan        | 1    | Indah Pratiwi         | 6C    |
|              |                  | 2    | Risalbiyah Aina       | 6F    |
|              |                  | 3    | Laila Mafina          | 6B    |
|              |                  | 4    | Shifa Himah           | 6F    |
|              |                  | 5    | Kharisma Sulistya     | 6E    |
| 5            | DLP              | 1    | Farah Adeba           | 6B    |
|              |                  | 2    | Jihan Nabila          | 6E    |
|              |                  | 3    | Dalilah Nur Manda     | 6E    |
| 6            | Bakery           | 1    | Puji Nur Halizah      | 6B    |
|              |                  | 2    | Rohmayeti Ferika      | 6E    |
|              |                  | 3    | Raudhatul Rahmi       | 6H    |
| 7            | Penatu           | 1    | Fadhliia Ramadhannisa | 6F    |
|              |                  | 2    | Silvia Octav          | 6G    |
|              |                  | 3    | Jenica Rizka Imelda   | 6C    |
| 8            | Fotografer       | 1    | Nabila Azzahra        | 6C    |
|              |                  | 2    | Adinda Izzati Q       | 6D    |
| DEPARTEMEN 3 |                  |      |                       |       |
| No           | Bagian           | Nama |                       | Kelas |
| 1            | Penerangan       | 1    | Suci Rimahita         | 6B    |
|              |                  | 2    | Sabila Dhiya          | 6B    |
|              |                  | 3    | Viona Salsabila       | 6D    |
|              |                  | 4    | Adzra Duriah Hasanah  | 6B    |
| 2            | Diskusi Ilmiah   | 1    | Yunica Larasati       | 6B    |
|              |                  | 2    | Shalya Rahma          | 6C    |
| 3            | Perpustakaan     | 1    | Selvi Ramadhani       | 6B    |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



|                     |                 | 2 | Marcela Kimiko     | 6F    |
|---------------------|-----------------|---|--------------------|-------|
| <b>DEPARTEMEN 4</b> |                 |   |                    |       |
| No                  | Bagian          |   | Nama               | Kelas |
| 1                   | Penerimaan Tamu | 1 | Zata Zakirah       | 6B    |
|                     |                 | 2 | Hana Aulia         | 6C    |
|                     |                 | 3 | Annisa Alaika      | 6E    |
|                     |                 | 4 | Fadila Sri Lestari | 6D    |
|                     |                 | 5 | Hasya Septri       | 6F    |
| 2                   | Keputrian       | 1 | Sania Safira       | 6C    |
|                     |                 | 2 | Devi Sura Mayang   | 6D    |
|                     |                 | 3 | Zainia Dwita       | 6F    |
|                     |                 | 4 | Alfriani Marsanda  | 6C    |
|                     |                 | 5 | Sabila Marwa       | 6D    |
|                     |                 | 6 | Yunita Nurrohman   | 6G    |
| 3                   | BERLIN          | 1 | Anna Fatihatur     | 6E    |
|                     |                 | 2 | Devina Reihannisa  | 6D    |
|                     |                 | 3 | Putri Oktapiani    | 6F    |
| 4                   | Pertamanan      | 1 | Khansa Rizal       | 6C    |
|                     |                 | 2 | Rafifah Amanada    | 6D    |
|                     |                 | 3 | Rafilla Nahda      | 6G    |

## B. Temuan Penelitian dan Pembahasan Penelitian

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Penerapan Manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) Dalam Menanamkan Disiplin Santriwati.

Secara dimensi manusia merupakan makhluk sosial meskipun pada awal sejarahnya manusia merupakan makhluk individu, ini yang membuat keberadaannya sangat terkait dan terikat dengan lingkungan sekitarnya. Adanya kesamaan tujuan hidup didalam masyarakat menjadikan manusia perlu akan sebuah wadah organisasi untuk merealisasikan tujuan dan cita-cita yang hendak di capai secara bersama. Akan tetapi sebuah organisasi membutuhkan pengelolaan yang teratur dan sistematis agar dapat berjalan baik, disinilah peran manajemen untuk mengatur itu semuanya.



Kehidupan didalam asrama sebagai lingkup masyarakat kecil yang berada didalam Pondok tentunya perlu menerapkan manajemen didalam mengatur seluruh kehidupannya. Kemajemukan santriwati yang hidup didalam asrama yang berbeda suku, ras dan golongan menambah *urgent* penerapan manajemen.

Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) sebagai wadah untuk mengatur seluruh kehidupan santriwati dipondok sangat perlu menerapkan manajemen yang baik, terkhusus dalam menanamkan disiplin kepada para santriwati. Untuk itu diperlukan santriwati-santriwati pilihan yang nantinya akan menduduki organisasi ini. Ini dikarenakan para pengurus organisasi ini merupakan kepanjangan tangan dari pengasuh pondok untuk ikut serta belajar membimbing dan mengatur adik-adik kelas didalam kesehariannya.

Dipondok Modern Darussalam Gontor pusat maupun cabangnya yang tersebar diseluruh Indonesia tak terkecuali Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7 hanya ada satu organisasi pelajar yang menaungi seluruh kegiatan santriwati. Ini tidak berarti bahwasannya pondok anti terhadap golongan organisasi yang lain, akan tetapi hanya khawatir kalau terlalu banyak organisasi nantinya tidak ada persatuan didalamnya, dan justru malah menjadikan *mudarat* yaitu perpecahan dan pertentangan.

Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) adalah sebuah organisasi yang benar-benar bebas dari khilafiyah golongan, karena jika dilihat dari fungsinya memang sebagai wadah pendidikan dan latihan keorganisasian. Oleh sebab itu maka seluruh santriwati harus berperan aktif dalam seluruh kegiatan keorganisasian baik sebagai pengurus maupun sebagai anggota organisasi.<sup>146</sup>

<sup>146</sup> Tim Penyusun, *Diktat Pekan Perkenalan P.M. Darussalam Gontor* (Ponorogo: Darussalam Press, 2020), 64.



Berdasarkan hasil wawancara dengan pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7, menjelaskan bahwa para pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) ini telah dipersiapkan dan digembleng mulai dari sebelum mereka menduduki kepengurusan organisasi, ini agar mereka siap mental lahir dan batin serta amanah didalam menjalankan kepengurusan organisasi. Inilah metode pengasuh pondok didalam mempersiapkan para pengurus yaitu membekali mereka tentang keorganisasian sejak dini. Seperti yang disampaikan Ustadz Muhammad Ma'ruf;

“Calon-calon pengelola OPPM ini sudah kita siapkan sejak kelas 3 Int dan 4, faktanya dalam setiap kegiatan yang ada dipondok dipilih santriwati-santriwati yang mempunyai etos kerja serta jiwa kepemimpinan yang baik, dari sekian banyak santriwati nantinya akan terkristalisasi mana yang layak menjadi pengurus dan yang tidak”.<sup>147</sup>

Jadi dengan pendidikan leadership ini para santriwati sudah siap untuk memimpin adek-adek kelasnya. Sejalan dengan motto Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 bahwa seluruh santriwati harus siap memimpin dan siap dipimpin. Ini dapat diartikan bahwa ketika mendapatkan amanah untuk menjadi seorang pemimpin ataupun pengurus didalam setiap keorganisasian maka harus siap, begitu pula dengan yang tidak terpilih maka harus legowo dan siap untuk dipimpin, inilah yang selalu diajarkan khususnya oleh bapak pengasuh pondok.

Untuk menjadi seorang pemimpin/manajer yang baik didalam sebuah organisasi yang dibutuhkan bukan hanya pandai menjadi konseptor akan tetapi perlu adanya keberanian didalam memimpin, karena setiap apa yang diputuskan seorang pemimpin tentunya memiliki resiko yang akan dihadapi. Hal ini sebagaimana disampaikan Ustadz. Muhammad Ma'ruf;

<sup>147</sup> Wawancara tanggal, 18 Oktober 2022.

“Ada santriwati yang hanya sebagai konseptor tapi tidak bisa memimpin, untuk itu konseptor tadi kita warnai, diberikan contoh-contoh memimpin. Seorang pemimpin harus berani tidak hanya teori, seperti ketika memerintah tentunya ada resikonya.”<sup>148</sup>

Inilah sebab di dalam organisasi perlu adanya sosok pemimpin yang faham bagaimana menjadi seorang *leader* bagi anggota yang dipimpinnya. Selain itu yang tidak kalah pentingnya didalam sebuah organisasi adalah manajemen yang teratur dan rapi.

Penanaman disiplin yang di terapkan oleh pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) kepada santriwati juga tidak terlepas dari penerapan manajemen didalamnya. Karna disiplin menjadi faktor terpenting dalam menunjang kesuksesan santriwati dalam kehidupannya di pondok pesantren maka hal ini termasuk dalam fokus perhatian seluruh pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) khususnya bagian keamanan. Selain itu bagian ketua yang membawahi seluruh bagian yang ada di kepengurusan Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) ikut bertanggung jawab atas berjalannya disiplin yang ada di pondok.

Dengan banyaknya tugas dan bagian yang ada dipondok maka perlu adanya penerapan manajemen agar penanaman disiplin kepada para santriwati dapat berjalan dengan optimal. Seperti halnya Allah SWT didalam penciptaan langit dan bumi kemudian mengaturnya dengan sedemikian detail juga melalui perencanaan, pengorganisasian dan manajemen yang matang.

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ  
عَلَى الْعَرْشِ مَا لَكُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَلِيٍّ وَلَا شَفِيعٍ ۚ أَفَلَا تَتَذَكَّرُونَ ﴿١٠٢﴾ يُدَبِّرُ

<sup>148</sup> Wawancara tanggal, 18 Oktober 2022.



أَلَمْ يَخْلُقْنَا مِنْ أَلْفِ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿١٤٩﴾

Artinya: Allah lah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy. Tidak ada bagi kamu selain daripadaNya seorang penolongpun dan tidak (pula) seorang pemberi syafa'at. Maka apakahkamu tidak memperhatikan?. (kemudian) Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seributahun menurut perhitunganmu.<sup>149</sup>

Penanganan permasalahan kedisiplinan dipondok perlu dilakukan secara teratur dan terencana dengan baik, agar pola hidup berdisiplin betul-betul tertanam kedalam diri santri dan teraplikasikan kedalam kesehariannya. Dari hasil observasi dilapangan didapatkan data bahwa mayoritas santriwati telah faham akan aturan disiplin yang ada dipondok. Ini terbukti dari santriwati menjalankan aktifitasnya dengan baik sesuai disiplin yang ada, seperti ketika masuk kelas para santriwati 15 menit sebelum bel berbunyi telah bergegas menuju ke kelasnya masing-masing. Begitu pula ketika jam waktu makan dan juga waktu-waktu sholat, mereka tahu apa yang harus dikerjakan. Uniknya seluruh kegiatan santriwati dipondok diatur dengan bel sebagai penanda pergantian satu kegiatan ke kegiatan lainnya. Ada bel penanda masuk kelas, ada bel penanda waktu istirahat, ada bel penanda waktu baca Al-quran, ada bel perkumpulan dan lain-lainnya.<sup>150</sup>

<sup>149</sup> Q.S. As-Sajdah/ 32: 4-5.

<sup>150</sup> Observasi tanggal 11 Oktober 2022.



Gambar 2.5: Bel penanda pergantian kegiatan

Aturan-aturan disiplin yang ada di Pondok jika hanya di fikirkan maka akan terasa berat dan menyiksa, akan tetapi jika di kerjakan dengan senang hati maka akan terasa ringan dijalannya. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan Dhia Nafisa Ulhaq santriwati kelas 2B dari Batam sebagai berikut;

“Sebenarnya belajar di Pondok ini menyenangkan, tapi mungkin karena kegiatan yang dilaksanakan terlalu padat dan mepet sehingga membuat beberapa santriwati merasa kelelahan dan kurang fokus dalam mengikuti pelajaran. Tapi kembali lagi, kegiatan memang tidak bisa dijadikan penghambat untuk belajar. Semua tergantung cara kita agar merasa senang belajar dipondok ini”.<sup>151</sup>

Lebih lanjut terkait menyikapi disiplin yang ada dipondok Magfirah Atsani Maulania santriwati kelas 3B dari Kampar mengungkapkan bahwa;

“Disiplin yang ada di Pondok ini sudah tidak diragukan lagi, seluruh penghuni pondok pastinya sudah faham akan aturan disiplin yang telah dibuat oleh pondok. Setiap aturan yang ada dipondok tentunya untuk kebaikan, namun tidak semua santriwati faham akan hal ini”.<sup>152</sup>

Maka penerapan manajemen yang mencakup seluruh aspek POACE (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluating*)

<sup>151</sup> Wawancara tanggal 11 Oktober 2022.

<sup>152</sup> Wawancara tanggal 16 Oktober 2022.

dapat menjadi faktor utama kesuksesan para pengurus organisasi didalam menanamkan disiplin santriwati.

Sesuai dengan peribahasa “patah tumbuh hilang berganti, sebelum patah sudah tumbuh sebelum hilang sudah berganti”. Inilah yang mendasari pendidikan keorganisasian di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7, para santriwati meskipun mereka semua adalah wanita yang secara fitrah mereka nantinya menjadi sosok ibu bagi anak-anaknya. Akan tetapi pondok tetap membekali mereka dengan berbagai hal, agar menjadi *sitti-l-kull* yaitu sosok wanita tangguh yang mampu mengerjakan segala sesuatu, profesional manajer serta piawai dalam keorganisasian.

Proses penanaman disiplin melalui manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) ini diawali dengan pemilihan calon pengurus. Dilanjutkan dengan beberapa tahapan yaitu seleksi kelayakan dan kompetensi, selain itu juga mental etika calon pengurus tanpa mengesampingkan sisi akademis. Setelah diadakan proses pemilihan dan pelantikan pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) maka proses selanjutnya adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam organisasi, yang mana tahapannya adalah sebagai berikut:

### 1) Perencanaan (*Planning*)

Dalam menjalankan sebuah organisasi baik dalam skala kecil ataupun besar, maka langkah pertama yang harus dilaksanakan adalah membuat perencanaan yang baik, sistematis dan terukur. Hal ini demi terwujudnya tujuan dan cita-cita yang hendak dicapai serta tidak melenceng dari apa yang telah ditetapkan bersama. Pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) ketika telah terpilih dan dilantik mereka perlu membuat perencanaan program-program apa saja yang hendak dicapai satu tahun kedepan, dengan mengacu pada AD/ART yang sudah ada.



Kedisiplinan merupakan hal terpenting dalam kehidupan, khususnya santriwati yang hidup dilingkungan pesantren. Seluruh kegiatan yang ada dipondok sudah diatur dengan rapi tertib penuh disiplin. Secara garis besar santriwati sejak memutuskan masuk kedalam pondok pesantren maka mereka juga harus siap dengan disiplin yang ada. Adanya aturan-aturan disiplin dipondok tentunya telah di musyawarahkan dan difikirkan matang-matang. Perencanaan penanaman disiplin juga melalui study kasus disetiap tahunnya. Ini berarti aturan-aturan penerapan disiplin yang dibuat sudah melalui proses tahapan panjang, sampai mempunyai ketetapan peraturan disiplin santriwati.

Dalam menyusun draft rencana peraturan disiplin yang baru, seluruh anggota Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) memberikan usulan-usulan dan masukan terkait aturan disiplin yang baru, kemudian di diskusikan melalui musyawarah kerja seluruh bagian dengan bimbingan langsung oleh Ustadz Pengasuh Pondok beserta asatidzah staf pengasuhan santri. Setiap tahunnya aturan disiplin yang sudah ada akan dikaji ulang oleh pengurus baru melalui musyawarah besar Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM). Adapun aturan disiplin lama yang baik maka tetap dijalankan, jikalau ada usulan-usulan baru terkait penanaman disiplin terhadap santriwati maka diputuskan didalam musyawarah. Ketua Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) didalam memutuskan aturan baru sebagai aturan disiplin tetap harus mengkaji secara serius terkait besar kecilnya resiko, serta efektifitasnya.



Gambar 2.6: Musyawarah kerja pengurus OPPM

Program-program yang telah disusun akan menjadi pijakan pengurus dalam bekerja satu tahun kedepan, seluruh program tersebut harus terlaksana karena diakhir masa jabatan akan ada laporan pertanggung jawaban pengurus. Program ini terdiri dari program harian yang termasuk didalamnya seperti penanaman disiplin sholat berjamaah 5 waktu, disiplin bahasa dan lain-lainnya. Program mingguan seperti evaluasi kinerja pengurus asrama, semuanya telah tersusun dengan baik.

Pada dasarnya disiplin yang ada dipondok berjalan dengan baik, akan tetapi perlu usaha untuk menjaga agar disiplin terus berjalan. Penanaman disiplin terhadap seluruh santriwati harus selalu diupayakan, karena dampaknya sangat nyata jika diabaikan. Dampak positif maupun negative, keduanya akan selalu mengiringi dalam upaya penanaman disiplin yang ada dipondok. Seperti yang dikemukakan oleh Kurnia Dwi Maylani ketua Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) santriwati kelas 6B asal Rokan Hulu;

“Menurut saya, kedisiplinan santriwati yang ada di Pondok ini alhamdulillah cukup terjaga, santriwati yang ada di pondok ini mematuhi peraturan yang ditegakkan dan berlaku dipondok ini”.<sup>153</sup>

<sup>153</sup> Wawancara tanggal 18 Oktober 2022.

Hal senada juga disampaikan oleh Nabila Febion santriwati kelas 6B dari Kepulauan Riau;

“Kedisiplinan santriwati yang ada di pondok ini cukup terjaga dan berjalan dengan baik. Santriwati patuh dan taat atas berjalannya peraturan yang berfungsi menegakkan kedisiplinan. Selain itu santriwati cukup faham akan fungsi dan peran peraturan kedisiplinan yang berlaku didalam pondok”.<sup>154</sup>

## 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Beragam upaya dilakukan pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin kepada para santriwati demi terciptanya milieu yang kondusif dalam segala hal. Pengorganisasian yang dilakukan pengasuh pondok melalui pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) terbukti sangat efektif didalam menunjang aktifitas kegiatan santriwati di pondok.

Penyerahan kewenangan dalam mengatur disiplin santriwati kepada pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) menandakan bahwa para pengurus merupakan kepanjangan tangan dari bapak pengasuh pondok untuk ikut serta mengatur kehidupan dipondok sekaligus belajar berorganisasi. Hal ini berdasar hasil wawancara dengan staf pengasuhan santriwati yang sekaligus pembimbing Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) Ustadzah Miftahul Jannah;

“Peranan OPPM dalam mengurus dan mendisiplinkan disiplin pondok adalah seperti tangan kanan pondok, ketika organisasi pelajar pondok modern (OPPM) tidak berjalan maka seluruh disiplin yang ada dipondok juga tidak akan berjalan, karena kunci utama dan pemegang disiplin pondok adalah OPPM”.<sup>155</sup>

Hal ini juga selaras dengan apa yang disampaikan staf pengasuhan santriwati Gontor Putri Kampus 7 ustadzah Miftahul

<sup>154</sup> Wawancara tanggal 19 Oktober 2022.

<sup>155</sup> Wawancara tanggal 20 November 2022.

Jannah bahwasannya Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) yang merupakan komponen penting dalam menanamkan disiplin sekaligus nilai-nilai pondok. Oleh sebab itu maka perlu pengorganisasian yang baik didalam menjalankannya, agar tidak melenceng dari rel-rel yang telah ada.

“Peranan OPPM dalam menanamkan disiplin kepada santriwati sangat penting, OPPM sangat berperan penting dalam menanamkan disiplin kepada santriwati. Ini karena OPPM merupakan salah satu komponen terpenting dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Gontor kepada para santriwati”<sup>156</sup>.

Para pengurus setelah mendapatkan amanat baru didalam mengurus berjalannya disiplin yang ada dipondok selalu mengadakan koordinasi dengan pembimbing juga pengasuh pondok terkait adanya permasalahan-permasalahan maupun terkait kebijakan-kebijakan yang harus diambil dalam penanaman disiplin terhadap santriwati.

Pengorganisasian terkait pembagian tugas kepada para pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) sangat perlu dilakukan agar penanaman disiplin kepada santriwati berjalan dengan baik dan optimal. Ini sejalan dengan motto Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) Darussalam Gontor putri kampus 7.

الحق بلا نظام يغلبه الباطل بنظام

Artinya: Suatu Kebenaran yang tidak terorganisir dengan baik maka akan dikalahkan dengan kebathilan yang terorganisir.

<sup>156</sup> Wawancara tanggal 21 November 2022.

Gambar 2.7: Jadwal Piket Kerja

| DATE | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| LH   | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 9 | 8 | 7  | 6  | 5  | 4  | 3  | 2  | 1  | 9  | 8  | 7  | 6  | 5  | 4  | 3  | 2  | 1  | 9  | 8  | 7  | 6  | 5  |
| BB   | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 9 | 8  | 7  | 6  | 5  | 4  | 3  | 2  | 1  | 9  | 8  | 7  | 6  | 5  | 4  | 3  | 2  | 1  | 9  | 8  | 7  | 6  |
| LB   | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 9  | 8  | 7  | 6  | 5  | 4  | 3  | 2  | 1  | 9  | 8  | 7  | 6  | 5  | 4  | 3  | 2  | 1  | 9  | 8  | 7  |
| NWW  | 1 | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1  | 9  | 8  | 7  | 6  | 5  | 4  | 3  | 2  | 1  | 9  | 8  | 7  | 6  | 5  | 4  | 3  | 2  | 1  | 9  | 8  |
| FREE | 2 | 1 | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2  | 1  | 9  | 8  | 7  | 6  | 5  | 4  | 3  | 2  | 1  | 9  | 8  | 7  | 6  | 5  | 4  | 3  | 2  | 1  | 9  |
| LD   | 3 | 2 | 1 | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3  | 2  | 1  | 9  | 8  | 7  | 6  | 5  | 4  | 3  | 2  | 1  | 9  | 8  | 7  | 6  | 5  | 4  | 3  | 2  | 1  |
| BD   | 4 | 3 | 2 | 1 | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4  | 3  | 2  | 1  | 9  | 8  | 7  | 6  | 5  | 4  | 3  | 2  | 1  | 9  | 8  | 7  | 6  | 5  | 4  | 3  | 2  |
| JM   | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 9 | 8 | 7 | 6 | 5  | 4  | 3  | 2  | 1  | 9  | 8  | 7  | 6  | 5  | 4  | 3  | 2  | 1  | 9  | 8  | 7  | 6  | 5  | 4  | 3  |
| NWW  | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 9 | 8 | 7 | 6  | 5  | 4  | 3  | 2  | 1  | 9  | 8  | 7  | 6  | 5  | 4  | 3  | 2  | 1  | 9  | 8  | 7  | 6  | 5  | 4  |

Keterangan:

LH: Laporan Harian

BB: Bel Belakang

LB: Lampu Belakang

LD: Lampu Depan

BD: Bel Depan

JM: Jam Meja

FREE: Tugas Umum

NWW: Piket Malam

1: Indah Herdianti

6: Nur Rizka H

2: Siti Rahmawati

7: Qayla Fariha Azfi

3: Hana Amirah

8: Qorie Ainun Qolbie

4: Annisa Bunga

9: Tiara Hidayah

5: Nurul Azkia

Dalam menjalankan tugasnya pengurus membagi tugas disetiap kegiatan, yang ini fungsinya untuk efisiensi waktu kerja. Setiap penanggung jawab harus menjalankan tugasnya dengan baik karena hal ini menyangkut disiplin santri yang ada di dalam pondok. Nama-nama yang tercantum didalam jadwal tugas harian harus senantiasa menjalankan tugasnya dengan ikhlas dan penuh tanggung jawab.

Petugas penanggung jawab laporan harian harus mencatat seluruh program kerja harian yang ada serta program yang belum

terlaksana. Begitu juga dengan evaluasi kegiatan santriwati didalam kesehariannya, kemudian melaporkan kepada staf pengasuhan santriwati untuk diperiksa terkait kendala serta penyelesaiannya.

Penanggung jawab pemukul bel juga harus selalu memperhatikan waktu pergantian jam kegiatan santriwati dari satu kegiatan ke kegiatan yang lain tidak boleh salah waktu didalam memukul bel. Kekeliruan sekecil apapun didalam waktu memukul bel akan berakibat fatal, karena akan merusak tatanan disiplin yang sudah ada. Bel pergantian kegiatan juga berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, seperti: bel disiplin KMI, bel disiplin kegiatan, bel perkumpulan kelas 5, bel perkumpulan kelas 6.

Penanggung jawab piket malam juga harus menjalankan tugasnya dengan baik, terutama mengecek seluruh santriwati di waktu malam hari sekaligus memastikan seluruh santriwati dalam keadaan aman dan tidak ada yang melakukan tindakan-tindakan indisipliner. Seperti yang disampaikan pembimbing OPKM Ustadzah Miftahul Jannah, sebagai berikut;

“Pengurus OPKM yang jaga malam hanya NWW selain itu tidak ada yang keliling apalagi diatas jam 12.00 tidak ada yang keliling, untuk yang piket malam juga kelilingnya tidak menyeluruh keseluruhan area pondok karena memang hanya dua orang piket setiap malam”.<sup>157</sup>

Hal ini sebagai pengingat kepada seluruh pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPKM) bahwa segala sesuatu harus di organisir dengan baik. Meskipun sesuatu kebenaran yang *haq* bilamana tidak terorganisir dengan baik maka tetap akan dikalahkan oleh sebuah *kebathilan* yang terorganisir. Secara tegas Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7 mendidik kepada para pengurus juga seluruh santriwati bahwa banyak hal yang akan ditemukan para santriwati ketika sudah berkiprah di

<sup>157</sup> Wawancara tanggal 14 Februari 2023

masyarakat baik yang *haq* maupun yang *bathil*. Ketika sudah terbiasa mengorganisasikan segala hal dengan baik maka akan selalu siap dalam kondisi dan situasi apapun dimasyarakat nantinya.



Gambar 2.8: Map surat pengurus OPPM

### 3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dalam pelaksanaan penanaman disiplin kepada seluruh santriwati tentunya dengan mengacu pada AD/ART serta hasil musyawarah besar seluruh anggota. Dalam pelaksanaannya seluruh pengurus berupaya mentaati aturan disiplin yang ada, sekaligus memberikan *uswah hasanah* kepada para santriwati, karena memang mereka adalah santriwati senior dipondok. Secara keilmuan dan pemahaman tentang disiplin tentunya lebih faham dari adek-adek kelasnya.

Para pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern selain mengemban tugas berat sebagai mengurus seluruh aktifitas kegiatan santriwati mereka juga mempunyai tugas utama yaitu belajar. Manajemen waktu yang baik harus mereka terapkan agar kedua tugas pokok menjadi pengurus organisasi dan belajar keduanya dapat berjalan dengan baik.

Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7 dalam hal ini betul-betul sangat memperhatikan bagaimana disiplin

dipondok berjalan dengan baik, karena menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan santriwati dalam bidang akademik. Santriwati yang cenderung sering melanggar disiplin pondok banyak yang tidak tenang belajarnya, karena akan sering dipanggil pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) bagian keamanan yang memang sebagai penegak disiplin pondok.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hana Amirah santriwati kelas 6B asal Rokan Hulu yang bertugas di bagian keamanan Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) terkait pembagian waktu antara menjadi pengurus dan kewajiban belajar harus seimbang, karena menjadi pengurus merupakan amanat dan belajar merupakan tugas pokok utama;

“Ketika harus belajar kami hanya menggunakan waktu itu untuk belajar, dan ketika waktu bekerja sebagai pengurus OPPM kami menggunakannya untuk melakukan pekerjaan sebagai pengurus. Semua waktu yang telah diatur kami kerjakan dengan baik, sehingga tidak ada satu pekerjaan yang menumpuk, yang ini mengakibatkan kekacauan dan kelalaian kami dalam bekerja. Ini karena kami di pondok diajari untuk menghargai waktu, karena *al-waqtu atsmanu minadzahabi*(waktu itu lebih mahal daripada emas)”<sup>158</sup>

Terkait manajemen waktu sebagai pengurus bagian keamanan dan belajar Qorie Aiunun Qalbie Siregar santriwati kelas 6C asal Medan juga mengungkapkan bahwa;

“Ketika waktunya belajar kami harus memanfaatkan waktu itu dengan baik untuk belajar, seperti waktu belajar didalam kelas dan waktu belajar malam terbimbing harus betul-betul fokus belajar dan menggunakan waktu itu sebaik mungkin. Di luar waktu belajar itu kami melakukan pekerjaan sebagai pengurus OPPM. Dengan kedua cara itu kami dapat memanje waktu agar keduanya dapat berjalan dengan baik”<sup>159</sup>

<sup>158</sup> Wawancara tanggal 01 November 2022

<sup>159</sup> Wawancara tanggal 02 November 2022.

Pelaksanaan penanaman disiplin kepada santriwati melalui manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dilakukan secara konsisten oleh pengurus. Dalam pelaksanaannya tentu banyak menemukan masalah pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh santriwati, untuk itu perlu ketegasan pengurus untuk mendisiplinkan. Meluruskan yang salah dan membimbing yang belum faham dan mengerti tentang pentingnya berdisiplin. Penanaman disiplin yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7 oleh pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) kepada santriwati telah sesuai dengan diktat kepondokmodernan. Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7 tidak ada paksaan, sewaktu-waktu pintu terbuka. Hanya mungkin ada perintah-perintah mirip sebagai paksaan kepada santriwati junior yang masih lemah lambat jiwanya, atau kepada santriwati senior yang masih berjiwa seperti anak kecil.<sup>160</sup>

Dalam penanganan disiplin harus betul-betul diklasifikasikan pasal-pasal pelanggaran disiplinnya, agar pengurus organisasi tidak salah dalam mengambil sikap dalam menghukumi santriwati yang melanggar. Ini harus jelas mana yang masuk pelanggaran ringan, sedang maupun berat. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Muhammad Ma'ruf pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7;

“Anak putri itu analisisnya tidak setajam putra, maka dari itu kita kasih klasifikasi pelanggaran. Ini lo yang masuk kriteria pelanggaran *shoghooir* (ringan), *kabaair* (berat), dan ditengah-tengahnya ada sedang. Ini harus riil bunyinya, misalkan: terlambat shalat, ini masuk pelanggaran apa harus jelas. Jadi anak bagian keamanan tinggal mengambil sikap dan tidak memerlukan siding yang panjang dalam memutuskannya”.<sup>161</sup>

<sup>160</sup> Imam Zarkasyi, *Diktat Pekan Perkenalan Khutbatul 'Arsy*, 34.

<sup>161</sup> Wawancara tanggal 18 Oktober 2022.

Hal ini seperti pernyataan dari ustadzah Nur ketika wawancara yang mengungkapkan bahwa;

“Disiplin yang ditanamkan oleh pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7 kepada santriwati tidak ada paksaan. Selain itu disiplin yang dikembangkan dimulai dari disiplin waktu, disiplin masuk kelas, disiplin kemasjid, dan disiplin mengikuti rutinitas kegiatan yang ada dipondok. Jika santriwati tidak memiliki disiplin waktu maka akan merusak struktur kegiatan yang telah disusun secara sistematis sesuai kalender kegiatan, baik kegiatan harian, mingguan, maupun bulanan”.<sup>162</sup>

Di awal-awal santri datang kepondok yaitu pada bulan syawal pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) bagian keamanan akan membacakan “Tengko” terkait aturan disiplin pondok, yang dibolehkan dan tidak dibolehkan. Dari hasil wawancara dengan ketua pengurus OPPM Nabila Febion kelas 6B asal Kepulauan Riau dia menjelaskan terkait bagaimana proses penanaman disiplin kepada santriwati;

“Dengan cara memberi tahu tentang peraturan dan disiplin pondok sekaligus menanamkan kesadaran akan pentingnya kedisiplinan dipondok. Kemudian mengingatkan santriwati ketika ada yang melanggar disiplin pondok. Sebagai contoh disiplin dalam beribadah, santriwati tidak boleh datang terlambat ke *musholla*, santriwati tidak diperbolehkan berbicara didalam *musholla* selama waktu sholat berlangsung, serta diwajibkan kepada seluruh santri untuk membawa Al-Quran yang standar/besar ketika kemasjid, disiplin dalam berbicara menggunakan bahasa arab dan inggris, makan nasi tidak boleh dibawa kekamar, serta masih banyak program-program pengurus OPPM dalam menanamkan disiplin santriwati”.<sup>163</sup>

<sup>162</sup> Wawancara tanggal 01 November 2022.

<sup>163</sup> Wawancara tanggal 18 Oktober 2022.



Gambar 2.9: Bagian keamanan mengatur santriwati ke masjid

Selain itu pergerakan yang dilakukan pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin yaitu memberikan contoh nyata dalam berdisiplin. Dalam disiplin beribadah para pengurus memberi contoh berangkat ke masjid tepat pada waktunya, selalu sholat berjamaah di masjid, membawa peralatan sholat, tidak bercanda ketika waktu membaca Al-Quran. Dalam disiplin umum di lingkungan pondok para pengurus memberikan contoh dengan selalu berdisiplin bahasa apabila berbicara dengan teman, tidak membuang sampah sembarangan, tidak menerima paket basah dari orang tua, tidak meminjam Hp milik karyawan/pekerja untuk menelfon orang tua, tidak berkelahi dengan teman. Sedangkan disiplin dapur para pengurus memberikan contoh dengan membawa tas sandal ketika waktu makan, membawa piring sendiri ketika hendak makan, tidak makan sambil bercanda, tidak membuang nasi diatas meja makan, tidak membawa nasi ke kamar dan lain-lainnya.

Hal diatas sejalan juga dengan pernyataan Hana Amirah santriwati kelas 6B asal Rokan Hulu bagian

keamanan Organisasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7 bahwa;

“Menanamkan disiplin kepada santriwati itu dengan cara memulai dari yang dewasa memberikan contoh yang baik kepada yang lebih kecil, selalu mencegah perlakuan yang tidak mendidik, menegakkan peraturan dengan tegas, menasehati dan memperingati yang melanggar”.<sup>164</sup>

Inilah contoh nyata pelaksanaan disiplin yang dicontohkan para pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin kepada para santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7. Cara penanaman disiplin yang mudah dan langsung dapat dicerna oleh seluruh santriwati dengan memberikan contoh nyata bagaimana hidup berdisiplin di pondok. Sehingga dengan diberikan contoh langsung oleh para pengurus serta melalui bimbingan yang *continue* maka para santriwati sadar pentingnya berdisiplin dipondok.

Seperti apa yang disampaikan Arina Manasika santriwati kelas 3 Int B asal Sumatra Utara menyampaikan bahwa;

“Beberapa disiplin berjalan dengan ketat dipondok ini seperti larangan terlambat pergi ke musholla, tapi ada juga beberapa disiplin (hukum yang sebenarnya itu dilarang, tapi belum terjalani. Contohnya seseorang tidak boleh melewati orang yang sedang shalat, tetapi sering saya jumpai orang dengan begitu mudahnya berjalan melewati orang yang sedang shalat bahkan sampai memijak sajadah. Mungkin dengan penekanan hal itu dilarang, akan menyadarkan beberapa santriwati akan hal tersebut”.<sup>165</sup>

Selain itu pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) terkait penanaman disiplin kepada

<sup>164</sup> Wawancara tanggal 01 November 2022.

<sup>165</sup> Wawancara tanggal 20 Oktober 2022.



santriwati mengadakan pendekatan-pendekatan, baik berupa pendekatan persuasive, pendekatan program juga pendekatan idealisme. Sehingga para santriwati dalam menjalankan disiplin penuh dengan kesadaran tinggi, sekaligus dapat mengambil pendidikan yang ada didalamnya.

Pendekatan persuasif kepada santriwati dengan mengadakan perkumpulan-perkumpulan baik ketua *firqoh*, kelas, asrama, ataupun konsulat. Ini fungsinya untuk memberikan nasehat-nasehat terkait penyelesaian masalah, memahami karakter masing-masing santriwati, dapat juga mengarah kepada memahami kondisi keluarga masing-masing santriwati. Sehingga dari sini pengurus mendapatkan data-data factual terkait kondisi para santriwati, serta permasalahan-permasalahan mereka. Dari pengetahuan data pribadi santriwati pengurus dapat memberikan solusi bilamana ada santri kedapatan melakukan pelanggaran disiplin.

Pendekatan program yang dilakukan pengurus dengan selalu mengadakan perkumpulan terkait pemahaman disiplin melalui pembacaan peraturan disiplin pondok yang telah dibuat dan disepakati bersama ketika musyawarah kerja seluruh anggota Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM). Sehingga dari sosialisasi peraturan disiplin ini tidak ada dari santriwati yang belum mengetahui hal-hal terkait disiplin yang ada dipondok sehingga mereka dapat *berhujjah* bahwa mereka tidak tahu atau belum tahu aturan disiplin.

Pendekatan idealisme merupakan cara jitu dalam menanamkan disiplin kepada para santriwati. Mereka diberikan pemahaman akan pentingnya disiplin baik itu di

pondok ataupun di luar pondok agar nantinya mereka mempunyai idealisme tinggi dalam mengarungi kehidupan. Tidak mudah terombang ambing dengan arus globalisasi, mereka sudah terjiwai dengan pola pendidikan disiplin yang ada di pondok. Banyak orang sukses di masyarakat berkat kerja keras dan menjalankan disiplin tinggi dalam hidupnya, sebaliknya banyak orang hancur hidupnya akibat tidak berdisiplin dalam menjalani hidup.

#### 4) Pengawasan (*Controlling*)

Pola pengawasan disiplin *Top-Down* di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7 dilakukan secara menyeluruh dan konsisten. Semua terlibat didalam pengawasan ini, dalam artian santriwati dibimbing mudabbiroh di asrama yang di kontrol oleh pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM), para pengurus organisasi ini di awasi dan di kontrol kinerjanya oleh ustadzah yang ada di bagian staf pengasuhan santriwati, ustadzah jg di awasi dan dibimbing langsung oleh pengasuh pondok. Pola semacam ini sudah dijalankan dan berdampak positif atas kinerja bagian-bagian yang ada di pondok.

Sebagaimana Drs. KH. Muhammad Ma'ruf selaku pengasuh pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 menyampaikan;

“Mengurus santriwati itu lebih sulit daripada mengurus santri putra, maka untuk meminimalisir pelanggaran-pelanggaran yang terjadi maka harus sering-sering kontrol kamar-kamar santriwati. Kemudian jika masih banyak terdapat pelanggaran maka kita ambil tindakan preventif yaitu santriwati kita sibukkan dengan berbagai macam kegiatan agar mereka tidak sempat untuk berbuat pelanggaran”.<sup>166</sup>

<sup>166</sup> Wawancara tanggal 18 Oktober 2022.



Pola penanaman disiplin yang dilakukan oleh manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) ikut berperan dalam kesuksesan santriwati dalam bidang akademik maupun non-akademik. Maka manajemen organisasi ini mempunyai peran dan fungsi yang kuat dalam mensukseskan pendidikan yang ada di pondok. hal ini menjadi alasan pengasuh pondok ikut mem*backup* para pengurus organisasi dalam menjalankan tugas nya di bagian dengan kalimat “barang siapa melawan pengurus, benar atau salah maka akan dipulangkan dan dikembalikan ke orang tua”. Kalimat ini melekat kuat dalam ingatan santriwati, sehingga mereka segan dan tidak berani melawan pengurus karena akibatnya sangat fatal dan termasuk penggaran berat di pondok.

Peranan manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) terlihat jelas dan dominan dalam menanamkan pendidikan disiplin kepada para santriwati dibandingkan *asatidzah*. Untuk itu pengasuh pondok memiliki harapan besar terhadap seluruh pengurus organisasi setiap periodenya. Berdasarkan wawancara dengan ketua Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) Kurnia Dwi Maylani santriwati kelas 6B asal Rokan Hulu menyatakan bahwa;

“Peranan manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dalam menanamkan kedisiplinan santriwati sudah berlangsung dengan baik. Para pengurus juga sudah menjalankan tugasnya dengan baik dalam setiap bagian kepengurusan yang telah diamanahkan”.<sup>167</sup>

Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Syarifah Aini santriwati kelas 4B asal Kampar, merasa bahwa pengurus organisasi tegas dalam menanamkan disiplin kepada para santriwati, bahwa;

“Menurut saya, pengurus OPPM sekarang cukup tegas dan benar-benar menjunjung tinggi disiplin yang ada di pondok

<sup>167</sup> Wawancara tanggal 18 Oktober 2022.

ini. Dimana ketegasan dalam menanamkan disiplin sangat diperlukan untuk dapat menciptakan suasana kehidupan dipondok yang harmonis dan penuh ketaatan”.<sup>168</sup>

Kontrol terhadap bagian-bagian yang ada di manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) terkait kinerja ini sangat penting dan harus selalu dilakukan oleh bagian staf pengasuhan santriwati. Perlunya para pengurus tidak keluar dari rel-rel yang sudah ditetapkan oleh pondok. Selain itu hal ini dapat memberikan semangat dan motivasi lebih kepada para pengurus agar lebih meningkatkan kinerjanya dibagian.

Berdasarkan wawancara dengan ustadzah Kholiza Nasution staf pengasuhan santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7 terkait usaha agar pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) agar mengerjakan program-program secara maksimal;

“Usaha yang saya lakukan adalah kontroling, kontroling, dan kontroling. Mengontrol pekerjaan dan pelaksanaan program kerja yang ada, memeriksa setiap minggunya dan mengecek, mengontrol setiap harinya”.<sup>169</sup>

Lebih lanjut terkait pengawasan kinerja dibagian Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM), ustadzah Miftahul Jannah staf pengasuhan santri Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7 mengungkapkan;

“Pengawasan yang saya lakukan dengan cara membimbing, mengontrol dan mengawal program kerja bagian OPPM. Sebagai seorang pembimbing kita wajib menjelaskan apa-apa perihal dan bagaimana tata cara berorganisasi yang baik dan benar. Sudah menjadi rutinitas pondok setelah dilantiknya pengurus organisasi akan dilaksanakan training guna mengarahkan segala hal terkait program kerja yang ada”.<sup>170</sup>

<sup>168</sup> Wawancara tanggal 1 Desember 2022.

<sup>169</sup> Wawancara tanggal 2 Desember 2022.

<sup>170</sup> Wawancara tanggal 01 November 2022.



Lebih lanjut terkait pengawasan *top-down* pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) selalu mengedepankan tindakan persuasive, hal ini lebih dikarenakan objek dari penanaman disiplin adalah santriwati perempuan. Pelaksanaan hukuman bagi pelaku pelanggaran disiplin juga menyesuaikan dengan sifat dan karakter perempuan, akan tetapi tanpa mengurangi sakralitas pelaksanaan disiplin yang ada dipondok.

Berdasar observasi yang dilakukan, pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) melakukan: pengarahan terkait disiplin kepada seluruh santriwati, selalu mengontrol kegiatan yang dilakukan oleh santriwati, menjadi *uswah hasanah* dalam segala tindakan, pengabsenan disiplin setiap pagi dan petang sebelum tidur melalui pengurus asrama dengan pengurus OPPM.

### 5) Evaluasi (*Evaluating*)

Pelaksanaan evaluasi termasuk dalam upaya mengukur keberhasilan dari seluruh rentetan proses penanaman disiplin santriwati. Upaya pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern dalam mengukur sejauh mana kesuksesan dalam menanamkan disiplin adalah mengadakan evaluasi, baik itu evaluasi harian, mingguan maupun bulanan. Berdasarkan keterangan dari ustadzah Nur beliau mengungkapkan bahwa;

“Manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) memiliki bagian-bagian yang ditempatkan diasrama-asrama, mereka ikut bertanggung jawab dalam menegakkan disiplin santriwati dilingkungan asrama”.<sup>171</sup>

Evaluasi harian yang dilakukan pengurus pada umumnya melalui pengurus asrama yang langsung terkoneksi dengan Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) didalam strukturnya. Pola evaluasi ini biasa disebut dengan “*mahkamah*” yang terdiri

<sup>171</sup> Wawancara tanggal 01 November 2022.

dari *mahkamah amn* (persidangan keamanan) dan *Mahkamah lughoh* (persidangan bahasa). Pelaksanaan *mahkamah* ini dilakukan setiap habis sholat maghrib setelah membaca Al-Quran di asrama. Seluruh santriwati sebelum beranjak keaktifitas selanjutnya mereka diharuskan melihat terlebih dahulu. Mereka terlebih dahulu melihat ke papan tulis apakah nama mereka tertulis didalam salahsatu atau kedua *mahkamah* tadi. Jika nama mereka tercantum didalamnya otomatis waktu mereka akan tersita untuk menjalani proses *mahkamah*.

Alasan pasti santriwati tercantum namanya didalam papan *mahkamah* adalah melakukan pelanggaran baik di asrama maupun di lingkungan pondok. Seperti tidak menggunakan bahasa resmi ketika berinteraksi dengan teman, membuang sampah tidak pada tempatnya, membawa nasi ke dalam asrama, terlambat ke masjid, tidak mengunci almari, tidak melengkapi peralatan-peralatan dan sebagainya.

Santriwati yang namanya tercantum di daftar *mahkamah* tadi biasanya dihukum oleh kakak-kakak *mudabbiroh* di asrama. Hukuman yang di terima sangat beragam akan tetapi yang paling sering adalah di berdirikan di depan asrama kemudian di suruh teriak dengan menggunakan bahasa arab maupun bahasa inggris sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan. Sebagai contoh jika diartikan seperti “kami makan dikamar, jangan di contoh perbuatan kami” atau jika melanggar bahasa “ kami berbicara dengan bahasa daerah”. Santriwati yang melanggar ini disuruh teriak-teriak agar dilihat teman-temannya, ini supaya santriwati yang lain tidak mengerjakan seperti apa yang telah mereka perbuat.

Evaluasi mingguan dilakukan setiap malam senin setelah pembacaan absen malam oleh pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM). Perkumpulan ini untuk mengevaluasi

seluruh pengurus asrama atas kinerja selama satu minggu. Asrama yang terdapat banyak pelanggaran akan menjadi topik utama evaluasi. Hal ini dilakukan supaya di minggu berikutnya prosentase pelanggaran yang ada di asrama tersebut dapat menurun. Menurut keterangan yang disampaikan ustadzah Miftahul Jannah;

“Evaluasi mingguan Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) merupakan rutinitas yang wajib terlaksana disetiap minggunya, dan biasanya kami mengadakan evaluasi di malam senin. Kami sebagai staf pengasuhan santriwati tentunya mengevaluasi setiap bagian mulai dari bagian ketua hingga bagian pertamanan, tentunya kami juga memberi sanksi kepada para pengurus yang melanggar”.<sup>172</sup>

Selain itu juga untuk mengevaluasi kinerja tiap-tiap individu *mudabbiroh* apakah betul-betul menjalankan tugasnya di asrama atau tidak. Prosentase kehadiran sholat berjamaah dimasjid juga di evaluasi, karena pengurus organisasi telah memiliki data-data kehadiran sholat berjamaah dimasjid melalui “*tauqi*”. Istilah *tauqi* sudah sangat familiar dikalangan santriwati karena setiap waktu sholat berjamaah, ataupun berkegiatan biasa dilakukan oleh pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM). Ini juga sebagai bentuk pengawasan pengurus organisasi terhadap santriwati agar selalu berdisiplin setiap saat.

Pelanggara-pelanggaran santriwati baik ringan, sedang maupun berat akan dimasukkan kedalam buku *blacklist* pelanggaran. Santriwati yang kedapatan sering melakukan pelanggaran seperti makan sepiring berdua, atau dalam istilah dipondoknya “*tajammuk*”, beberapa kali terlambat kemasjid, tidak membawa tas sandal, akan mendapatkan hukuman yang beragam. Mulai dari hafalan pelajaran, *tandzif*, di jemur, *tauqi jidar*. di bagian keamanan. Dengan ini santriwati merasa terawasi dan berusaha meminimalisir pelanggaran-pelanggaran.

<sup>172</sup> Wawancara tanggal 01 November 2022.



Gambar 2.10: Buku Pelanggaran Santriwati

| No | HARI<br>TANGGAL | NAMA       | KELAS | KONSULAT | RAYON | PELANGGARAN  | BIKEMAS | PERANGGUNG JAWAB | KETERANGAN |
|----|-----------------|------------|-------|----------|-------|--------------|---------|------------------|------------|
| 1  | 11/01/21        | Wahid, Nur | 10    |          |       | Membaca buku |         | Siti R           |            |
| 2  | 11/01/21        | Wahid, Nur | 10    |          |       | Membaca buku |         | Siti R           |            |
| 3  | 11/01/21        | Wahid, Nur | 10    |          |       | Membaca buku |         | Siti R           |            |
| 4  | 11/01/21        | Wahid, Nur | 10    |          |       | Membaca buku |         | Siti R           |            |
| 5  | 11/01/21        | Wahid, Nur | 10    |          |       | Membaca buku |         | Siti R           |            |
| 6  | 11/01/21        | Wahid, Nur | 10    |          |       | Membaca buku |         | Siti R           |            |
| 7  | 11/01/21        | Wahid, Nur | 10    |          |       | Membaca buku |         | Siti R           |            |
| 8  | 11/01/21        | Wahid, Nur | 10    |          |       | Membaca buku |         | Siti R           |            |
| 9  | 11/01/21        | Wahid, Nur | 10    |          |       | Membaca buku |         | Siti R           |            |
| 10 | 11/01/21        | Wahid, Nur | 10    |          |       | Membaca buku |         | Siti R           |            |
| 11 | 11/01/21        | Wahid, Nur | 10    |          |       | Membaca buku |         | Siti R           |            |
| 12 | 11/01/21        | Wahid, Nur | 10    |          |       | Membaca buku |         | Siti R           |            |
| 13 | 11/01/21        | Wahid, Nur | 10    |          |       | Membaca buku |         | Siti R           |            |
| 14 | 11/01/21        | Wahid, Nur | 10    |          |       | Membaca buku |         | Siti R           |            |
| 15 | 11/01/21        | Wahid, Nur | 10    |          |       | Membaca buku |         | Siti R           |            |
| 16 | 11/01/21        | Wahid, Nur | 10    |          |       | Membaca buku |         | Siti R           |            |
| 17 | 11/01/21        | Wahid, Nur | 10    |          |       | Membaca buku |         | Siti R           |            |
| 18 | 11/01/21        | Wahid, Nur | 10    |          |       | Membaca buku |         | Siti R           |            |
| 19 | 11/01/21        | Wahid, Nur | 10    |          |       | Membaca buku |         | Siti R           |            |
| 20 | 11/01/21        | Wahid, Nur | 10    |          |       | Membaca buku |         | Siti R           |            |

Gambar 2.11: Daftar catatan pelanggaran santriwati

Selain itu santriwati yang memang sudah sangat sering melakukan pelanggaran selain namanya masuk dalam daftar blacklist juga diberikan sanksi berupa mengenakan *khimar* atau kerudung yang berwarna-warni sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan di bagian apa. Untuk jenis pelanggaran berat di bagian pengasuhan santriwati jenis *khimarnya* berwarna orange

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

dan hijau, pelanggaran sedang berwarna ungu dan kuning, pelanggaran ringan berwarna kuning dan merah. Sedangkan di bagian keamanan untuk pelanggaran berat khimarnya berwarna merah polos, sedangkan pelanggaran sedang berwarna merah dan kotak-kotak. Untuk pelanggaran disiplin bahasa *khimarnya* berwarna kuning dan hijau untuk santriwati kelas 1 sampai dengan kelas 6, sedangkan untuk santriwati kelas 5 dan 6 berwarna kuning dan pink.

Seluruh santriwati sudah hafal betul dengan warna-warna *khimar* pelanggaran yang ada di pondok, karena memang ketika ada yang melanggar disiplin akan di jemur di tempat ramai dengan menggunakan *khimar* jenis pelanggaran. Hal ini sebagai pengingat sekaligus kaca perbandingan bagi seluruh santriwati agar tidak melakukan pelanggaran yang sama jika tidak mau mendapat hukuman yang semisal. Dahulunya *khimar* pelanggaran ini hanya satu macam warna, akan tetapi bagi pelanggar disiplin *khimar* yang warnanya mencolok di dibandingkan dengan keseluruhan santriwati lain yang umumnya menggunakan khimar warna putih polos, dijadikan sebuah tren/mode bagi pelanggar disiplin. Akhirnya hal ini menjadi bahan musyawarah untuk menambahkan warna lain dalam satu khimar tadi menjadi dua warna yang kontras antara satu sama lain.





Gambar 2.12: Hukuman *khimar* bagi pelanggar disiplin

Sedangkan evaluasi bulanan ini dilakukan oleh pengasuh pondok, pembimbing Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dari staf pengasuhan santriwati, juga asatidz senior. Evaluasi ini untuk mengevaluasi kinerja bagian-bagian pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM). Memahami kembali terkait pentingnya disiplin dipondok, selain itu yang lebih utama yaitu pemahaman nilai-nilai dari seluruh kegiatan yang ada di pondok.

**Tabel 3.7:**  
**KRITERIA EVALUASI PENILAIAN**  
**ORGANISASI PELAJAR PONDOK MODERN (OPPM)**  
**PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 7**  
**PERIODE 2022-2023**

| NO | BAGIAN             | NILAI (A/B/C/D) | CATATAN PEMBIMBING  |
|----|--------------------|-----------------|---|
| 1  | Ketua              | C               | Lebih memahami TUPOKSI seluruh bagian OPPM<br>Menjaga keharmonisan hubungan antar pengurus bagian   |
| 2  | Keamanan           | B               | Agar lebih mendisiplinkan piket NWW   |
| 3  | Peningkatan Bahasa | C               | Kurang kompak dalam mengerjakan tugas bagian<br>Masih ada sifat egois dalam mengerjakan tugas di bagian<br>Kurang konsultasi kepada musyrifah |

|   |               |   |   |
|---|---------------|---|---|
| 4 | Pengajaran    | C | Kurang dalam menjalankan program kerja              |
|   |               |   | Kurang konsultasi kepada musyirifah                 |
|   |               |   | Pencatatan administrasi kurang rapi                 |
| 5 | Ta'mir Masjid | C | Program tahsinul qiroah belum terlaksana            |
|   |               |   | Kurang kerjasama didalam mengerjakan program bagian |
|   |               |   |   |

Kinerja pengurus menjadi topik evaluasi, sudah maksimal atau belum dalam menjalankan tugasnya sebagai pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM). Selain itu juga mengevaluasi pelaksanaan program-program, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam menanamkan disiplin kepada para santriwati. Bapak pengasuh pondok akan memberikan *taujihad wa al-irsyadat* terkait pemahaman nilai kepondokmodernan. Dilanjutkan dengan evaluasi pelaksanaan program oleh staf pengasuhan santri.

Hal ini seperti yang disampaikan ketika wawancara dengan pembimbing Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) ustadzah Miftahul Jannah, beliau menyampaikan bahwa;

“Program-program kerja yang ada tentunya harus dimusyawarahkan serta dievaluasi. Salah satu cara kami memaksimalkan program kerja dengan cara: setiap bagian harus melaporkan kepada pembimbing mengenai hal-hal yang terjadi, ini untuk meningkatkan mutu berorganisasi serta mencari jalan keluar dari setiap masalah”.<sup>173</sup>

Kegiatan evaluasi ini tujuan utamanya adalah pengecekan sejauh mana keberhasilan penanaman disiplin yang telah dilaksanakan oleh pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM). Selain itu menginventarisir permasalahan sekaligus upaya-upaya penyelesaiannya, begitu juga program-program yang

<sup>173</sup> Wawancara tanggal 01 November 2022.

kurang berjalan maksimal, sehingga dapat dicari solusi agar kedepan bisa lebih baik dalam pelaksanaannya.

Pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) yang melanggar disiplin juga tidak terlepas dari evaluasi karena mereka adalah penegak disiplin. Akan Tetapi 'iqob khusus bagi pengurus dijalankan ketika mereka sudah turun dari kepengurusan karena ini menyangkut wibawa pengurus dalam menegakkan disiplin (*I'iqob muakhor*). Pemahaman mereka tentang disiplin harus lebih daripada pemahaman santriwati yang lain, adapun pelanggar disiplin dari pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern akan mendapatkan sanksi disiplin tersendiri. Pelanggaran Disiplin dari pengurus ini terjadi karena adanya sifat *mutakabbiroh*. Seperti yang disampaikan Ustadzah Miftahul Jannah sebagai berikut;

“Pelanggar disiplin dari bagian OPPM tentunya kita panggil yang bermasalah, baru kita berikan *iqob* sesuai silabus yang ada. Pengurus OPPM yang melanggar ini ada ruh *mutakabbiroh* (merasa dirinya pengurus OPPM)”.<sup>174</sup>

Adapun pengurus yang kurang maksimal dalam menjalankan tugas dipertengahan kepengurusan akan diadakan reformasi kepengurusan, atau sering disebut dengan *Reshuffle*. Kurang maksimalnya pengurus di bagian tertentu terkadang memang tidak menguasai bidang yang di ampu, atau juga kurang memiliki kemahiran didalamnya. Oleh sebab itu diadakannya reformasi kepengurusan supaya kepengurusan organisasi berjalan dengan lancar dan maksimal.

<sup>174</sup> Wawancara tanggal 15 Februari 2023



Gambar 2.13: Evaluasi dan *Reshuffle* pengurus OPPM

## b. Faktor Penghambat Dan Pendukung Penerapan Manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) Dalam Menanamkan Disiplin Santriwati.

### 1) Faktor Penghambat

Dalam menjalankan tugasnya sebagai pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) tentu berusaha semaksimal mungkin agar program-program yang telah disusun diawal kepengurusan terlaksana sebaik mungkin. Semua program dapat terselesaikan dengan baik dan lancar menjadi cita-cita dan tujuan bersama bagi segenap pengurus yang ada di manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM).

Jika pelaksanaan program tersebut merujuk pada fungsi-fungsi manajemen (POACE) seharusnya dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik. Selain itu penerapan strategi yang baik didalam menanamkan disiplin kepada santriwati juga sangat mempengaruhi kesuksesan program. Setiap individu pengurus mempunyai andil besar dalam kesuksesan organisasi, sebab suatu organisasi tidak akan berjalan jika hanya di gerakkan oleh segelintir orang padahal terdapat struktur yang melimpah didalamnya. Untuk itulah perlu kerjasama yang baik antar anggota organisasi dalam usahanya mensukseskan program.

Dibalik sebuah kesuksesan manajemen Organisasi pelajar Pondok Modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati tentunya tidak terlepas dari beberapa faktor. Diantara faktor-faktor itu, ada faktor penghambat manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati dan juga faktor pendukung suksesnya penanaman disiplin santriwati oleh manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM).

Seperti yang diungkapkan ketua OPPM Nabila Febion santriwati kelas 6B asal Kepulauan Riau, dia mengungkapkan bahwa;

“Faktor penghambat manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin kepada santriwati antara lain karena masih adanya santriwati yang belum faham akan peraturan pondok dan akhirnya melakukan pelanggaran. Selain itu adanya pengaruh santriwati yang bermasalah terhadap lingkungan dan teman-temannya. Dan juga masih padatnya waktu kegiatan sehingga masih ada program yang belum terlaksana”.<sup>175</sup>

Kurangnya pemahaman santriwati tentang disiplin dipondok bisa menjadi perhatian sekaligus mencari solusi terbaik. Ini menjadi masalah yang turun-temurun nantinya jika tidak segera dicarikan solusi pemecahan masalah. Begitu kompleksnya permasalahan yang terjadi dalam keseharian santriwati dipondok harus ada tindak lanjut nyata dari bagian pengurus organisasi. Hal ini juga menjadikan pembelajaran bagi semua pengurus supaya lebih intens lagi dalam mengawal dan memahamkan disiplin kepada santriwati.

Solusi terbaik akan menghadirkan kedamaian bagi seluruh santriwati yang ada dipondok. Mereka akan merasa aman, tenang dan damai dalam menjalani segala aktifitas yang ada. Sebaliknya jika salah dalam pengambilan sikap dan keputusan akan menimbulkan permasalahan baru yang berimbas pada semua

<sup>175</sup> Wawancara tanggal 18 Oktober 2022.

pihak, baik santriwati itu sendiri maupun pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM). Landasan yang mendasari penamaan pondok “*Darussalam*” (kampung damai) ini bersumber dari Al-Quran yang ini salah satu nama dari syurga yang memang disediakan oleh Allah SWT untuk hambanya yang beriman dan bertaqwa.

وَاللَّهُ يَدْعُوًا إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya: Dan Allah SWT menyeru (manusia) kepada (Syurga) Darussalam dan memberikan petunjuk kepada yang orang yang Dia Kehendaki ke jalan yang lurus (Islam).<sup>176</sup>

Pendiri pondok memilih nama ini tentunya memiliki harapan dan cita-cita yang besar, supaya seluruh orang yang tinggal didalamnya merasakan kedamaian seperti di syurga. Berarti kehidupan didalamnya tentu harus bernuansa syurgawi. Pelaksanaan manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin kepada para santriwati juga harus mengedepankan sikap humanis bukan arogansi.

Penyelesaian permasalahan juga senantiasa mengedepankan koordinasi dan musyawarah, koordinasi dengan pembimbing dan asatidz lebih diutamakan agar permasalahan yang ada segera terselesaikan dengan baik. Sehingga permasalahan yang ada tidak menjadi penghambat berjalannya disiplin yang ada di pondok.

Selain itu faktor penghambat lainnya dalam pelaksanaan penanaman disiplin santriwati seperti yang diungkapkan oleh Kurnia Dwi Maylani santriwati kelas 6B asal Rokan hulu, mengungkapkan bahwa;

<sup>176</sup> Q.S. Yunus/ 10: 25.



“Faktor penghambat penanaman disiplin santriwati menurut saya adalah, adanya pengaruh santriwati yang bermasalah terhadap lingkungan dan teman-temannya. Selain itu masih adanya santriwati yang belum faham akan peraturan-peraturan yang ada di pondok”.<sup>177</sup>

Selain itu kurangnya pemahaman santriwati terkait disiplin yang ada di pondok bisa jadi santriwati yang melanggar tidak memperhatikan ketika diadakan pengarahan tentang aturan-aturan disiplin yang ada di pondok. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Siti Rahmawati kelas 6B asal Rokan Hulu, dia menyampaikan bahwa;

“Masih adanya santriwati yang melanggar aturan-aturan yang ada di pondok, ini karena mereka itu ketika di arahkan tentang peraturan disiplin pondok, tidak memperhatikan ngobrol dengan temannya”.<sup>178</sup>

Sedangkan menurut apa yang disampaikan Qorie Ainun Qolbi bagian keamanan kelas 6C asal Medan, dia mengungkapkan bahwa;

“Salah satu faktor penghambat penanaman disiplin adalah santriwati yang enggan mengikuti aturan disiplin pondok dengan baik”.<sup>179</sup>

Faktor penghambat lainnya dalam menanamkan disiplin kepada santriwati adalah kurangnya rasa tanggung jawab terhadap amanat yang telah diberikan pondok kepada pengurus. Kesadaran akan tugas yang diberikan pondok menjadi pendidikan tersendiri bagi seluruh pengurus organisasi. Jika dilihat dari tugas dan tanggung jawab memang sangat berat, selain pengurus mempunyai tugas utama belajar juga bertanggung jawab terhadap berjalannya kepengurusan dalam organisasi.

<sup>177</sup> Wawancara tanggal 18 Oktober 2022.

<sup>178</sup> Wawancara tanggal 18 Oktober 2022.

<sup>179</sup> Wawancara tanggal 01 November 2022.



Secara umum dari apa yang disampaikan oleh pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) terkait faktor penghambat dalam penanaman disiplin santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7 terletak pada kurangnya pemahaman santriwati terkait pentingnya disiplin dipondok, kurangnya penekanan disiplin dari bagian keamanan terhadap pelanggar disiplin, sehingga pelanggar disiplin tadi mempengaruhi teman yang lain untuk melanggar juga. Pemberian efek jera terhadap pelanggar disiplin secara langsung dapat meminimalisir pelaku pelanggaran mengulangi perbuatan.

Ketegasan pengurus dalam pemberian *punishment* terhadap santriwati yang melanggar tanpa tebang pilih akan memberikan efek jera bagi pelanggar disiplin. Seperti yang disampaikan ustadzah Nur bahwa;

“Disiplin juga ditanamkan melalui penugasan-penugasan, selain itu memberikan *reward* bagi santriwati yang berprestasi dan berdisiplin dan memberikan *punishment* kepada santriwati yang melanggar”.<sup>180</sup>

Dari uraian diatas dapat difahami bahwa pelaksanaan penanaman disiplin santriwati oleh manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) meskipun sudah berjalan akan tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat permasalahan-permasalahan baik dari internal maupun eksternal. Faktor internal organisasi diantaranya adalah beberapa pengurus masih kurang bertanggung jawab atas tugas di bagiannya. Selain itu masih kurang bisa memberi uswah kepada anggota. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adanya pelanggaran atas disiplin yang dilakukan santriwati ini disebabkan oleh kekurang fahaman mereka atas disiplin yang ada, hal ini akibat dari tidak memperhatikan ketika dibacakan pengarahannya tentang peraturan disiplin. Selain itu

<sup>180</sup> Wawancara tanggal 01 November 2022.



ada pengaruh dari pelanggar disiplin kepada santriwati yang lain yang berakibat pada pelanggaran yang sejenis.

Proses penanganan pelanggar disiplin santriwati harus menyeluruh dan tidak boleh ada celah sedikitpun bagi pelanggar untuk selalu mengerjakan tindakan yang melanggar disiplin. Kelalaian didalam pengawalan akan berdampak pada pergeseran disiplin, hal ini harus disadari oleh berbagai pihak yang berkaitan dengan disiplin. Kontrol berkala dari pengurus dan pengasuhan santriwati harus selalu dilakukan khususnya di zona-zona yang rawan terhadap pelanggaran disiplin.

## 2) Faktor Pendukung.

Sebagaimana yang ditemukan penulis terkait faktor penghambat proses penanaman disiplin kepada santriwati melalui manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) terdapat juga faktor-faktor pendukung atas penanaman disiplin kepada santriwati. Disamping upaya-upaya yang selalu dilakukan oleh pengurus melalui manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) ini akan banyak kendala jika tidak didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang baik.

Sarana dan prasarana yang ada dipondok ini akan sangat menunjang dalam proses penanaman disiplin santriwati melalui manajemen organisasi. Melihat pentingnya sarana dan prasarana yang ada dipondok ini sangat menunjang penanaman disiplin maka pengasuh pondok bersama seluruh asatidzah yang ada berjibaku dalam pengadaannya. Seperti asrama santriwati yang menjadi tempat tinggal harus menjadi pusat perhatian seluruh pengurus, karena ini menyangkut kenyamanan, dan keamanan para santriwati. Seperti yang disampaikan Ustadz. Alihuddin selaku *musyrif* bagian pembangunan pondok, beliau menyampaikan;



“Dipondok ini asrama santriwati berjumlah 10 gedung, baik gedung lama maupun baru”.<sup>181</sup>

Pendataan sarana dan prasarana selalu dilakukan demi kelancaran kegiatan santriwati dipondok. Penugasan pada setiap kamar bagian asatidzah sesuai tupoksi yang ada. Ini menandakan bahwasannya pondok tidak main-main dalam mendidik santriwati dalam berdisiplin. Pendidikan kedisiplinan untuk santriwati adalah segala-galanya dan tidak bisa ditawar, bahkan kyai pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor sering menyampaikan di berbagai pertemuan “*very good very fine*, tidak mau ikut silahkan cari yang lain”.

Santriwati yang dari awal masuk ke pondok memang sudah mempunyai niatan untuk tidak taat dan patuh pada disiplin pondok dipersilahkan untuk mengundurkan diri atau jika tidak mau dipaksa untuk mundur. Karena pondok tidak akan berhenti hanya dikarenakan segelintir pelanggar disiplin.<sup>182</sup>

Sarana dan prasarana penunjang disiplin selalu dibenahi dan dilengkapi setiap tahunnya, agar tidak menjadi alasan santri tidak berdisiplin. Sebagaimana ustadzah Siti Kholiza Nasution pembimbing Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) menyampaikan;

“Kalau untuk sarana sampai hari ini masih ada yang belum terpenuhi, seperti aula dan lapangan basket yang digunakan untuk tempat perkumpulan, adapun prasarana insyaallah cukup memadai untuk menunjang disiplin santri”.<sup>183</sup>

Lebih lanjut ustadzah Miftahul Jannah menjelaskan terkait sarana dan prasarana untuk menunjang penanaman disiplin santriwati melalui manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) beliau menyampaikan;

<sup>181</sup> Wawancara tanggal 29 Desember 2022.

<sup>182</sup> Imam Zarkasyi, *Diktat Pekan Perkenalan Khutbatul 'Arsy*, 35.

<sup>183</sup> Wawancara tanggal 01 November 2022.



“Sarana yang ada cukup memadai dalam menunjang disiplin santriwati. Mengapa saya katakan cukup, karena Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7 belum memiliki sarana yang lengkap, ini dikarenakan umur pondok yang masih tergolong baru. Akan tetapi segala upaya tetap kita usahakan dalam mengoptimalkan pendidikan bagi santriwati”<sup>184</sup>.

Kurangnya sarana dan prasarana tidak menghalangi penanaman disiplin kepada santriwati. Melalui sarana yang ada dipondok disiplin selalu ditanamkan dalam segala aspek kehidupan santriwati. Akan tetapi untuk sarana dan prasarana yang dianggap vital semuanya telah di penuhi dan dicukupi oleh pondok.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis tentang sarana dan prasarana vital di pondok seperti kamar mandi, *midho'ah*, dapur umum, dapur keluarga, koperasi pelajar, koperasi warung pelajar, mobil pengangkut sampah, penyulingan air minum, bagian kesehatan, penanganan kesehatan melalui *tibbun nabawi*, bangku, meja, perlengkapan belajar dikelas semua telah terpenuhi demi menunjang penanaman disiplin santriwati.<sup>185</sup>

Adapun balai pertemuan dan masjid masih dalam proses pembangunan, adapun sementara santriwati masih menggunakan bangunan semi permanen untuk dijadikan masjid serta tempat perkumpulan. Meskipun demikian seluruh santriwati tetap menikmati kehidupan yang ada dipondok dengan segala keterbatasan yang ada. Ini bahkan bisa menjadi pelecut semangat dalam berbagai hal, baik bidang akademis maupun non-akademis.

Sebagaimana yang disampaikan Dhia Nafisa Ulhaq santriwati kelas 2B asal Batam, menyampaikan bahwa;

“Memang sarana dan prasarana yang ada dipondok ini belum semuanya memadai, tapi sudah tergolong cukup untuk melengkapi kegiatan. Sebagai contoh kurangnya

<sup>184</sup> Wawancara tanggal 01 November 2022.

<sup>185</sup> Observasi tanggal 11 Oktober 2022.



barang-barang kebutuhan keseharian di bagian koperasi pelajar”.<sup>186</sup>

Selain itu dukungan, motifasi dan bimbingan dari pengasuh pondok beserta seluruh asatidzah menjadi penyemangat tersendiri bagi pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin kepada para santriwati. Pengasuh pondok serta seluruh asatidzah menyadari bahwa dengan penanaman disiplin melalui manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) prestasi akademik santriwati juga akan meningkat.

Ketersediaan barang-barang yang ada di koperasi pelajar juga merupakan penunjang penanaman disiplin santriwati, karena sebagian besar alat-alat disiplin yang dibutuhkan santriwati hanya tersedia di koperasi pelajar. Perlengkapan seperti gembok, tas sandal, perlengkapan pakaian keseharian dan ibadah, sepatu, sandal dan lain-lainnya menjadi sebuah kebutuhan santri yang wajib tersedia. Jika tidak ini akan berakibat fatal seperti halnya gembok, jika almari santriwati dibiarkan tidak terkunci karena tidak ada gembok, ini sama halnya mengundang pencuri. Dan dipondok hukumannya jelas barang siapa yang mengambil barang bukan miliknya maka termasuk pelanggaran berat. Begitu juga yang memberikan kesempatan orang lain untuk berbuat tercela maka hukumannya juga sama yaitu pelanggaran berat.

### c. Hasil Dari Penerapan Manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) Dalam Menanamkan Disiplin Santriwati.

Hasil dari penanaman disiplin santriwati melalui manajemen Organisasi pelajar Pondok Modern (OPPM) jika dilihat memang sudah mulai menunjukkan dampak positif yang signifikan, meskipun tetap saja masih terdapat santriwati yang melanggar. Akan tetapi jika dikalkulasikan prosentase antara jumlah pelanggar

<sup>186</sup> Wawancara tanggal 18 Oktober 2022.

dengan yang berdisiplin sangat jauh. Ini menandakan bahwa program penanaman disiplin kepada para santriwati yang dilakukan oleh manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) sangat tepat sasaran dan berjalan dengan baik.

Sebagaimana pernyataan dari Hana Amirah kelas 6B asal Rokan Hulu bagian keamanan Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM), beliau menyampaikan bahwa;

“Menurut saya penerapan manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin kepada santriwati cukup berhasil dan sesuai dengan target yang diharapkan. Akan tetapi saya berharap pondok ini lebih disiplin lagi dan tahun yang akan datang pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dapat meningkatkan kedisiplinan untuk lebih baik lagi”.<sup>187</sup>

Kehidupan didalam pondok sekarang yang tertib dan tertata rapi penuh dengan kedisiplinan merupakan hasil dari penanaman disiplin yang dilakukan oleh seluruh pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM). Seluruh kegiatan berjalan dengan lancar, begitu pula seluruh program-program yang ada, santriwati mulai sadar akan pentingnya hidup berdisiplin. Mungkin diawal-awal bulan syawal pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) sedikit kewalahan dalam menanamkan disiplin khususnya kepada santriwati yang baru diterima setelah menjalani proses panjang tes penerimaan santriwati baru. Hal ini disebabkan mayoritas mereka belum tahu bagaimana hidup didalam pondok yang penuh dengan peraturan disiplin.

Berdasarkan data pelanggaran santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 yang telah masuk dalam buku *blacklist* Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan santriwati yang ada di pondok, sebenarnya prosentase pelanggaran santriwati tergolong

<sup>187</sup> Wawancara tanggal 01 November 2022.

masih rendah. Hal ini tidak lepas dari hasil jerih payah pengurus dalam rangka penanaman disiplin santriwati melalui manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM).

**Tabel 3.8:**  
**Data Pelanggaran Disiplin Santriwati**  
**Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7**  
**Organisasi Pelajar Pondok Modern (Oppm)**

| No. | Tahun Ajaran | Jenis Pelanggaran |        |       |
|-----|--------------|-------------------|--------|-------|
|     |              | Ringan            | Sedang | Berat |
| 1   | 1443-1444    | 127               | 11     | -     |
|     |              |                   |        |       |

Selain itu penerapan manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) juga memberikan dampak positif santriwati dari segi akademis. Hal ini berdasarkan hasil nilai *muroja'ah* yang telah dilaksanakan di *Kulliyatul-al-mu'allimin al-Islamiyyah* Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7 menunjukkan adanya prosentase kenaikan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Seperti yang disampaikan bapak wakil direktur KMI ustadz Jamaludin, M.Pd I beliau menyampaikan bahwa;

“Alhamdulillah nilai *muroja'ah* anak-anak mengalami kenaikan yang cukup bagus tahun ini, jika dibandingkan tahun sebelumnya”.<sup>188</sup>

**Tabel 3.9:**  
**Rekapitulasi Hasil Nilai Muro'jaah**  
**Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7**  
**Tahun Ajaran 1444 H/ 2022 M**

| Kelas        | Tahun 1441/2019 | Tahun 1443/2021 | Tahun 1444/2022 | Ranking | Selisih | Keterangan |        |
|--------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------|---------|------------|--------|
| <b>1</b>     | 4.41            | 4.13            | 4.78            | 2       | 0.65    | NAIK       | 13.57% |
| <b>1 int</b> | 4.06            | 4.60            | 5.73            | 1       | 1.13    | NAIK       | 19.80% |

<sup>188</sup> Wawancara tanggal 28 Desember 2022.

|                  |             |             |             |   |             |             |           |
|------------------|-------------|-------------|-------------|---|-------------|-------------|-----------|
| <b>2</b>         | 4.12        | 4.13        | 3.99        | 7 | -0.14       | TURUN       | -3.44%    |
| <b>3</b>         | 4.61        | 4.75        | 4.78        | 6 | 0.03        | NAIK        | 0.58%     |
| <b>3 int</b>     | 5.15        | 4.15        | 4.34        | 3 | 0.19        | NAIK        | 4.42%     |
| <b>4</b>         | 4.11        | 4.73        | 4.83        | 4 | 0.10        | NAIK        | 1.97%     |
| <b>5</b>         | 5.27        | 4.41        | 4.44        | 5 | 0.03        | NAIK        | 0.70%     |
| <b>Rata-Rata</b> | <b>4.53</b> | <b>4.41</b> | <b>4.70</b> |   | <b>0.28</b> | <b>NAIK</b> | <b>5%</b> |

Penerapan disiplin didalam lingkungan pondok pesantren merupakan hal yang wajib ada didalam sebuah lembaga pendidikan yang menerapkan system asrama. Hal ini sebagai kontrol dan pengendali kegiatan yang ada didalamnya. Sebuah lembaga pendidikan yang menerapkan system asrama manakala tidak menerapkan disiplin yang ketat terhadap para santri dapat dipastikan kegiatan yang ada di lembaga tersebut tidak akan berjalan dengan maksimal. Untuk itu usaha penerapan disiplin kepada santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor putri kampus 7 selalu diupayakan dan menjadi perhatian khusus pimpinan dan para pembimbing. Penerapan disiplin yang baik dan teratur kepada santriwati dalam setiap kegiatan mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali menjadi faktor dalam kesuksesan santriwati belajar dipondok.

## 2. Analisis Hasil penelitian

Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 sangat memperhatikan pembentukan karakter santriwati dengan cara menanamkan disiplin dalam segala hal. Penerapan manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern dalam meningkatkan disiplin santriwati dinilai sangat efektif dalam menunjang kehidupan santriwati di pondok.

System pendidikan holistic yang di terapkan pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7, secara komprehensif system pendidikan yang diterapkan ini mencakup seluruh aspek kehidupan



santriwati. Termasuk pendidikan disiplin yang di terapkan kedalam seluruh aspek kegiatan santriwati. Hal ini mendorong terciptanya kehidupan yang harmonis dan kondusif penuh dengan ketertiban.

Tidak ada waktu kosong bagi santriwati untuk tidak berdisiplin, mulai bangun tidur hingga tidur kembali. Bahkan ketika tidurpun ada disiplin yang harus di taati oleh seluruh santriwati yang ada dipondok. Tentunya penanaman disiplin ini tidak mungkin terwujud dengan sendirinya tanpa ada pengelolaan yang rapi. Pengasuh pondok dalam hal ini sebagai pucuk pimpinan tertinggi di pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7 selalu mengupayakan agar disiplin ini berjalan dengan baik, tegas, tapi humanis.

Untuk itu pendelegasian tugas dan wewenang kepada pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) terkait penanaman disiplin kepada santriwati sangat mendukung program-program pondok. Sejalan dengan ini pengerus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) perlu menerapkan fungsi-fungsi manajemen agar dapat mencapai tujuan organisasi.

Penerapan fungsi manajemen yaitu POACE (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluating*) yang di lakukan oleh pengurus organisasi sebenarnya telah dilakukan, akan tetapi sebagaimana hasil dari penelitian yang penulis lakukan tampak belum maksimal, ini terlihat dari program-program kerja yang ada dikepengurusan Organisasi Pelajar Pondok Modern belum sepenuhnya terlaksanakan. Serta masih adanya pegurus yang kurang menyadari tugas yang telah diberikan oleh pondok dalam mengemban amanah.

Selain itu kurangnya koordinasi terkait pengambilan keputusan dalam penanganan disiplin juga masih terlihat. Dari hasil yang penulis dapatkan bahwa penerapan hukuman kepada pelanggar disiplin masih bermacam-macam dan tidak mengacu

pada pasal-pasal penanganan disiplin seperti yang telah dimusyawarahkan sebelumnya. Selain itu juga dari apa yang disampaikan pengasuh pondok bahwa penanganan disiplin bagi pelanggar telah tersusun rapi. Untuk jenis pelanggaran ringan, sedang dan berat telah tersusun apa saja hukuman yang akan dikenakan. Akan tetapi dari hasil observasi yang dilakukan penulis, didapatkan data bahwa para pengurus masih menerapkan hukuman tidak tersistematis sesuai dengan pasal-pasal pelanggaran yang telah ada.

Selanjutnya manajemen organisasi yang diterapkan oleh pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin kepada santriwati khususnya dalam hal pengawasan dirasa kurang maksimal, yang mana seharusnya terdapat jadwal pembagian tugas keliling untuk mengawasi dan mengontrol kegiatan santriwati setiap waktunya, terkhusus di tempat-tempat yang memungkinkan untuk terjadi pelanggaran disiplin.

Adapun dampak adanya penerapan manajemen oleh pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) sangat baik dalam menanamkan disiplin kepada santriwati jika dibandingkan dengan tidak adanya manajemen organisasi ini. Ini berdasar dari pemaparan pengasuhan santriwati terkait disiplin santriwati dimasa transisi kepengurusan, karena Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 memang masih tergolong baru di pondok ini. Sebelumnya segala kegiatan santriwati langsung ditangani oleh *asatidzah*, yang tentunya tidak terlalu optimal penanganannya dikarenakan tugas dan tanggung jawab yang dijalankan juga sangat banyak.

Setelah adanya pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern disiplin santriwati mulai tertata dengan baik, meskipun masih banyak kekurangan akan tetapi sudah sangat membantu

dalam penanganan disiplin santriwati. Sebagai contoh disiplin ke masjid, membaca al-quran tidak berjalan sesuai waktunya ketika tidak ada pengurus yang selalu mendisiplinkan. Disiplin di asrama juga akan berantakan jika tidak dipantau dan diawasi oleh pengurus bagian keamanan, disiplin bahasa juga tidak dapat berjalan dengan baik jika tidak ada pengawasan yang ketat oleh pengurus bagian peningkatan bahasa. Setelah adanya penerapan manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) disiplin di pondok mulai teratur, santriwati mulai memahami pentingnya disiplin, dan yang paling dominan dari itu semuanya adalah seluruh kegiatan dipondok berjalan dengan baik. Hal inilah yang membedakan antara adanya penerapan manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dengan tidak, untuk itu pengaruh manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) sangat vital di lingkungan pondok pesantren.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan yang peneliti lakukan mengenai Penerapan Manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) Dalam Menanamkan Disiplin Santriwati Dipondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Rimbo Panjang - Tambang - Kampar – Riau, maka dapat peneliti simpulkan sebagaimana berikut:

1. Penerapan manajemen organisasi yang mencakup seluruh aspek POACE (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluating*) telah dilaksanakan oleh pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern didalam menanamkan disiplin santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7.
2. Faktor penghambat dalam penanaman disiplin santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7 terletak pada kurangnya pemahaman santriwati terkait pentingnya disiplin dipondok, kurangnya penekanan disiplin dari bagian keamanan terhadap pelanggar disiplin, pengaruh pelanggar disiplin kepada santriwati lain untuk ikut melanggar, selain itu juga kurangnya kesadaran dan tanggung jawab pengurus terhadap amanat yang diberikan serta adanya sifat *mutakabbiroh*. Sedangkan faktor pendukung dalam penanaman disiplin santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7 terletak pada tersedianya berbagai fasilitas sarana dan prasarana pondok meskipun masih jauh dari kata sempurna, selain itu dukungan moral, motifasi dan bimbingan pengasuh pondok beserta seluruh asatidzah menjadi

penyemangat pengurus organisasi dalam menjalankan tugasnya untuk ikut dalam menanamkan disiplin santriwati.

3. Sedangkan hasil dari penanaman disiplin, seluruh kegiatan pondok dapat berjalan dengan lancar, jumlah pelanggaran disiplin yang dilakukan santriwati dapat diminimalisir, selain itu dari segi akademik adanya kenaikan nilai hasil muroja'ah 5 % dari tahun sebelumnya.

## B. Implikasi

Penanaman disiplin kepada santriwati melalui manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) menjadi sangat penting karena:

1. Melalui penanaman disiplin kepada santriwati seluruh kegiatan yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7 dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Penerapan manajemen organisasi yang mencakup seluruh aspek POACE (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluating*) menjadi faktor utama kesuksesan para pengurus organisasi didalam menanamkan disiplin santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7.
3. Penanaman disiplin melalui manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) ikut memberikan dampak positif bagi Pondok dan prestasi santriwati.

## C. Rekomendasi

1. Bahwa system pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 adalah holistic, yang mana pendidikan yang diberikan kepada santriwati mencakup seluruh aspek kehidupan yang ada.



2. Penerapan penanaman disiplin kepada seluruh santriwati merupakan proses pendidikan yang sangat bermanfaat bagi pribadi santriwati dimasa yang akan datang.
3. Direkomendasikan kepada seluruh personalia pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Rimbo Panjang – Tambang - Kampar- Riau, agar selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja dalam menanamkan disiplin kepada santriwati demi tercapainya tujuan dari kepengurusan organisasi.

#### D. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang penerapan manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dalam meningkatkan disiplin santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7, maka berdasar dari hasil penelitian tersebut penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kakanwil kemenag provinsi Riau agar memberikan perhatian lebih kepada lembaga-lembaga pendidikan Islam yang swasta. Hal ini terkait dengan pembiayaan operasional yang ada di pondok, agar proses pendidikan dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Kepada pengasuh pondok agar selalu bersinergi dengan seluruh guru dan pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dalam mendidik seluruh santriwati khususnya dalam hal penanaman disiplin.
3. Kepada staf pengasuhan santriwati agar selalu membimbing dan mengontrol pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin kepada santriwati agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

4. Kepada pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) agar selalu berkoordinasi dengan staf pengasuhan santriwati dalam penanganan disiplin yang ada di pondok, serta membuat jadwal piket keliling setiap saat di zona-zona yang berpotensi menjadi tempat pelanggaran.

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Tangerang: PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, 2019.
- Ahmad, Sutrisno, Rif'at Husnul Ma'afi, Agus Budiman & Abdul Hafidz zaid. *Ushulu At-Tarbiyatu wa At-Ta'lim, Al-juz ar-rabi'*. Ponorogo: Darussalam Press, 2011.
- Al-Syeikh, Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishak. *Tafsir Ibnu Katsir*, 2.3.Pdf. Bogor: Pustaka Imam Syafii, 2003.
- Al-Syeikh, Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishak. *Tafsir Ibnu Katsir* 4.2.Pdf. Bogor: Pustaka Imam Syafii, 2003.
- Ariananda, Eka S., Syamsuri Hasan, and Maman Rakhman. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin." *Journal of Mechanical Engineering Education* 1, no. 2 (2016):233–238. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/view/3805>.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Asmawati, Maisah, Nurhasanah, Ilham Syahrul Jiwandono. "Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Ppkn Kelas IV Sdn Pemepek Kecamatan Pringgarata Tahun Ajaran 2020/2021." *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1 No.7( Desember 2020), 1289-1295. <http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/20526>.
- Aulina, Choirun Nisak. "Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini." *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (February 28, 2013): 36–49. <https://pedagogia.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/1316>.
- B. Hurlock, Elizabeth. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, 1993.
- B. Uno, Hamzah, Nina Lamatenggo & Najamuddin P.S. *Teori Variabel keguruan & Pengukurannya*. Gorontalo: Sultan Amal Press, 2014.
- Bourne, Mike. *Achieving High Performance*. United States: DK Publishing, 2015.

Budiwibowo, Satrijo, Sudarmiani. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018.

Com, Idtesis. "Pengertian Konsep Menurut para Para Ahli." diakses pada 14 Juni 2022. <https://idtesis.com/konsep-menurut-para-ahli>.

Dan Pengajaran, Pendidikan. "Unsur-Unsur Disiplin Dalam Pendidikan." diakses pada 22 mei 2022. <https://wawasanpengajaran.blogspot.com/2017/10/unsur-unsur-disiplin-dalam-pendidikan.html>.

Earl, Dennis. "The Classical Theory of Concepts." *Internet Encyclopedia of Philosophy* (2005): 1–5. <http://www.iep.utm.edu/conc-cl/#SH2b>.

Hartanto, Dodi. "Karakteristik Manajemen Organisasi Santri Di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta." Tesis, Institut PTIQ, Jakarta, 2018.

Heller, Robert. *Managing People*. United States: DK Publishing, Inc. 1999.

HM. Hasballah dan Zamaksari Hasballah. *Pendidikan dan Pengasuhan Anak Menurut Al-Quran dan Sunnah*. Medan: Perdana Publishing, 2012.

Huda, Maryam, Dadang Kuswana, and Asep Iwan Setiawan. "Manajemen Organisasi Santri Dalam Mewujudkan Pesantren Yang Lebih Baik." *Tadbir* 3 (2018): 35–62. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/17798>.

Idris, usman muhammad. "Muh. Idris Usman Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam." *Al Hikmah* XIV, no. 1 (2013). 101-116. <https://www.neliti.com/id/publications/30620>.

Irfani, F, Munzilah and B Subky. "Peranan Organisasi Santri Terhadap Modernisasi Pesantren." *Annual Conference on Madrasah ...* (2018): 25–33. <http://prosiding.uika-bogor.ac.id/index.php/acmas/article/view/10>.

Ismaya, bambang. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2015.

Jauhari, Hadziq. *Hidup Sukses Dengan Disiplin*. Tangerang: Mutiara Aksara, 2014.

Kaswan. *Organisasi: Struktur, Perilaku, Proses Dan Hasil*. Bandung: Penerbit Yrama Widya, Cet.I, 2021.

Kompri. *Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.



- L. Hunsaker, Philip. *The Essential Managers*. United States: DK Publishin, 2016.
- Latif, Mukhtar, dan Suryawahyuni Latif. *Teori Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2020.
- Lubis, Sopian. "Organisasi Santri Dalam Membentuk Karakter Di Lingkungan Pondok Pesantren." *Murabbi: Jurnal Ilmiah dalam Bidang Pendidikan* 04, no. 01 (2021): 1–16. <https://ejournal.stitalhikmahtt.ac.id/index.php/murabbi/article/view/74>.
- Mahmud. *Manajemen Pendidikan Tinggi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019.
- Maisaroh, Siti dan Danuri. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Palembang: CV. Tunas Gemilang Press, 2020.
- Meadows, Martin. *Daily Self-Discipline*. Meadows Publishing, 2015.
- Mini, Rose. *Disiplin Pada Anak*. Jakarta: Kemendiknas, 2011.
- Mochtar, Affandi. "Pola Dan Model Perubahan Pesantren." *Eduprof: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (November 26, 2019): 87–94. <https://iaibbc.e-journal.id/xx/article/view/13>.
- Mubarok, Moh. Ikrom, Sukarno, Minnah El Widdah. "Uswah Hasanah Management Based On Student Character Building In Modern Islamic Institution." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 05 No. 03 (2021) : 42-56. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i3.2733>.
- Mujahidin, Endin. *Pesantren Kilat*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : Referensi, 2013.
- Mz, Ihsan. "Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa." *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (2018). 1-11. <http://ejournal.iainpalangkaraya.ac.id/index.php/nalar/article/view/915>.
- Nasihin. "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Mulia." *Ummul Quro* 5, No. Jurnal Ummul Qura Vol V, No. 1, (Maret 2015):110.<http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/qura/article/view/2038>.



Nizar, Imam Ahmad Ibnu. *Membentuk & Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Diva Press, 2009.

Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.

Nurwahyudin, and Supriyanto. "Strategi Penanaman Karakter Disiplin Santri." *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 7, no. 1 (2021): 164-182. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/zawiyah/article/view/2757>.

P. Lewis, James. *Project Planning, Scheduling & Control*. United States: Mc Graw Hill Compasnies, 2011.

PMI. *The Standard For Program Management*. Pennsylvania: Project Management Institute, Inc., 2017.

Paryontri, Ramon Ananda. "Kepribadian Islami Dan Kualitas Kepemimpinan." *Unisia* 37, no. 82 (October 2015): 57-67. <http://journal.uin.ac.id/Unisia/article/view/10499>.

Penyusun, Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Rahayu, Tri, "Strategi Pembinaan Kemandirian Dan Kedisiplinan Santri Oleh Pengasuh Di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu," Tesis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021.

Rahman, Arif. "hadits-hadits-shohihah-innamal-amalu-binniyat." diakses pada 3 mei 2022. <https://www.jurnalmedan.pikiran-rakyat.com/khazanah/pr-1492216780/hadits-hadits-shohihah-innamal-amalu-binniyat>.

Redho Syam, Aldo. *Manajemen Pendidikan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren : Studi Kasus Di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur.* Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2015.

Sabila, Ana Maulida, Happy Susanto, and Anip Dwi Saputro. "Education Thought Imam Zarkasyi and Relevance to the Development of Islamic Education in Indonesia." *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (February 18, 2020): 19-38. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/istawa/article/view/2271>.

Samsu. *Metode Penelitian*. Jambi: Pusaka Jambi, 2017.



- Sastropoetra, Santoso. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam pembangunan nasional*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Sanusi, Muhammad Husein dkk. *Trimurti, Menelusuri Jejak, Sintesa, dan Genealogi Berdirinya Pondok Modern Darussalam Gontor*. Bantul: Etifaq Production, 2016.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftahul Khoiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Silalahi, Ulber. *Asas-Asas Manajemen*. 1st ed. Bandung: PT. Refika Aditama, 2011.
- Soebahar, Abd Halim. *Modernisasi Pesantren*. Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang, 2013.
- Suardi Wekke, Ismail dkk. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku, 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Surati. "Manajemen Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang." Tesis, IAIN Curup, Curup, 2018.
- Sutisna, Deni, Dyah Indraswati, and Muhammad Sobri. "Keteladanan Guru Sebagai Sarana Penerapan Pendidikan Karakter Siswa." *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 4, no. 2 (October 14, 2019): 29–33. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPDI/article/view/1236>.
- Sutisna, Oteng. "Unsur-Unsur Kedisiplinan." diakses pada 25 mei 2022. <http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/unsur-unsur-kedisiplinan.html>.
- Suyitno. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018.
- Snyder Dionisio, Cynthia. *A Project Manager's Book of Tools and Techniques*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., 2018.
- Tewal, Bernhard, Adolfina, Merinda H. Ch. Pandowo, Hendra N. Tawas. *Perilaku Organisasi*. Bandung: CV. Patra Media Grafindo, 2017.



Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004.

Upang dan Akhmad Alim. "Manajemen Asrama dalam Meningkatkan Kedisipinan Santri Tingkat MTs di Pesantren Al-Ma'tuq." *Jurnal: Rayah Al-Islam*, Vol. 5, No. 2, (Oktober 2021): 460-467. <https://doi.org/10.37274/rais.v5i02.476>.

W. Creswell John and J. David. *Research Design*. Los Angeles : SAGE Publications, Inc. 2018.

Widyanti, Rahmi. *Perilaku Organisasi: Perilaku dan Konsep*. Banjarmasin: Penerbit Universitas Islam Kalimantan MAB, 2019.

Yahya, Safaruddin. "Model Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren: Studi Kasus di Pondok Modern Al-Syaikh Abdul Wahid, Kota Bau-Bau, Sulawesi Tenggara." Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2016.

Zainudin, Akbar. *Ketika Sukses Berawal Dari Pesantren*. Bekasi: MJWBook/ PT. Emjewe, 2014.

Zainul Fitri, Agus dan Nik Haryanti. *Metode Penelitian Pendidikan*. Malang: Madani Media, 2020.

Zarkasyi, Hamid Fahmy. "Modern Pondok Pesantren: Maintaining Tradition in Modern System." *TSAQAFAH* 11, no. 2 (November 30, 2015):223–248. <http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tsaqafah/article/view/267>.

Zarkasyi, Imam. *Diktat Pekan Perkenalan Khutbatul 'Arsy*. Ponorogo: Darussalam Press, 2016.

Zarkasyi, Muhammad Ridlo. *Ajaran Kyai Gontor*. Jakarta: Rene Book, 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146  
**BANGKINANG** Kode Pos : 28412

### REKOMENDASI

Nomor : 071/BKBP/2023/99

Tentang

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/51086 Tanggal 19 Oktober 2022, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **MOH. IKROM MUBAROK**
2. NIM : 3502081202850001
3. Universitas : UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
4. Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
5. Jenjang : S2
6. Alamat : JAMBI
7. Judul Penelitian : **PENERAPAN MANAJEMEN ORGANISASI PELAJAR PONDOK MODERN DALAM MENANAMKAN DISIPLIN SANTRIWATI DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 7 RIMBO PANJANG TAMBANG KAMPAR- RIAU**
8. Lokasi : PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 7 RIMBO PANJANG TAMBANG KAMPAR- RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 15 Februari 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**  
Kepala Bidang Ideologi, wawasan kebangsaan  
dan karakter Bangsa



**ONNITA, SE**  
Pembina ( IV/a)  
NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

## Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Pondok Modern Darussalam  
GONTOR PUTRI KAMPUS 7  
Rimbo Panjang-Tambang-Kampar-Riau

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

معهد دار السلام للتربية الإسلامية الحديثة  
كونتور للبنات الحرم السابع  
ريمو فانتاج - تامبانج - كامفار - رباو

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN / STUDI

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Rimbo Panjang Tambang Kampar Riau, menerangkan bahwa: Nama : Moh. Ikrom Mubarak Nim : 801202010 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam Pekerjaan : Guru , Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa tersebut di atas

BENAR

Telah melaksanakan penelitian di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Rimbo Panjang Tambang Kampar Riau, Dari tanggal 04 Oktober 2022 sampai dengan 04 Desember 2022, dengan Judul Penelitian:

**PENERAPAN MANAJEMEN ORGANISASI PELAJAR PONDOK MODERN  
DALAM MENANAMKAN DISIPLIN SANTRIWATI DIPONDOK MODERN  
DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 7 RIMBO PANJANG- TAMBANG-  
KAMPAR- RIAU**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Wakil Pengasuh Pondok Modern Darussalam  
Gontor Putri Kampus 7



AI-Ustadz. Drs. H. Muhammad Ma'ruf Chumaidi

### Lampiran 3. Instrumen Pengumpulan Data Pedoman Observasi

1. Mengamati pelaksanaan pendidikan Dipondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7.
2. Mengamati bagaimana penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati.
3. Mengamati langkah-langkah yang diambil oleh pimpinan pondok dalam menanamkan disiplin pada diri santriwati.
4. Mengamati langkah-langkah yang diterapkan oleh organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati.
5. Mengamati faktor penghambat dan pendukung dari penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati.
6. Mengamati hasil dari penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## Pedoman Wawancara

### 1. Pengasuh Pondok dan Wakil Direktur KMI.

- a. Bagaimana usaha yang dilakukan oleh pimpinan pondok dalam menanamkan disiplin santriwati melalui manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM)?
- b. Apa saja yang dilakukan oleh pimpinan pondok kepada organisasi pelajar pondok modern (OPPM) agar disiplin santri meningkat?
- c. Bagaimana sarana dan prasarana pendukung disiplin di pondok?
- d. Apa saja faktor penghambat dan pendukung proses berjalannya disiplin santri di pondok?
- e. Bagaimana disiplin santri ketika dikelola dengan penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM)?

### 2. Guru Pembimbing OPPM

- a. Berapa lama ustadz/ustadzah telah mengabdikan di pondok ini?
- b. Bisa dijelaskan sedikit, tentang bagaimana proses berjalannya disiplin di pondok ini?
- c. Bagaimana komunikasi antar sesama pengurus organisasi pelajar pondok modern (OPPM)?
- d. Bagaimana usaha ustadz/ustadzah dalam membimbing pengurus organisasi pelajar pondok modern?
- e. Menurut ustadz/ustadzah bagaimana peran manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati?
- f. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung proses berjalannya disiplin santriwati di pondok?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- g. Menurut ustadz/ustadzah apakah strategi yang terapkan oleh manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati cukup berhasil?
- h. Bisakah dijelaskan sedikit, apakah penanaman disiplin ikut menunjang prestasi santri juga? Jika demikian dari faktor apa saja yang dapat menunjang prestasi santriwati tersebut?

### 3. Pengurus OPPM

- a. Menurut ukhti bagaimana disiplin santriwati yang ada di pondok ini?
- b. Selain tugas utama yaitu belajar, ukhti juga sebagai pengurus OPPM, bagaimana ukhti memanje waktu agar kedua-duanya dapat berjalan?
- c. Sebagai pengurus OPPM bagaimana ukhti menanamkan disiplin santriwati dipondok? Apa saja program-program dalam menanamkan disiplin santriwati dipondok?
- d. Menurut ukhti bagaimana peran manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati?
- e. Menurut ukhti apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati?
- f. Menurut ukhti apakah strategi yang dilakukan oleh manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati cukup berhasil?
- g. Menurut ukhti bagaimana hasil dari penanaman disiplin santriwatimelalui penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM)? Apakah sudah sesuai dengan target yang diharapkan?

### 4. Santriwati

- a. Menurut kalian apakah belajar dipondok ini menyenangkan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- b. Bagaimana pendapat kalian tentang disiplin yang ada dipondok ini?
- c. Bagaimana pendapatmu tentang pengurus organisasi pelajar pondok modern (OPPM) sekarang?
- d. Apakah sarana dan prasarana dipondok ini sangat memadai guna menunjang seluruh aktifitas kalian?

## 5. Dokumentasi

- a. Sejarah berdirinya Pondok Modern Darussalam Gontor putri kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar, Riau.
- b. Gambaran letak geografis Pondok Modern Darussalam Gontor putri kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar, Riau.
- c. Struktur organisasi pelajar pondok modern (OPPM) Pondok Modern Darussalam Gontor putri kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar, Riau.
- d. Kadaan guru dipondok modern Darussalam Gontor putri kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar, Riau.
- e. Kadaan santriwati dipondok modern Darussalam Gontor putri kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar, Riau.
- f. Keadaan sarana dan prasarana dipondok modern Darussalam Gontor putri kampus 7 Rimbo Panjang, Tambang, Kampar, Riau.

## Lampiran 4. Catatan Lapangan

### Catatan Lapangan Hasil Observasi

1. **Observasi untuk Proposal:** pelaksanaan penanganan disiplin santri yang dilakukan Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) belum optimal.
2. **Pengolahan Data lanjutan:** menemui beberapa pembimbing Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) terkait belum optimalnya penanganan disiplin.
3. Kemudian selanjutnya informasi dari pembimbing tentang belum optimalnya penanganan disiplin disinkronkan dengan pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM).
4. Mendapatkan kesimpulan terkait adanya permasalahan didalam penanganan disiplin santriwati melalui manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM).
5. Adapun penerapan penanaman disiplin dilakukan pengurus dengan menegur langsung yang melanggar disiplin, kemudian beberapa pengurus tampak memberikan pengarahan kepada santriwati terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas piket.
6. Untuk bapak pengasuh pondok menginstruksikan secara langsung kepada musyrif untuk memperbaiki sarana penunjang disiplin seperti menginstruksikan memperbaiki mobil sampah yang rusak.
7. Adanya upaya dari pengurus organisasi untuk datang langsung ke kamar pembimbing untuk berkonsultasi ketika ada permasalahan terkait penanaman disiplin.
8. Adanya indikasi kurang optimalnya pengurus terkait penanaman disiplin kepada santriwati, diantaranya pembagian piket kontrol, tempat-tempat yang memungkinkan pelanggaran kurang terjamah pengurus untuk di kontrol.
9. Adapun diantara hasil dari penanaman disiplin terlihat jelas ketika penulis mengamati keadaan santriwati ketika waktu kemasjid mereka sudah bergegas menuju masjid ketika sudah ada intro qori

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

membaca Al-quran, begitu juga ketika waktu membaca Al-Quran mereka semuanya khusuk membaca Al-Quran. Selain itu berdasar pengamatan penulis ketika keliling asrama santriwati menjumpai para santriwati sangat berdisiplin mungkin hanya beberapa saja yang tidak. Memakai dan membawa tas sandal kemanapun, memakai bahasa resmi, tidak teriak-teriak kalau berbicara, berbusana rapid dan masih banyak indikasi-indikasi disiplin lainnya yang penulis temukan di lapangan.

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA  
UTARA  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## Catatan Lapangan Hasil Wawancara

### 1. Dengan Pengasuh Pondok dan Wakil Direktur KMI.

**Nama : Ustadz. Drs. Muhammad Ma'ruf C.**

Jadi pertama menyiapkan calon-calon pengelola OPPM ini sejak kelas 3 Int dan kelas 4, memahami tentang pondok, membentuk milu yang baik kemudian iklim pendidikan yang baik dan lain lainnya. Faktanya kita latih dari seluruh kegiatan, baik di kepramukaan maupun di asrama, kita didk tentang leadership, nanti akan terkristalisasi menjadi orang-orang terpilih minimal 24 orang yang akan duduk dibagian-bagian rayon terlebih dahulu. Pemimpin itu harus berani, bukan hanya teori, selain itu harus bisa menjadi konseptor dan eksekutor. Asrama sebagai tempat latihan memimpin, yang nantinya akan kita giring opini batin-batin ustadzah untuk memilih sosok-sosok ini. Anak-anak yang terpilih menjadi pengurus organisasi ini diawal-awal pergantian pengurus kita bekali dengan pengarahan-pengarahan tentang organisasi. Pengurus organisasi ini nanti akan dipantau terus oleh pembimbing serta staf pengasuhan santriwati terkait mental dan karakternya di bagian organisasi. Selanjutnya pengurus organisasi ini akan mengadakan muktamar organisasi yang sejatinya sebagai pendalaman jiwa berorganisasi, untuk menentukan program harian, mingguan, bulanan bahkan tahunan. Peran pengurus organisasi sangat penting, mereka mendapatkan *power*, *trust*, karena mereka dilantik didepan seluruh santriwati. Ketika di pertengahan kepengurusan akan didapatkan nilai-nilai kinerja seluruh pengurus organisasi, dari nilai-nilai ini akan didapatkan data mana yang berdedikasi dan loyal dari pengurus. Ketika ada yang nilai bagianya kurang maka akan di *reshuffle* karena kinerjanya tidak sampai target. Tindakan preventif dalam mengendalikan emosi anak perempuan, karena memang emosi anak perempuan tidak sama dengan yang di putra. Jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

mengambil tindakan hukuman tapi kita tidak mengenal betul-betul pribadi anak ini justru berdasar pengalaman tidak mengena. Akan tetapi jika kita betul-betul mengenal pribadi anak akan semakin mengena, karena mereka sadar bahwa ustadz ini mengenal saya, ini akan sangat berpengaruh pada tindakan yang diambil. Penanganan pelanggaran disiplin juga sudah ada pasal-pasal nya, mana yang masuk kategori ringan, sedang maupun berat. Seperti menghina ini jangan sampai terjadi, apalagi menghina anak yang taat ini akan masuk pelanggaran. *Iqob badan* dilarang baik dalam bentuk apapun, *laisa adzakar*u kal untsakata-kata ini betul-betul saya pegang. Ketika ada pelanggar disiplin yang menanganinya dengan tindakan prefentif dan persuasive akan lebih mengena pada pribadi santriwati dan lebih meminimalisir pelanggaran sebaliknya ketika tidak menggunakan tindakan persuasive akan lebih banyak pelanggaran yang terjadi. Maka tindakan kontrol harus sering dilakukan, jika ditanya apakah kurang kontrol ketika banyak pelanggaran? Memang betul kita kurang kontrol, maka kita anjurkan selalu untuk melakukan kontrol. Untuk pelanggaran bahasa, barang siapa yang melanggar disiplin bahasa akan kita usir, ini selalu saya gaungkan terus menerus, agar betul-betul dimengerti oleh santriwati. Untuk sarana prasarana disiplin memang belum memadai, akan tetapi akan terus kita usahakan karena memang masih baru pondoknya. Sarana disiplin utama sebenarnya adalah program-program kerja, jadi anak-anak itu akan mengerti mana yang *punishment* mana yang *reward*, jangan sampai hal ini membuat santri bosan dan tidak betah dipondok.

**Nama: Ustadz. Jamaludin, M.Pd I**

a. Bagaimana ustadz untuk nilai anak-anak saat murojaah akhir tahun ini

Jawaban: Alhamdulillah jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya nilai anak-anak kita mengalami kenaikan yang

cukup menggembarakan, seperti yang kami terima dari laporan panitia murajaah kenakan nilai tahun ini mencapai 5%.

- b. Kalau dengan sarana dan prasarana KMI sendiri bagaimana ustadz?

Jawaban: Alhamdulillah mencukupi seperti meja, bangku, kursi dan meja guru, tapi untuk datanya nanti menyusul soalnya masih ada di bagian staf KMI.

## 2. Dengan Guru Pembimbing Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM)

**Nama : Ustadz Alihuddin, S. Th I**

**Bagian : Musyrif Bagian Pembangunan**

- a. Bagaimana sarana prasarana dipondok ini ustadz, apakah telah mencukupi semuanya?

Jawaban: Alhamdulillah jika dilihat dari jumlah santri dengan sarana dan prasarana insyaallah telah mencukupi.

- b. Ada berapa asrama yang ada dipondok ini ustadz?

Jawaban: Asrama yang ada dipondok ini baik untuk anak lama maupun baru ada 10 asrama.

**Nama : Ustadzah Miftahul Jannah**

**Bagian : Staf Pengasuhan Santriwati**

- a. Bagaimana usaha Ustadzah dalam membimbing bagian OPPM agar program-program berjalan dengan maksimal?

Jawaban: Dengan cara membimbing, mengontrol dan mengawas program kerja OPPM .

Sebagai seorang pembimbing kita wajib menjelaskan apa-apa perihal dan bagaimana tata cara berorganisasi yang baik dan benar. sudah menjadi rutinitas PMDG setelah dilantiknya pengurus OPPM baru akan dilaksanakannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

training Organization guna mengarahkan hal-hal ataupun program kerja yang ada.

Membimbing suatu organisasi, dan mengarahkan perihal program kerja baik

- Program kerja jangka panjang
- Program kerja jangka pendek
- Program kerja jangka menengah

Ataupun perihal

- Jadwal Harian
- Jadwal Mingguan
- Jadwal Bulanan
- Jadwal tengah tahunan

Sesuai dengan bagian masing-masing.

Perihal program-program kerja yang ada, tentunya harus dimusyawarahkan serta dievaluasi.

Salah satu cara kami untuk memaksimalkan program-program kerja dengan cara :

- Laporan mingguan tiap bagian kepada pembimbing bagian mengenai hal-hal yang terjadi, guna meningkatkan mutu berorganisasi serta mencari jalan keluar dari setiap masalah, dan setelah itu melaporkan lagi perihal tersebut kepada pembimbing bagian pengasuhan santriwati.
- Evaluasi mingguan organisasi pelajar pondok modern (OPPM)  
merupakan rutinitas yang wajib terlaksana disetiap minggu-nya, biasanya kami mengadakan evaluasi di malam senin, kami sebagai staf pengasuhan tentunya mengevaluasi setiap bagian mulai dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

bagian ketua hingga bagian pertamanan, tentunya kami juga member sanksi kepada para pelanggar.

- b. Bagaimana peranan OPPM dalam menanamkan disiplin kepada santriwati? Apakah sudah optimal?

Jawaban:

- Peranan OPPM dalam menanamkan disiplin kepada santriwati sangat penting, OPPM sangat berperan penting dalam menanamkan disiplin kepada santriwati karna OPPM merupakan salah satu komponen terpenting dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan gontor kepada santriwati.
- Apakah sudah optimal ?

Cukup optimal karena OPPM mempunyai pengaruh dalam menanamkan disiplin kepada santriwati, saya katakana cukup karena PMDG Putri 7 belum memiliki sarana dan prasarana selengkap yang ada di PMDG Putri 1 akan tetapi pengoptimalan terus kami usahakan sebagai pembimbing organisasi.

- c. Apakah masih ada pelanggaran disiplin yang dilakukan pengurus OPPM?

Jawaban: Iya ustadz masih, harusnya mereka itu kan penegak disiplin tapi tapi ya itu ustadz, mereka ada sifat mutakabbirah merasa sudah senior dari adek-adek kelasnya sehingga mereka cenderung melanggar, seperti kemasjid harusnya ketika adzan sudah bergegas ke masjid ini mereka tidak segera ke masjid. Malah asyik santai merias wajah terlebih dahulu, padahal sudah kita suruh cepat-cepat.

- d. Bagaimana tindakan staf pengasuhan santriwati terkait pelanggaran disiplin dari bagian pengurus OPPM?

Jawaban: Mereka yang melanggar disiplin ini tetap kita tindak ustadz, akan tetapi tidak langsung didepan santriwati yang lainnya.

Mereka akan kita sanksi ketika mereka sudah tidak lagi di OPPM atau lqob nya muakhor. Mereka yang melanggar ada catatannya di buku pelanggaran, dan untuk sementara mereka yang melanggar ringan ya cukup kita suruh hafalan saja ustadz.

**Nama : Ustadzah Siti Khaliza**

**Bagian : Staf Pengasuhan santriwati (pembimbing OPPM)**

- a. Bagaimana usaha Ustadzah dalam membimbing bagian OPPM agar program-program berjalan dengan maksimal?

Jawaban: Menurut saya, memperbanyak kontrol, selain itu juga mengontrol pekerjaan dan pelaksanaan program kerja yang ada, dan memeriksa setiap saat.

- b. Bagaimana peranan OPPM dalam menanamkan disiplin kepada santriwati? Apakah sudah optimal?

Jawaban: Peranan OPPM dalam mengurus dan mendisiplinkan santriwati seperti tangan kanan pondok, ketika organisasi pelajar Pondok Modern (OPPM) ini tidak berjalan maka seluruh disiplin yang ada dipondok ini tidak akan berjalan, karena kunci utama disiplin pondok adalah pengurus yang ada di organisasi pelajar Pondok Modern (OPPM).

- c. Apakah sarana dan prasarana pondok cukup memadai untuk menunjang penanaman disiplin yang ada dipondok

Jawaban: Untuk sarana sampai hari ini ada sarana yang belum tercapai, contoh saja aula pertemuan yang sampai saat ini masih menggunakan lapangan basket apabila ada pertemuan-pertemuan, yang tentunya kurang kondusif dalam menanamkan disiplin.

Sedangkan prasarana sendiri insyaallah sudah memadai dalam menunjang penanaman disiplin bagi para santriwati.

**Nama: Ustadzah. Nur H**

**Bagian: Pembimbing OPPM**

- c. Menurut Ustadzah bagaimana proses pelaksanaan penanaman disiplin kepada santriwati oleh pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) PM. Darussalam Gontor Putri Kampus 7 ini

Jawaban: Disiplin yang ditanamkan oleh pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 kepada santriwati sesuai dengan diktat kepondokmodernan yang menyatakan bahwa disiplin yang ada dipondok ini tidak ada paksaan didalamnya. Yang ada hanyalah perintah-perintah yang mirip sebagai paksaan. Karena tanpa dipaksa maka tidak akan terbiasa. Bentuk disiplin yang dikembangkan dimulai dari disiplin waktu, disiplin masuk kelas, disiplin berangkat ke masjid, dan disiplin dalam melaksanakan dan mengikuti seluruh rutinitas kegiatan yang ada dipondok. Karena jika santriwati tidak memiliki disiplin waktu maka akan membuat rusak struktur kegiatan yang telah disusun secara sistematis sesuai kalender kegiatan pondok. baik itu kegiatan harian, kegiatan mingguan, bulanan maupun kegiatan tahunan. selain itu juga disiplin ditanamkan melalui penugasan serta pemberian *reward* bagi anak-anak yang berprestasi dan berdisiplin dan *punishment* bagi anak-anak yang melanggar disiplin pondok. tujuan dari penanaman disiplin sendiri adalah agar anak-anak terbiasa hidup dengan penuh disiplin baik didalam maupun diluar pondok. selain itu sebagai organisasi OPPM memiliki bagian-bagian yang bertanggung jawab dalam menegakkan disiplin santriwati. Misalnya saja dalam disiplin kegiatan dan waktu sehari-hari ada bagian keamanan, dalam menegakkan disiplin berbahasa ada bagian penggerak bahasa dan bagian-bagian lainnya. Untuk pengawasan yang lebih ketat pengurus OPPM memiliki bagian-bagian yang ditempatkan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

asrama-asrama seperti ketua asrama, keamanan asrama, dan bagian bahasa asrama.

### 3. Dengan Pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM)

**Nama : Nabila Febian**

**Kelas : 6B**

**Daerah : Kepulauan Riau**

**Bagian : Ketua OPPM**

- a. Menurut Ukhti bagaimana disiplin santriwati yang ada di pondok ini ?

Jawaban:Kedisiplinan santriwati yang ada dipondok ini cukup terjaga dan berjalan dengan baik. Santriwati patuh dan taat atas berjalannya peraturan yang berfungsi menegakkan kedisiplinan selain itu santriwati cukup paham akan fungsi dan peran peraturan kedisiplinan yang berlaku didalam pondok.

- b. Selain Tugas utama yaitu belajar, ukhti juga sebagai pengurus OPPM, bagaimana ukhti memanage waktu agar kedua-duanya dapat berjalan ?

Jawaban:Tugas utama dipondok ini adalah belajar, Tetapi tugas sebagai pengurus OPPM juga adalah Amanah yang perlu dilaksanakan dengan baik karna akan dipertanggung jawabkan kelak ketika waktu belajar seluruh pengurus OPPM menjalankan kewajiban dan tugasnya sebagai seorang pelajar seperti waktu sekolah pagi dan siang ekmuadian waktu belajar malam pengurus OPPM harus mampu mengomptimalkan waktu belajar dengan baik dilain waktu itu, tugas dan kewajiban sebagai pengurus OPPM juga berlangsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perlangsungannya program kerja dan penegak kedisiplinan dan peraturan yang ada dipondok tidak lepas kewajiban atas pelajar dan juga pengurus OPPM karna ketika kita membantu pondok, pondok akan juga membantu kita

- c. Sebagai pengurus OPPM bagaimana ukhti menanamkan disiplin santriwati dipondok ? Apa saja program-program dalam menanamkan disiplin santriwati dipondok ?

Jawaban :Seperti yang sudah berlangsung,disiplin santriwati sudah ditanamkan sejak santriwati memutuskan untuk belajar dipondok dengan segala peraturan yang ada dengan cara memberi tahu tentang peraturan dan disiplin pondok yang ada dan menanamkan kesadaran akan pentingnya kedisiplinan dipondok dan mengingatkan santriwati ketika ada yang melanggar disiplin pondok contoh program-program tertib waktu sholat tidak boleh santriwati tidak diperbolehkan berbicara di Musholla selama waktu sholat berlangsung dan wajib membawa alquran standard tidak boleh datang terlambat kesekolah, disiplin bahasa dengan cara berbahasa arab dan inggris, makan harus dikoperasi dapur pelajar dan tidak boleh makan nasi dikamar, Dan masih banyak program-program yang berfungsi menanamkan disiplin santriwati

- d. Menurut ukhti bagaimana peran manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati ?

Jawaban :Manajemen yang dilakukan oleh pengurus anggota OPPM sudah berlangsung cukup baik pengurus OPPM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

sudah menjalankan tugas dengan baik dalam setiap bagian kepengurusan yang diamanahkan

- e. Menurut ukhti apa saja yang menjadi factor penghambat dan pendukung penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati ?

Jawaban:Faktor penghambat : Masih adanya santriwati yang belum paham akan peraturan pondok dan melakukan pelanggaran, pengaruh santriwati yang bermasalah terhadap lingkungan dan teman-temannya, masih padatnya waktu kegiatan sehingga masih ada program yang belum terlaksana.

Faktor Pendukung : Ketaatan dan kepatuhan anggota, antusias dari seluruh anggota baik pengurus ataupun santriwati, manajemen waktu yang lebih baik

- f. Menurut ukhti apakah strategi yang dilakukan oleh manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati cukup berhasil?

Jawaban:Ya, strategi yang dilakukan dalam menanamkan disiplin santriwati berhasil & berlangsung dengan baik

- g. Menurut ukhti bagaimana hasil dari penanaman disiplin santriwati melalui penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM)? Apakah sudah sesuai dengan target yang diharapkan?

Jawaban :Santriwati sudah paham akan pentingnya kedisiplinan dan melaksanakan peraturan kedisiplinan semua kegiatan yang berlangsung berjalan baik & teratur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

hampir mencapai target, karna target yang dicapai harus lebih maksimal.

**Nama : Kurnia Dwi Maylani**

**Kelas : 6B**

**Daerah : Rokan Hulu**

**Bagian : Ketua OPPM**

- a. Menurut Ukhti bagaimana disiplin santriwati yang ada di pondok ini ?

Jawaban: Menurut saya, kedisiplinan santriwati yang ada dipondok ini Alhamdulillah cukup terjaga. santriwati yang ada dipondok ini mematuhi peraturan yang ditegakan dan berlaku dipondok ini

- b. Selain Tugas utama yaitu belajar, ukhti juga sebagai pengurus OPPM, bagaimana ukhti manage waktu agar kedua-duanya dapat berjalan ?

Jawaban : Tugas saya dipondok ini sebagai santriwati dan tugas utama yaitu belajar dan sebagai pengurus OPPM adalah sebuah amanah yang diberikan kepada kita dari pondok untuk manajemen waktu agar kedua-duanya berjalan dengan baik, saya harus menmpatkan diri saya diwaktu itu saya harus memfokuskan diri saya untuk belajar sebaik mungkin dalam mempelajari sebuah pelajaran dan setelah itu kita mempunyai waktu diluar kelas untuk mengoptimalkan tugas kita sebagai pengurus OPPM untuk menjalankan peraturan yang sudah ditrapkan dipondok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Sebagai pengurus OPPM bagaimana ukhti menanamkan disiplin santriwati dipondok ? Apa saja program-program dalam menanamkan disiplin santriwati dipondok ?

Jawaban :Kedisiplinan santriwati ditanamkan sejak santriwati ingin memutuskan untuk belajar dipondok ini, dengan segala peraturan yang sudah disepakati dipondok ini

Dalam menanamkan disiplin santriwati dipondok dengan cara memberitahukan tentang peraturan-peraturan dan disiplin yang ada dipondok dan mengingatkan santriwati yang melanggar peraturan yang berlaku dipondok seperti: program program tertib waktu shalat,tidak boleh terlambat pergi ke musholla,mewajibkan membawa al-quran standard dan tertib berbahasa resmi arab dan inggris dan dilarang makan nasi didalam kamar dengan mewajibkannya pergi ke koperasi dapur

- d. Menurut ukhti bagaimana peran manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati ?

Jawaban:Peran manajemen Organisasi Pelaja Pondok Modern (OPPM) dalam memanajemen kedisiplinan santriwati sudah berlangsung dengna baik para pengurus OPPM sudah menjalankan yang telah diamanahkan

- e. Menurut ukhti apa saja yang menjadi factor penghambat dan pendukung penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati ?

Jawaban : Faktor penghambat : pengaruh santriwati yang bermasalah terhadap lingkunagan dan teman-temannya, Masih adaya santriwati yang belum paham akan

peraturan-peraturan yang ada dipondok dan adanya yang melakukan pelanggaran, masih padatnya kegiatan, sehingga masih ada program yang belum terlaksanakan

Faktor Pendukung : dengan adanya manajemen waktu yang lebih baik, ketaatan dan kepatuhan anggota dan santriwati, antusias dari seluruh anggota baik dari pengurus ataupun santriwati.

- f. Menurut ukhti apakah strategi yang dilakukan oleh manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati cukup berhasil?

Jawaban: Iya, Strategi yang dilakukan dalam menanamkan disiplin santriwati berhasil dan berlangsung dengan baik.

- g. Menurut ukhti bagaimana hasil dari penanaman disiplin santriwati melalui penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM)? Apakah sudah sesuai dengan target yang diharapkan?

Jawaban : Para santriwati sudah mulai faham akan pentingnya kedisiplinan semua kegiatan yang telah berjalan dengan baik dan teratur semua hampir mencapai target yang diharapkan, Karena hasil target yang dicapai harus dengan maksimal.

**Nama : Hana Amirah**

**Kelas : 6B**

**Daerah : Rokan Hulu**

**Bagian : Keamanan**

- a. Menurut Ukhti bagaimana disiplin santriwati yang ada di pondok ini ?

Jawaban: Menurut saya disiplin santriwati dipondok ini cukup berjalan dengan baik dan kegiatan dipondok sudah

cukup teratur, Santriwati disini juga sudah menaati peraturan dengan baik hanya butuh pengontrolan yang lebih ketat agar cenderung terjadinya masalah.

- b. Selain Tugas utama yaitu belajar, ukhti juga sebagai pengurus OPPM, bagaimana ukhti manage waktu agar kedua-duanya dapat berjalan ?

Jawaban : Ketika waktu belajar kami hanya menggunakan waktu itu untuk belajar dan ketika waktu bekerja sebagai pengurus OPPM kami menggunakannya untuk melakukan pekerjaan kami sebagai pengurus, Semua waktu yang telah diatur kami kerjakan dengan baik sehingga tidak ada suatu pekerjaan yang menumpuk sehingga mengakibatkan kekacauan dan kelalaian dalam bekerja karena kami dipondok diajari untuk menghargai waktu karena الوقت أثن من الذهب ( Waktu lebih mahal dari pada emas)

- c. Sebagai pengurus OPPM bagaimana ukhti menanamkan disiplin santriwati dipondok? Apa saja program-program dalam menanamkan disiplin santriwati dipondok ?

Jawaban : Menanamkan disiplin santriwati dengan cara memulai dari yang dewasa memberikan contoh yang baik kepada yang lebih kecil selalu mencegah perlakuan yang tidak mendidik menegakan peraturan dengan tegas menasehati dan memperingati yang salah

- pelaksanaan sholat wajib di musholla.
- Wajib menggunakan bahasa
- Agar tidak adanya santriwati yang tidak sholat dan menjalani sholat dengan tepat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- Agar tidak ada perbedaan

d. Menurut ukhti bagaimana peran manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati ?

Jawaban: Organisasi Pelajar Pondok Modern perannya sangat penting bagi kehidupan santriwati dipondok ini karena jika tidak adanya Organisasi ini dipondok ini dan kegiatan yang ada didalamnya akan sulit diatur dan cenderung mengakibatkan kekacauan sehingga kedisiplinan santriwati tidak akan tumbuh pada dirinya karena tidak adanya yang mengontrol dan mengatur kedisiplinan tersebut.

e. Menurut ukhti apa saja yang menjadi factor penghambat dan pendukung penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati ?

Jawaban : Faktor penghambat : masih adanya santriwati yang melanggar dan terlambat, tidak menggunakan bahasa  
Faktor Pendukung : Adanya kesadaran santriwati dalam menjalankan peraturan dan kewajiban sebagai santriwati

f. Menurut ukhti apakah strategi yang dilakukan oleh manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati cukup berhasil?

Jawaban : Menurut saya strategi yang dilakukan oleh OPPM sudah cukup berhasil hanya butuh pengontrolan yang lebih ketat

g. Menurut ukhti bagaimana hasil dari penanaman disiplin santriwati melalui penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM)? Apakah sudah sesuai dengan target yang diharapkan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Jawaban :Menurut saya penerapan manajemen OPPM cukup berhasil, Iya penerapan itu menghasilkan hasil penerapan yang baik akan tetapi kami berharap pondok ini lebih disiplin lagi dan tahun yang akan datang pengurus OPPM dapat meningkatkan kedisiplinan yang lebih baik lagi.

**Nama : Siti Rahmawati**

**Kelas : 6B**

**Daerah : Rokan Hulu**

**Bagian : Keamanan**

d. Menurut Ukhti bagaimana disiplin santriwati yang ada di pondok ini ?

Jawaban : Disiplin disini sangat terjaga, karena disiplin dipondok ini sangatlah penting karena semua yang dilakukan dipondok ini memiliki peraturan tersendiri. Ada OPPM yang menegakkan peraturan dan ada santriwati yang harus menaati peraturan tersebut. Kita membuat peraturan dipondok ini untuk menciptakan jiwa kepemimpinan karena dipondok ini kita diajarkan siap memimpin dan siap dipimpin.

e. Selain Tugas utama yaitu belajar, ukhti juga sebagai pengurus OPPM, bagaimana ukhti manage waktu agar kedua-duanya dapat berjalan ?

Jawaban : Untuk manage waktu itu menurut saya, sebenarnya tergantung bagaimana kita sendiri yang mengaturnya, pada waktu belajar malam mungkin, di waktu belajar malam inilah kita menggunakan waktu itu untuk belajar dan mungkin juga disiang hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- f. Sebagai pengurus OPPM bagaimana ukhti menanamkan disiplin santriwati dipondok? Apa saja program-program dalam menanamkan disiplin santriwati dipondok ?

Jawaban : Sebagai pengurus OPPM khususnya dibagian keamanan, jika kita melihat sesuatu yang tidak terletak atau cocok pada tempatnya kita harus segera mengembalikannya ketempat semula. dan jika ada yang melanggar peraturan sekecil apapun itu harus segera kita peringati dan kita tindak lanjuti.

Contohnya: Santriwati tidak boleh telat dalam perkumpulan apalagi sholat, santriwati dilarang untuk memakan nasi di kamar, santriwati dilarang untuk memakan nasi di kamar, santriwati dilarang memakai baju yang tidak sesuai dengan alam pendidikan gontor.

- g. Menurut ukhti bagaimana peran manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati ?

Jawaban : Peran manajemen OPPM berperan sangat penting dan berjalan dengan baik.

- h. Menurut ukhti apa saja yang menjadi factor penghambat dan pendukung penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati ?

Jawaban :Masih adanya anggota yang melanggar peraturan dan disiplin pondok modern, masih adanya anggota yang tidak mendengarkan arahan-arahan dari pengurus OPPM.

- i. Menurut ukhti apakah strategi yang dilakukan oleh manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati cukup berhasil?

Jawaban : Ya, Alhamdulillah cukup berhasil.

- j. Menurut ukhti bagaimana hasil dari penanaman disiplin santriwati melalui penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM)? Apakah sudah sesuai dengan target yang diharapkan?

Jawaban: Alhamdulillah hasilnya sangat baik dan menimbulkan dampak positif bagi para santriwati di pondok ini. Jika dikatakan Alhamdulillah sejauh ini telah sampai dan sesuai dengan target yang diharapkan.

**Nama : Qorie Ainun Qolby Siregar**

**Kelas : 6E**

**Daerah : Medan**

**Bagian : Keamanan**

- a. Menurut Ukhti bagaimana disiplin santriwati yang ada di pondok ini ?

Jawaban: Baik, dan sangat terjaga. Karena santriwati sudah mentaati peraturan yang diberikan dengan penuh disiplin.

- b. Selain Tugas utama yaitu belajar, ukhti juga sebagai pengurus OPPM, bagaimana ukhti manage waktu agar kedua-duanya dapat berjalan ?

Jawaban: Cara manage waktu bagi kami dengan cara, ketika waktunya untuk belajar kami harus memanfaatkan waktu itu dengan baik dalam belajar seperti waktu belajar di dalam kelas dan waktu belajar malam. Di waktu itu kami benar-benar harus pakai belajar dan menggunakan itu sebaik mungkin. Karena ketika waktu itulah waktu kami belajar. Di luar waktu belajar itu kami melakukan pekerjaan kami sebagai pengurus OPPM. Pengurus OPPM itu sebenarnya juga sebuah pembelajaran yaitu pembelajaran di dalam diri kita untuk menjadi seorang yang hidup dengan penuh kedisiplinan. Dengan dua cara

inilah cara kami agar bisa untuk memmanage waktu agar keduanya dapat berjalan dengan baik.

- c. Sebagai pengurus OPPM bagaimana ukhti menanamkan disiplin santriwati dipondok ? Apa saja program-program dalam menanamkan disiplin santriwati dipondok ?

Jawaban : Dengan cara memberikan sanksi dan hukuman kepada pelanggar yang melanggar peraturan yang sudah diterapkan.

- Program-programnya dengan cara membiasakan santriwati hidup dengan kedisiplinan, dan selalu mengontrol kedisiplinan itu di dalam lingkungan hidupnya seperti kamar, rayon, kelas, mushola dan lain sebagainya, di setiap waktu dan hari-harinya.

- d. Menurut ukhti bagaimana peran manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati ?

Jawaban :Sangat penting, karena apabila tidak ada organisasi dalam pondok modern dan disiplin dalam pondok, mungkin peraturan disiplin dalam pondok tidak berjalan dengan baik.

- e. Menurut ukhti apa saja yang menjadi factor penghambat dan pendukung penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati ?

Jawaban : Faktor Penghambatnya adalah santriwati yang enggan mengikuti aturan dan disiplin pondok dengan baik.

- f. Menurut ukhti apakah strategi yang dilakukan oleh manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM) dalam menanamkan disiplin santriwati cukup berhasil?

Jawaban : Faktor pendukungnya adalah sifat dan rasa yang ada pada beberapa santriwati yang ingin mengubah sifat sebelumnya dengan sifat yang baik dipondok.Dan juga Ustadzah dan Asatidz yang memberikan motivasi dengan

mendukung kegiatan OPPM untuk memajukan pondok kita.

- g. Menurut ukhti bagaimana hasil dari penanaman disiplin santriwati melalui penerapan manajemen organisasi pelajar pondok modern (OPPM)? Apakah sudah sesuai dengan target yang diharapkan?

Jawaban: Seperti yang saya katakan tadi penerapan yang belum mencapai target yang diharapkan dilaksanakan faktor penghambat tadi.

#### 4. Dengan Santriwati

**Nama : Maghfirah Atsani Maulania**

**Kelas : 3B**

**Daerah : Kampar**

- a. Menurut kalian apakah belajar dipondok ini menyenangkan?

Jawaban: menurut saya belajar dipondok ini memang menyenangkan, namun semua tergantung pada niat setiap individu. masing-masing mungkin ada yang menganggap kurang memuaskan atau mungkin menyenangkan. akan tetapi biasanya tiap orang mempunyai cara belajar dipondok dengan caranya tersendiri sehingga membuatnya menjadi menyenangkan.

- b. Bagaimana pendapat kalian tentang disiplin yang ada dipondok ini?

Jawaban: pendapat saya tentang disiplin yang ada dipondok ini memang sudah tidak diragukan. semua penghuni pondok pastinya akan faham tentang kedisiplinan yang telah dibuat oleh pondok. karena setiap tindakan yang ada dipondok untuk mencapai tujuan yang benar. namun tidak semua penghuni pondok yang dapat menerimanya karena masih ragu terhadap apa yang dilakukan pondok.

- c. Bagaimana pendapatmu tentang pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) sekarang?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Jawaban: pendapat saya tentang pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) sekarang lumayan memuaskan. mempertahankan sesuatu yang benar dan memperbaiki yang terasa kurang sempurna. melaksanakan tugas masing-masing dengan bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan bersama. akan tetapi segala sesuatu yang ada dimuka bumi pasti tidak luput dari kesalahan. jadi mungkin terdapat sedikit hal yang mungkin kurang memuaskan sehingga mungkinbisa untuk diperbaiki. dengan menciptakan generasi yang selanjutnya lebih memuaskan agar dapat menutupi segala yang kurang dan mempertahankan yang telah sempurna.

- d. Apakah sarana dan prasarana dipondok ini sangat memadai guna menunjang seluruh aktifitas kalian?

Jawaban: Iya, sarana dan prasarana dipondok ini sangat memadai untuk menunjang seluruh aktifitas kami. seluruh asset atau apapun itu sangat membantu dalam semua aktifitas yang kami lakukan.

**Nama : Syarifah Aini**

**Kelas : 4B**

**Daerah : Kampar**

- a. Menurut kalian apakah belajar dipondok ini menyenangkan?

Jawaban: Ya, menurut saya belajar dipondok ini cukup menyenangkan, kenapa? karena sambil belajar kita juga dapat memiliki pengalaman seperti pengalaman berpidato, pengalaman berdiskusi ilmiah, pengalaman berorganisasi, pengalaman untuk mementaskan acara-acara besar dan lain sebagainya. Apalagi semua kegiatan dipondok ini ditunjang dengan bahasa arab dan inggris. Pondok ini

juga terus memberikan berbagai kegiatan yang cukup menarik dan mengasah ketrampilan. Seperti ketrampilan memasak yang selalu diadakan setiap tahunnya. Adapun berbagai kegiatan menarik yang diberikan seperti miss skill yang mana berguna untuk membentuk wanita yang sittel kull. Queen language yang mana berguna untuk meningkatkan minat para santriwati untuk terus menggunakan dan meningkatkan bahasanya. Pondok ini juga memberikan kesempatan bagi kita untuk bias menyalurkan minat dan bakat kita masing-masing. Berbagai lomba juga diberikan, mulai dari individu yang untuk meningkatkan inisiatif para santriwati sampai yang berkelompok.

b. Bagaimana pendapat kalian tentang disiplin yang ada dipondok ini?

Jawaban: Menurut saya disiplin pondok ini benar-benar bagus, ketat dan senantiasa terlaksanakan. Disiplin yang ada sebenarnya bermanfaat bagi diri saya juga. Jadi disiplin yang ketat dibuat pondok itu pada dasarnya akan berguna dan kembali kepada kita sendiri.

c. Bagaimana pendapatmu tentang pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) sekarang?

Jawaban: Menurut saya pengurus OPPM sekarang cukup tegas dan benar-benar menjunjung tinggi disiplin pondok modern ini. dimana ketegasan dan junjungan tinggi terhadap disiplin memang benar-benar diperlukan untuk dapat menciptakan suasana kehidupan pondok modern yang harmonis dan penuh ketaatan.

d. Apakah sarana dan prasarana dipondok ini sangat memadai guna menunjang seluruh aktifitas kalian?

Jawaban: Seluruh sarana dan prasarana dipondok ini memang telah memadai aktivitas para santri hanya saja, saya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

masih merasakan adanya sedikit kekurangan dalam ilmu ekstrak terutama fisika dan biologi. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa Fisika dan Biologi adalah cabang ilmu IPA yang membutuhkan sedikit eksperimen untuk menunjukkan teori yang ada dalam cabang ilmu tersebut. Jadi menurut saya berbagai sarana dan prasarana yang ada dipondok ini sudah benar-benar membantu walau dengan segala keterbatasannya hanya saja para santri masih membutuhkan laboratorium Sains/IPA untuk membantu pelajaran ekstrak.

**Nama : Dhia Nafisa Ulhaq**

**Kelas : 2B**

**Daerah : Batam**

- a. Menurut kalian apakah belajar dipondok ini menyenangkan?  
Jawaban: Menurut saya belajar dipondok ini sangat menyenangkan, KARENA secara tidak langsung kita dipaksa untuk focus pada pembelajaran yang ada, karna siapa yang mau maka ia harus bertindak, kalau tidak bertindak tidak akan didapatkan. Sebenarnya mau tidak mau belajar harus dibawa senang agar mudah di cerna. Dan semuanya tergantung niat dan kemauan dari masing-masing individu
- b. Bagaimana pendapat kalian tentang disiplin yang ada dipondok ini?  
Jawaban: Jika kita melihat disiplin dipondok ini tidak terlalu disiplin, karna masih ada waktu dimana semuanya susah berada disana tetapi malah belum ada 1 pun yang ada, tetapi sudah cukup bagus
- c. Bagaimana pendapatmu tentang pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) sekarang?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jawaban: Alhamdulillah semua pengurus OPPM amanah, dapat dipercaya pada bagiannya masing-masing dan optimal pada pengerjaan di bagiannya.

- d. Apa Sarana dan prasarana dipondok ini sangat memadai guna menunjang seluruh aktivitas kalian?

Jawaban: Belum semua sarana dan prasaranan disini memadai, tapi sudah tergolong cukup untuk melengkapi kegiatan beberapa waktu, seperti kurangnya barang keseharian di koperasi pelajar.

**Nama : Arina Manasika**

**Kelas : 3 Int B**

**Daerah : Sumatra Utara**

- a. Menurut kalian apakah belajar dipondok ini menyenangkan?

Jawaban: Ya sebenarnya belajar dipondok ini menyenangkan, tapi mungkin karena kegiatan yang dilaksanakan terlalu padat dan mepet sehingga membuat beberapa santriwati merasa kelelahan dan kurang focus dalam mengikuti pelajaran. tapi kembali lagi kegiatan memang tidak bisa dijadikan penghambat untuk belajar, semua tergantung cara kita agar bisa merasa senang belajar dipondok ini.

- b. Bagaimana pendapat kalian tentang disiplin yang ada dipondok ini?

Jawaban: Beberapa disiplin berjalan dengan ketat dipondok ini seperti larangan terlambat pergi ke musholla, tapi ada juga beberapa disiplin (hukum yang sebenarnya itu dilarang, tapi belum terjadi). Contohnya seseorang tidak boleh melewati orang yang sedang shalat, tetapi sering saya jumpai orang dengan begitu mudahnya berjalan melewati orang yang sedang shalat bahkan sampai memijak sajadah. Mungkin dengan penekanan hal itu

dilarang, akan menyadarkan beberapa santriwati akan hal tersebut.

- c. Bagaimana pendapatmu tentang pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) sekarang?

Jawaban: Menurut saya OPPM sekarang lebih aktif dalam menegakan kedisiplinan dan seharusnya OPPM bukan hanya menegakkan disiplin, tapi juga menjalankannya, Contohnya memakai bahasa buaknlah kewajiban Bag. bahasa saja, Tapi seluruh anggota OPPM bisa menjadi panutan dan contoh dalam berbahasa, agar anggota Darussalam lebih banyak menemui "Qudwah" dan tidak hanya segan pada Bag bahasa saja

- d. Apa Sarana dan prasarana dipondok ini sangat memadai guna menunjang seluruh aktivitas kalian?

Jawaban: Belum, sarana dan prasarana dipondok ini belum memadai karna pondok sendiri masih dalam proses perkembangan



## Lampiran 5. Daftar Informan

| lo. | Nama                           | Jabatan                     | Tanggal   |
|-----|--------------------------------|-----------------------------|---|
| 1   | Ustadz. Drs. Muhammad Ma'ruf C | Pengasuh Pondok             | 18 Oktober 2022                                   |
| 2   | Ustadz. Jamaluddin, M. Pd      | Wakil Direktur KMI          | 28 Desember 2022,<br>14,15,16 Februari<br>2023    |
| 3   | Ustadz Alihuddin, S. Th I      | Musyrif<br>Pembangunan      | 29 Desember 2022,<br>14,15,16 Februari<br>2023    |
| 4   | Ustadzah Miftahul Jannah       | Pengasuhan<br>Santriwati    | 01,20,21 November<br>2022, 14,15<br>Februari 2023 |
| 5   | Ustadzah Siti Kholiza Nasution | Pengasuhan<br>Santriwati    | 18 Oktober, 1<br>November, 2<br>Desember 2022     |
| 6   | Ustadzah Nur                   | Pengasuhan<br>Santriwati    | 01 November 2022                                  |
| 7   | Kurnia Dwi Maylani             | Ketua OPPM                  | 18 Oktober 2022                                   |
| 8   | Nabila Febion                  | Ketua OPPM                  | 18,19 Oktober 2022                                |
| 9   | Hana Amirah                    | Bagian Keamanan<br>OPPM     | 01 November 2022                                  |
| 10  | Qorie Aiunun Qalbie Siregar    | Bagian Keamanan<br>OPPM     | 02 November 2022                                  |
| 11  | Siti Rahmawati                 | Bagian Keamanan<br>OPPM     | 18 Oktober 2022                                   |
| 12  | Dhia Nafisa Ulhaq              | Santriwati kelas 2B         | 11, 18 Oktober<br>2022                            |
| 13  | Maghfirah Atsani Maulania      | Santriwati kelas 3B         | 16 Oktober 2022                                   |
| 14  | Syarifah Aini santriwati       | Santriwati kelas 4B         | 1 Desember 2022                                   |
| 15  | Arina Manasika                 | Santriwati kelas 3<br>Int B | 20 Oktober 2022                                   |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sufha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sufha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sufha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

## Lampiran 6. Hasil Analisis Data

Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) memiliki pengaruh sangat penting dalam penanaman disiplin yang ada di pondok. Untuk itu pengurus yang ada didalam organisasi ini harus memang betul-betul santriwati-santriwati pilihan. Memiliki daya juang, etos kerja dan mental yang kuat sebagai sebuah keharusan yang harus ada dalam diri pengurus. Selain itu juga jiwa *leadership* juga sangat penting untuk dimiliki setiap pengurus, yang mana mereka akan selalu berada di depan dalam segala hal yang ada dipondok. Jika kompetensi-kompetensi ini tidak dimiliki oleh pengurus organisasi maka bisa dipastikan keorganisasian di periode ini akan sulit berjalan bahkan bisa lebih jelek daripada kepengurusan periode sebelumnya.

Selain itu tidak kalah penting segi akademis pengurus juga harus di pertimbangkan, karena menurut pengamatan penulis sebagai pengurus beban dan tanggung jawab di bagian akan sangat menguras tenaga dan pikiran, jika tidak dibarengi dengan akademis yang bagus pasti akan ketinggalan dalam belajar. Sejatinya pengurus selain diamanahi tugas sebagai pengurus organisasi mereka juga memiliki kewajiban utama yaitu belajar.

Perlu diadakannya orientasi tentang keorganisasian kepada seluruh santriwati khususnya pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) bagaimana mengelola dan menjadi pengurus organisasi yang baik setiap tahunnya. Ini supaya santriwati memahami tehnik-tehnik dasar dalam berorganisasi, supaya target-target dalam organisasi dapat tercapai seluruhnya.

Untuk segi sarana dan prasarana memang sangat menunjang dalam penanaman disiplin, untuk itu hal-hal terkait penanaman disiplin supaya dilengkapi dan di benahi agar mempermudah pengurus organisasi didalam tugasnya menanamkan disiplin kepada seluruh

santriwati. Selain itu kendala-kendala yang dihadapi oleh pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern agar segera di cari solusi penanganannya agar tidak semakin bertambah jumlah pelanggar disiplin.

**Jambi, 3 Januari 2023**

**Peneliti**



**Moh. Ikrom Mubarok**

## CURRICULUM VITAE



**Moh. Ikrom Mubarok**, dilahirkan di Ponorogo tanggal, 12 Februari 1985. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang dilahirkan dari pasangan Alm. bapak Abd. Djalil dan Almh. Ibu Samudji. Saat ini bertempat tinggal di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 10 Kab. Tanjung Jabung Timur, Jambi.

**RIWAYAT PENDIDIKAN**, dimulai menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 1 Gontor Mlarak Ponorogo pada tahun 1992 dan selesai pada tahun 1997. Kemudian melanjutkan ke jenjang menengah di SLTPN 1 Mlarak Ponorogo pada tahun 1998 dan selesai pada tahun 2000. Kemudian melanjutkan ke tingkat aliyah di MTSA Al-Islam Joresan pada tahun 2000 akan tetapi hanya satu tahun dan tidak sampai tamat karena melanjutkan ke Pondok Modern Darussalam Gontor pada tahun 2001 dan selesai pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi di ISID Gontor (Institut Studi Islam Darussalam Gontor) Fakultas Ushuluddin yang sekarang sudah berubah menjadi UNIDA Gontor (Universitas Darussalam) pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan studi S2 Manajemen Pendidikan Islam di Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 2021 dan selesai pada tahun 2023.

**PENGALAMAN PEKERJAAN**, dimulai pada tahun 2005 setelah lulus dari Pondok Modern Darussalam Gontor mendapatkan tugas mengajar di Pondok Modern Darul Muttaqin Gontor 5 Banyuwangi sampai tahun 2007, kemudian dilanjutkan mengajar di Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3 Kediri pada tahun 2007 hingga tahun 2011, kemudian mengajar di Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 Magelang pada tahun 2012 hingga tahun 2014, kemudian pada tahun 2014 hingga 2015 di beri tugas untuk mengurus yayasan pertanian sekaligus mengajar di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1 yang ada di Mantingan Ngawi

Jawa Timur. Kemudian pada tahun 2016 ditugaskan untuk mengajar di Pondok Modern Darussalam Gontor Pusat di Ponorogo Jawa Timur. Kemudian pada bulan Mei 2016 ditugaskan mengurus perkebunan kelapa sawit sekaligus mengajar di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 10 Tanjung Jabung Timur Jambi hingga sekarang.

**Peneliti**



**Moh. Ikrom Mubarok**